

**STRATEGI REMAJA MASJID IT-TIHAD DALAM
MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DAN
KEGIATAN SOSIAL DI KELURAHAN PEBATUAN
KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S1) Pada Program Studi
Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam
Diniyyah Pekanbaru



Oleh:
WILDA RAHMAH HASANAH
NIM: 1216.20.2663

**PROGRAM STUDI
PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH
PEKANBARU
2024 M / 1445 H**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Diniyyah
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Wilda Rahmah Hasanah
NIRM : 1216.20.2663
Judul Skripsi : Strategi Remaja Masjid It-Tihad Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Sosial Di Kelurahan Pebatuan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekanbaru, 06 Juni 2024
Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Ahmad Maulana Anshori, M.Sos
NIDN. 2105039701

Yeni Yasyah Sinaga, MA
NIDN. 2105079001

Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Ahmad Maulana Anshori, M. Sos
NIDN. 210503970

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wilda Rahmah Hasanah
NIRM : 1216.20.2663
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Strategi Remaja Masjid It-Tihad Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Sosial Di Kelurahan Pebatuan Kecamatan Tenayan Raya Kota

Pekanbaru adalah hasil karya pribadi dan tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Pekanbaru, 2024
Yang Menyatakan,

Wilda Rahmah Hasanah
NIM. 1216.20.2663

ABSTRAK

Skripsi dengan judul: **STRATEGI REMAJA MASJID IT-TIHAD DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DAN KEGIATAN SOSIAL DI KELURAHAN PEBATUAN KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU**. Disusun Oleh **Wilda Rahmah Hasanah, NIRM: 1216.20.2663**. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang terjadi dalam Organisasi remaja masjid. Terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang ada. Seperti kurangnya minat remaja untuk bergabung dalam organisasi dan adanya peningkatan inovasi baru pada program kegiatan organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung Organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad dalam meningkatkan kegiatan Keagamaan dan kegiatan Sosial. (2) Untuk mengetahui strategi Organisasi Remaja Masjid It-tihad dalam meningkatkan Kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Sosial.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu Ketua IRMI, Seksi Pendidikan IRMI, dua Anggota IRMI, dua Remaja muslim daerah, Ketua RT.001 dan Sekretaris Masjid. Analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan Analisis SOAR untuk merumuskan strategi yang sesuai dengan kondisi internal dan eksternal organisasi.

Pembahasan hasil penelitian ini adalah mendapatkan strategi untuk direkomendasikan kepada Ikatan Remaja Masjid It-tihad yang berupa rekomendasi strategi *Strength-Aspiration* (SA) Mengelola secara maksimal, citra baik, prestasi, program, bakat dari segi sumber daya manusia, yang sudah ada untuk menarik minat remaja, perhatian donatur serta Aparatur Sipil Negara daerah sekitar. Strategi *Opportunities-Aspiration* (OA) Menambah program kegiatan bidang yang ada, menambah bidang yang baru agar Kegiatan Ikatan Remaja Masjid It-tihad lebih menarik. Strategi *Strength-Result* (SR) Menjaga kolaborasi dan kerja sama dengan organisasi remaja masjid lain yang terjalin baik sehingga relasi, inovasi, kreasi dan kualitas meningkat. Strategi *Opportunities-Result* (OR) Menggunakan jangkauan luas media sosial sebagai pemanfaatan untuk peningkatan kualitas-kuantitas program, fasilitas, dan semua sumber daya. Jadi Rekomendasi di atas akan direkomendasikan kepada Ikatan Remaja Masjid It-tihad untuk meningkatkan kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial di Masjid It-tihad di RT.001/RW.001 Kelurahan Pebatuan Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru.

Kata kunci: Strategi, Organisasi, SOAR.

ABSTRACT

Wilda Rahmah Hasanah (2024) : "Strategy of It-Tihad Young Mosque Activist In Increasing Religious And Social Activities In Pebatuan Village, Tenayan Raya, Pekanbaru"

This research is motivated by problems that occur in mosque youth organization. There is a gap between expectations and reality. Such as the lack of interest among teenagers in joining organization and the increase in innovations of activities at It-tihad Mosque Youth organization. The aim of this research are (1) To determine the inhibiting and supporting factors of the It-tihad Mosque Youth Organization in increasing religious and social activities. (2) To find out the strategy of It-tihad Youth Mosque Organization in increasing Religious and Social Activities.

The research method is descriptive qualitative by interviewing several sources, namely the Chair of IRMI, IRMI Education division, two IRMI members, two regional Muslim youth, the Chair of RT.001 and the Mosque Secretary. The data analysis carried out by using the SOAR Analysis approach to formulate strategy that was appropriate to the internal and external conditions of the organization.

The results of this research get strategies to be recommended to It-Tihad Youth Mosque organization in the form of a recommendation for Strategy of Strength-Aspiration (SA) to manage optimally, good image, achievements, programs, talents in terms of existing human resources to attract the interest of teenagers, donors' attention and the State Civil Apparatus in the surrounding area. Strategy of Opportunities-Aspiration (OA) add a new activity program and make activities more interesting for It tihad youth mosque activities. Strategy of Strength-Result (SR) maintaining good collaboration and cooperation with other mosque youth organizations into good relationships, innovation, creation and quality improvement. Strategy of Opportunities-Results (OR) use wide reach of social media as a means of improving the quality-quantity of programs, facilities and all resources. All strategies above will be recommended for It-tihad Mosque Youth Activist to increase religious and social activities at the It-tihad Mosque in RT.001/RW.001 Pebatuan Village, Tenayan Raya, Pekanbaru

Keyword: Strategy, Organization, SOAR

KATA PENGANTAR



Puji serta syukur saya haturkan kepada Allah ﷻ, karena atas berkah rahmat dan ridho-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak melupakan Shalawat beriring salam kepada junjungan alam baginda Nabi Besar, Rasulullah, Habiballah Muhammad ﷺ.

Penulisan proposal skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sampai selesai, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk keluarga Ayahanda M. Khalil Sardi, Ibunda Imas Permasih, serta saudara dan saudari kandung yang saya cintai, terima kasih Ayah karena telah mengajarkan arti perjuangan dalam kehidupan, terimakasih karena telah menjadi Ayah dan super hiro terbaik dalam menyayangi, melindungi dan menjaga anak-anaknya. Terima kasih Ibu untuk kasih dan sayangnya, perjuangan dalam membesarkan, mengajarkan arti kehidupan, bagaimana bertanggung jawab, mendidik dengan penuh kasih sayang, cinta, tidak pernah bisa terbalaskan dan tidak akan pernah bisa saya lupakan. Terima kasih untuk kelima abang kandung saya dan satu kakak kandung yang terus memberikan motivasi, dukungan baik secara materi dan mental, serta nasehat yang terbaik dalam pendidikan dan segala hal di kehidupan saya, mengajarkan saya menjadi seseorang yang kelak akan bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan orang banyak.
2. Terimakasih kepada Ibu Dr. Novi Yanti, MM. selaku Rektor IAI Diniyyah Pekanbaru.
3. Terimakasih kepada Bapak Mursal, M.Pd.I selaku Wakil Rektor I, Ibu Refika, M.Pd.I selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Irwan Tutrisno, ME selaku Wakil Rektor III.

4. Terimakasih kepada Bapak Dr. Hervizal, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah IAI Diniyyah Pekanbaru.
5. Terimakasih kepada Bapak Ahmad Maulana Anshori, M.Sos selaku Kajur Prodi Pengembangan Masyarakat Islam IAI Diniyyah Pekanbaru sekaligus Pembimbing I yang sudah membantu memberikan pengajaran, ide, waktu serta arahan dan bimbingan selama proses penelitian ini, serta memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada Ibu Yeni Yasyah Sinaga, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat segera selesai tepat waktu.
7. Bapak/Ibu Dosen, serta Staf karyawan Fakultas Dakwah IAI Diniyyah Pekanbaru terkhusus para Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah membimbing dan memberikan begitu banyak manfaat selama saya melakukan perkuliahan.
8. Yang tidak terlupakan abang-abang saya di Super Junior, EXO abang-abang semua terkhusus untuk Park Chanyeol Magister Design Inha University serta Shinee juga Girls Generation dan Lee Dong Min.
9. Terimakasih dengan penuh sayang untuk sahabat-sahabat saya Lux luil, Squaq We Are Alibi Person dan Squad PowerSphera.
10. Terimakasih juga kepada abang-abang sepupu saya terutama Abang Muhammad Handiko Rachman, S.Sos dalam penulisan skripsi ini sangat terlibat banyak memberikan bantuan referensi dan teman diskusi, juga kepada teman-teman seperjuangan Fakultas Dakwah IAI Diniyyah Pekanbaru, angkatan 2020 yang telah menemani hari-hari saya selama perkuliahan.

Semoga Allah *Subhanahuwata'ala*, membalas lebih semua kebaikan pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat menjadi bahan bagi seluruh mahasiswa, penulis dan pembaca pada umumnya, serta membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 08 Juni 2024

Wilda Rahmah Hasanah
NIM. 1216.20.2663

DAFTAR ISI

COVER	
PERSETUJUAN SKRIPSI	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penegasan Istilah	6
F. Kerangka Berfikir	10
G. Hasil Penelitian Terdahulu	10
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN TEORITIS	14
A. Strategi Remaja Masjid	14
B. Meningkatkan Kegiatan Keagamaan dan Sosial Organisasi Remaja Masjid	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	35
B. Jenis dan Sumber Data	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
D. Subjek dan Objek Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	109
A. KESIMPULAN	109
B. SARAN	117
DAFTAR PUSTAKA	119
Lampiran	124

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Narasumber Wawancara	36
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian	41
Tabel 3. 3 Matriks Silang Analisis SOAR.....	40
Tabel 4 1 Indikator Analisis SOAR Ikatan Remaja Masjid It-tihad.....	84
Tabel 4.2 Matriks Analisis SOAR oleh David Cooperrider	85
Tabel 4.3 Hasil Sintesa Matriks Analisis SOAR Ikatan Remaja Masjid It-tihad	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	10
Gambar 4. 1 Struktur Pengurus Masjid Al-Ittihad	44
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing	124
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	125
Lampiran 3 Instrumen Penelitian.....	126
Lampiran 4 Tabel Wawancara Analisis SOAR.....	130
Lampiran 5 Tabel Persetujuan Narasumber Penelitian	144
Lampiran 6 Hasil Observasi	123
Lampiran 7 Pedoman Transliterasi	124
Lampiran 8 Dokumentasi.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman dan keunikannya mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk remaja seperti mempengaruhi *mindset* dan pola hidup remaja. Sedangkan remaja merupakan pondasi awal dalam sebuah pembangunan dan kemajuan dalam perkembangan, maju atau tidaknya suatu zaman di kemudian hari ditentukan oleh remajanya hari ini. Karenanya, sangat penting untuk mempertimbangkan dan memahami tingkat keagamaan dan sosial remaja. Pasalnya sosial selalu terkait dengan tindakan, etika, dan sikap seseorang. Sementara keyakinan agama menjadi landasan utama bagi seseorang dalam bertindak, sikap dan kehidupan sosialnya. Memahami dan menggali lebih dalam aspek religiusitas dan moralitas karena ini sangat berhubungan dengan peradaban manusia merupakan hal yang *urgent*, dikarenakan berdampak besar pada pemikiran dan gaya hidup seorang remaja (Fatah, 2018).

Hasil dari studi terdahulu, menyimpulkan bahwa seseorang memerlukan sesuatu sebagai pengontrol diri dalam berpikir, bersikap, bertindak yaitu agama (Hablul et al., 2018). Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa ada hasil yang konsisten antara pemecahan masalah melalui agama dengan kebahagiaan seseorang (Fauqiyah, 2010). Pada dasarnya masyarakat memiliki harapan terhadap remaja muslimnya adalah agar generasi muda dapat terus memiliki semangat yang besar dan membara untuk menjadi pribadi yang maju, kreatif, penuh dengan pemikiran dan pola hidup yang positif,

tangguh, cerdas, beradab, berakhlak mulia, cinta kepada agama, berdaya, tanggung jawab serta dapat menjadi pemimpin yang adil dan bertaqwa di bumi. Wadah untuk mewujudkan hal tersebut sangat diperlukan maka dibentuklah organisasi remaja masjid, pembentukan Organisasi Remaja Masjid sendiri berada dibawah payung hukum PP nomor 55 tahun 2007 dan undang-undang no 20 tahun 2003 tentang Pendidikan keagamaan sehingga remaja Masjid menjadi keniscayaan sebagai salah satu wadah pendidikan dalam menanamkan akhlak yang luhur dan mulia dan sarana dalam meningkatkan kualitas ilmu bagi generasi muda dimana remaja juga dapat menyalurkan bakat, kreativitas dan inovasinya (Lestari, 2021).

Organisasi kaum muda untuk memakmurkan masjid dengan kegiatan syar'i termasuk studi, seminar, kegiatan konstruktif dan kegiatan positif juga bermanfaat lainnya yang semua kegiatannya akan dilaksanakan disana (Arlina et al., 2023). Kegiatan keagamaan dan sosial yang dilakukan organisasi remaja masjid akan memberikan motivasi untuk berbuat kebajikan (Subangkit, 2017). Dengan demikian sangat menarik untuk membahas tentang organisasi remaja masjid. Karena organisasi remaja masjid merupakan salah satu wadah yang berkaitan langsung dan pemeran utama dalam organisasi tersebut adalah seorang remaja dan berhubungan dengan keagamaan juga sosial namun permasalahannya adalah harapan yang diinginkan tidak sesuai dengan kenyataan. Seperti yang terjadi di Masjid Al-Ittihad daerah Warga Perumahan Mutiara Kulim Permai RT.001 RW.001 Kec. Tenayan Raya Kel. Pebatuan Kota Pekanbaru. Dari hasil observasi yang didapat Remaja Masjid Al-Ittihad memiliki 23 anggota aktif termasuk ketua dan wakil ketua. Sedangkan disana tercatat memiliki 53 orang remaja muslim. Terbukti bahwa tidak seluruhnya

remaja muslim disana tertarik menjadi anggota remaja masjid. Dengan demikian, organisasi Remaja Masjid It-tihad mengalami absen rotasi keanggotaan yang seharusnya berlanjut ke generasi berikutnya. Hal tersebut mengakibatkan inovasi dan kemajuan baru dari segi kegiatan menjadi kurang. Sedikitnya remaja muslim yang tertarik menjadi anggota remaja masjid disebabkan oleh belum adanya peningkatan program atau kegiatan keagamaan dan sosial yang terdapat dalam organisasi tersebut, keenggannya juga disebabkan oleh tidak adanya waktu dan tidak dapat bergaul dengan baik kepada sesama remaja, apalagi kepada anggota yang sudah lama ikut sebelumnya, jika melakukan kegiatan yang Islami yang tidak seru menjadi malas.

Adapun yang menjadi dasar dalam penelitian ini bahwa perlu adanya peningkatan dalam kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid yaitu berdasarkan pengertian strategi menurut Hamel dan Prahalad yang dikutip Freddy Rangkuti menuturkan bahwa strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan (Nurhidayat, 2021). Yang kedua menurut Syarif Usman mendefinisikan strategi sebagai kebijakan dalam menggerakkan dan membimbing seluruh potensi kekuatan, daya dan kemampuan untuk mencapai kemakmuran dan kebahagiaan (Fida, 2021). Tentunya setelah strategi direncanakan dan dibentuk berdasarkan dari faktor internal dan eksternal yang kemudian disetujui atau disepakati secara bersama. Strategi tersebut selanjutnya harus dijalankan dengan baik dan maksimal kemudian dievaluasi serta observasi selama berjalannya untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan dan indah, setelah itu baru

dapat di putuskan kembali jika ada perbaikan strategi, perubahan atau dilanjutkan dan ditambah. Dengan adanya strategi program atau tujuan yang ingin dijalankan akan lebih mudah (Tsani, 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sangat penting bagi organisasi untuk memiliki strategi dan jika sudah memiliki strategi tetapi permasalahan ataupun kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam organisasi masih ada maka strategi tersebut baiknya dievaluasi, dianalisis, yang menghasilkan strategi baru atau bisa juga memperbaiki strategi yang telah ada.

Berdasarkan uraian diatas dan fakta lapangan yang ada penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuliskan hasil yang didapatkan secara langsung tentang strategi yang akan dilakukan remaja masjid karena dengan meningkatnya kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial akan dapat mengatasi permasalahan tersebut dan dapat memperkuat keterlibatan seluruh remaja muslim juga meningkatkan keaktifan remaja muslim dalam kegiatan remaja masjid. Dalam hal ini penelitian ini diberi judul **“STRATEGI REMAJA MASJID AL IT-TIHAD DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEGAMAAN DAN KEGIATAN SOSIAL DI KELURAHAN PEBATUAN KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diturunkan berdasarkan latar belakang di atas adalah:

1. Bagaimana Strategi Organisasi Remaja Masjid It-tihad Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Sosial di RT.001/RW.001 Kelurahan Pebatuan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru?

2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung Organisasi Remaja Masjid It-tihad dalam meningkatkan kegiatan Keagamaan dan kegiatan Sosial di RT.001/RW.001 Kelurahan Pebatuan Kecamatan Tenayan Raya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diturunkan dari hasil rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk mengetahui Strategi Organisasi Remaja Masjid It-Tihad Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Sosial di RT.001/RW.001 Kelurahan Pebatuan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung Organisasi Remaja Masjid It-tihad dalam meningkatkan kegiatan Keagamaan dan kegiatan Sosial di RT.001/RW.001 Kelurahan Pebatuan Kecamatan Tenayan Raya

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dijelaskan secara rinci diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan penulis untuk memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Diniyah Pekanbaru. Penelitian ini juga bermanfaat bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan serta menambah wawasan terutama dalam bidang keagamaan dan yang berhubungan dengan Remaja Masjid.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber rujukan bagi mahasiswa prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah, serta dapat menjadi bahagian evaluasi dan bahan rekomendasi strategi bagi para remaja mesjid khususnya Remaja Mesjid Al It-Tihad RT.001/RW.001 Kel. Pebatuan Kec. Tenayan Raya.

E. Penegasan Istilah

Uraian penegasan istilah dari variabel yang terdapat dalam judul penelitian ini, sebagai berikut

1. Strategi Remaja Masjid

Strategi remaja masjid adalah rencana yang disusun untuk mengarahkan dan meningkatkan kegiatan remaja masjid serta meningkatkan keterlibatan remaja dalam kegiatan keagamaan, sosial, pengembangan diri dan aktivitas lainnya dilingkungan masjid. Remaja masjid memiliki asas dan prinsip dasar, salah satu asas dasar Remaja masjid adalah fleksibilitas yaitu reorganisasi remaja masjid tidak kaku. Oleh karena itu, untuk membentuk dan menentukan strategi, remaja masjid tidak memiliki teori ataupun pedoman khusus dan spesifik, beberapa penelitian terdahulu strategi yang digunakan berbagai macam yaitu dengan menumbuhkan kesadaran diri, mengadakan diskusi, berpartisipasi aktif dengan kegiatan kemasyarakatan, membuat program yang berhubungan dengan kegiatan sosial dan keagamaan, membangun komunikasi yang baik serta pendekatan, memberikan contoh yang baik, serta positioning dan lainnya (Arlina et al., 2023).

Ada juga yang menggunakan strategi dakwah sebagai dasar perumusan strategi remaja masjid untuk meningkatkan kegiatan

keagamaan, ada juga yang menggunakan strategi komunikasi saja bagi remaja masjid dalam melakukan pembinaan keagamaan. Ada yang menggunakan strategi positioning saja dalam strategi remaja masjid untuk meningkatkan program kegiatan yang dilakukan remaja masjid (Nugrahani et al., 2012).

Strategi kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid meliputi pembinaan generasi muda yang bertaqwa dan berkomunikasi yang baik, pengajian dan yasinan, kaderisasi anggota, kegiatan sosial dakwah, bakti sosial, gotong royong, santunan anak yatim, berusaha membuat kegiatan yang berkualitas, berusaha mengatur jadwal secara tepat. (Sewiji Rahayu, 2021)

Adapun yang menjadi dasar dalam penelitian ini bahwa perlu adanya peningkatan dalam kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid yaitu berdasarkan pengertian strategi Menurut Syarif Usman mendefinisikan strategi sebagai kebijakan dalam menggerakkan dan membimbing seluruh potensi kekuatan, daya dan kemampuan untuk mencapai kemakmuran dan kebahagiaan (Fida, 2021). Tentunya setelah strategi dibentuk berdasarkan dari analisis faktor internal dan eksternal yang kemudian disetujui atau disepakati secara bersama. Setelah itu baru dapat di putuskan kembali jika ada perbaikan strategi, perubahan atau dilanjutkan dan ditambah (Tsani, 2022).

Remaja Masjid merupakan sebuah organisasi sosial islami yang di dalamnya beranggotakan generasi muda dalam penelitian ini lingkup usia remaja sekitar 12 tahun sampai dengan usia 22 tahun yang melakukan kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial kemasyarakatan dan menjaga

ketaqwaan serta kecintaan terhadap masjid. Remaja masjid memiliki banyak aktivitas program pembinaan, di antaranya terdapat kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial (Sulaiman, 2022).

Kegiatan keagamaan memiliki peranan penting. Memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar untuk meningkatkan kemampuan, Pengetahuan, pemahaman, penghayatan, pengamalan akhlak Islami. dan memiliki prinsip contoh yang dibawa dalam kehidupan sehari-hari. Karena pentingnya, pengembangan agama memiliki partisipasi signifikan dalam memberikan motivasi kepada individu untuk menerapkan nilai-nilai. Keyakinan agama (tauhid) dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari (Najib, 2021).

Kegiatan sosial merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk membentuk aktivitas dan norma yang lebih baik lagi menurut agama (Zulmaron et al., 2017), maka Kegiatan remaja masjid dari segi kegiatan sosial adalah segala hal kegiatan atau program yang mengandung keinginan yang konsisten untuk memberikan bantuan, memperhatikan tujuan bersama dan adanya kesadaran diri dalam bermasyarakat atau diri seseorang dan segala kegiatan yang berhubungan dengan aspek-aspek sosial (Aris, 2021). Kegiatan sosial yang dilakukan tentunya memiliki keuntungan bagi semua individu yang terlibat didalamnya.

2. Meningkatkan Kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Sosial Organisasi

Meningkatkan kegiatan adalah proses perbaikan atau perkembangan terkait dengan berbagai aspek program yang telah dijalankan oleh organisasi maupun memperluas program kegiatan dengan menciptakan

program baru. Meningkatkan Kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Sosial organisasi juga penting bagi organisasi dilihat dari fenomena yang terjadi dalam kegiatan remaja masjid tentunya memiliki kekurangan atau kelemahan dan strategi yang dijalankan terkadang memiliki ancaman dari pihak luar pihak luar (Aslati et al., 2018)

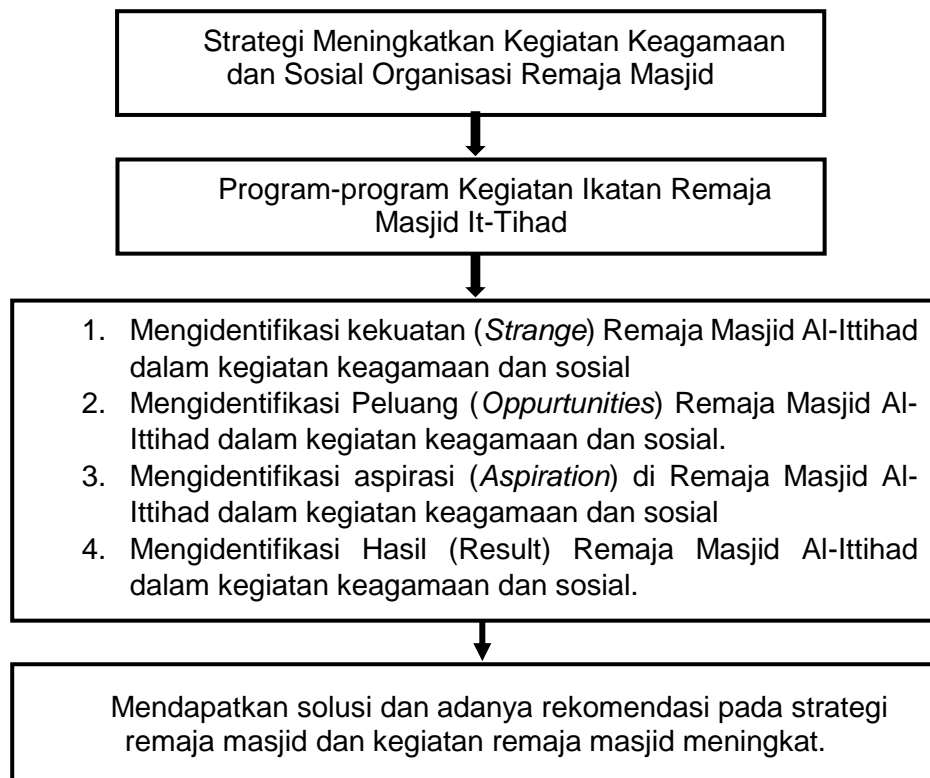
Teori yang menjadi dasar bahwa harus ada peningkatan dalam strategi berdasarkan Hamel dan Prahalad yang dikutip Freddy Rangkuti menuturkan bahwa strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan (Nurhidayat, 2021). Tujuan dari meningkatkan kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial ini adalah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan dampak positif dari program tersebut terhadap sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Dalam prosesnya melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap program yang ada, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan, mengimplementasikan, dan memonitoring secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa rencana ataupun strategi tersebut dapat menghasilkan manfaat secara maksimal untuk organisasi Remaja Masjid dan masyarakat umum.

Organisasi Remaja Masjid terus berupaya agar strategi yang direncanakan dan dibentuk kedepannya dapat lebih baik untuk meningkatkan kualitas kegiatan remaja masjid dan membuat remaja masjid menjadi lebih berkembang lagi. Dengan begitu diperlukan adanya tindakan untuk menganalisis, salah satunya dengan menggunakan analisis SOAR.

Agar remaja masjid tetap positif meski adanya hambatan dan kelemahan, dan menemukan peluang dengan mengandalkan kekuatan yang ada.

F. Kerangka Berfikir

Memberikan rekomendasi terhadap strategi yang dilakukan remaja masjid meliputi program kegiatan yang dibuat oleh Remaja Masjid Al-Ittihad.



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan sekaligus referensi tambahan bagi peneliti didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi, yang ditulis oleh Ratih Manda Sari (2022) yang berjudul *Strategi Remaja Islam Masjid Al-Ikhlas Dalam Menigkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat di Kelurahan Langka Pura Baru Kota Bandar Lampung*. Hasil penelitian yang dilakukan beberapa strategi remaja Islam Masjid Al Ikhlas

terdapat berkomunikasi dengan para pengurus atau anggota Risma Al Ikhlas, meningkatkan kualitas dan kuantitas anggota remaja Islam masjid, pengimplementasian program Remaja Islam al ikhlas. Hasil strategi tersebut membantu kelancaran dalam menjalankan program kegiatan keagamaan masyarakat di kelurahan langkapura baru kota bandar lampung.

2. Tesis yang ditulis oleh Heri Budianto (2019) yang berjudul, *Peran Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam Pembinaan Prilaku Keagamaan di Era Milenial (Studi Kasus: Tentang Aktivitas RISMA di Kecamatan Marga Sakti Sabelat Kabupaten Bengkulu Utara)*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa program remaja islam masjid dalam pembinaan prilaku keagamaan remaja di era milenial meliputi pelatihan jurnalistik, wisata realigi, sosial keagamaan, safari silaturahmi, kajian islam, santunnan anak yatim, pengajian dasar taman Pendidikan Al-Qur'an, kegiatan olahraga, kegiatan *talent* anak-anak hingga remaja. Remaja masjid juga berperan dengan baik di Kecamatan Marga Sakti dengan persentase aktivitas RISMA yang didapat sebesar 87%. Faktor yang menjadi pendukung RISMA adalah sumber dana, fasilitas Masjid, latar belakang dan semangat para anggota. Sedangkan faktor penghambat yang didapatkan dari hasil penelitian tersebut adalah kesibukan sebagian pengurus, penurunan semangat, kurangnya pengurus, dan jarak masjid.
3. Jurnal yang ditulis oleh Arinil Haq (2022) yang berjudul, *Strategi Dakwah Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Di Kota BUKITTINGGI*. Hasil yang didapatkan dari penelitian jurnal ini adalah strategi dakwah yang dilakukan JPRMI di Kota Bukittinggi meliputi strategi

sentimental, strategi rasional dan strategi indrawi yang diimplementasikan dalam bentuk dakwah kurang berjalan dengan baik karena adanya beberapa faktor-faktor penghambat. Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama melakukan pendekatan dengan metode kualitatif deksriptif dan obejek yang diteliti adalah organisasi Remaja Masjid dan remaja. Sedangkan perbedaannya adalah spesifikasi judul pembahasan jurnal dan penelitian ini, objek wilayah yang diteliti, meskipun sama organisasi remaja masjid namun setiap organisasi memillii strategi yang berbeda-beda.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap pembahasan dalam penelitian ini serta lebih sistematis.

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka berfikir, hasil penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Berisi kajian kritis sistematis mengenai aspek visual/variabel yang diteliti dengan menggunakan teori, konsep, dalil, dan peraturan yang relevan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB tiga terdapat pendekatan dan metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik analisis data, informan penelitian, serta tempat dan waktu penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB empat terdiri dari deskripsi data yang diteliti, hasil dan pembahasan penelitian yang diteliti.

BAB V : PENUTUP KESIMPULAN DAN SARAN

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Strategi Remaja Masjid

Strategi remaja masjid merupakan rencana yang disusun untuk mengarahkan serta upaya remaja dalam meningkatkan kegiatan organisasi remaja masjid, memperkuat keterlibatan termasuk kontribusi dalam pengembangan diri di lingkungan masjid dan dalam kegiatan organisasi remaja masjid. Strategi bertujuan untuk memaksimalkan potensi remaja, memotivasi, memperkuat partisipasi remaja sebagai agen perubahan positif dalam aktivitas yang relevan dengan nilai-nilai keagamaan dan moral Islam melalui berbagai inisiatif yang terencana dan terkoordinasi. Strategi Organisasi Remaja Masjid dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks organisasi dan masjid masing-masing serta dengan memiliki strategi diharapkan remaja dapat menjadi agen perubahan yang signifikan bagi lingkungan mereka (Jaelani, 2018).

Setiap organisasi ingin mewujudkan dan merealisasikan visi, misi dan tujuan yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, membutuhkan serangkaian strategi yang dirancang secara sistematis untuk mencapainya. Jadi, sebelum menciptakan sebuah strategi diperlukan adanya sebuah formulasi strategi, di mana dengan formulasi strategi tersebut akan dapat membantu dalam pembentukan strategi secara detail dengan mempertimbangkan referensi yang terdahulu atau organisasi lain yang ada dan semua situasi lingkungan, baik internal maupun eksternal secara komprehensif. Hal ini akan berfungsi untuk mempertajam fokus organisasi agar semua sumber daya dikelola secara optimal untuk mencapai visi misi dan tujuan. Karena strategi yang baik adalah

yang bisa mengontrol dan mengakomodasi kapasitas internal yang dimiliki dan situasi eksternal yang bersifat dinamis (Affandy & Al-hadid, 2023). Formulasi strategi merupakan suatu proses awal strategi dengan mengarah pada proses menganalisis lingkungan terlebih dahulu meliputi aspek kekuatan, kekurangan, aspirasi, peluang dan ancaman terhadap organisasi hingga hasil. Setelah kegiatan analisis tersebut telah dilakukan maka berikutnya adalah membentuk visi dan tujuan sehingga sasaran lebih terarah juga tepat (N. Sari et al., 2023).

Sehingga dibutuhkan suatu analisis perencanaan strategi yang dirancang secara sistematis, fleksibel dan komprehensif. Perencanaan strategis yaitu memiliki prosedur analisis yang ketat, logis, adaptif, terhadap dinamika lingkungan yang ada serta mampu merangkum semua hal yang berpengaruh besar dan tercakup dalam faktor strategi demi tercapainya tujuan organisasi (Komariyah & Hakim, 2021)

Dengan perencanaan strategis organisasi juga akan mudah untuk mengalokasikan berbagai macam sumber daya, menanggulangi resiko yang ada serta mengoptimalkan semua potensi maupun peluang yang ada (Affandy & Al-hadid, 2023). Berikut strategi yang dilakukan oleh beberapa remaja masjid dari hasil penelitian-penelitian terdahulu:

1. Mengajak langsung untuk ikut kegiatan kegiatan secara langsung seperti membuat surat resmi, mengajak door to door, pakai toa, ketika berpapasan di luar dan melalui media sosial (Azhari et al., 2021).
2. Selalu mengadakan kegiatan peribadahan di masjid baik ibadah *madhoh* maupun ibadah *ghoiru mahdhoh*
3. Melakukan program kegiatan di masjid, di lingkungan sekitar masjid, dan

di luar lingkungan atau menggunakan tempat umum sebagai dasar untuk mempengaruhi oranglain (Fida, 2021).

4. Selalu mengadakan diskusi kelompok tentang kegiatan organisasi remaja masjid dan mengadakan pembinaan kepada anggotanya (Zulmaron et al., 2017).
5. Selalu mengikuti atau berpartisipasi secara aktif terhadap kegiatan sosial di masyarakat, seperti gotong royong, hadir di acara dan tahlilan yang diadakan oleh warga. Dan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh masjid.
6. Merencanakan, melaksanakan dan menilai pembinaan generasi muda yang bertaqwa. Membangun komunikasi yang baik antara organisasi remaja masjid dengan pengurus masjid, tokoh masyarakat dan masyarakat (Yanti, 2020).
7. Menentukan arah/orientasi ataupun target kegiatan, seperti menentukan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan remaja dalam teknologi, keagamaan dan bersosial (Sewiji Rahayu, 2021).
8. Melakukan pendekatan seperti pendekatan pengalaman, pembiasaan, emosional, rasional, fungsional, keteladanan dan terpadu (Rahminawati, 2017).
9. Membentuk positioning dalam artian menjaga *image* remaja Masjid (Najib, 2021).

Strategi-strategi ini dapat dikombinasikan dan juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing organisasi Remaja Masjid, sehingga dapat memberikan dampak lebih positif dan lebih signifikan.

1. Strategi

Strategi berasal dari Bahasa Yunani, "*stratogos*" (*stratos* = militer dan *gos* = memimpin) yang berarti "*generalship*". Strategi secara umum

didefinisikan sebagai cara untuk mencapai tujuan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia strategi adalah ilmu untuk melaksanakan kebijakan tertentu dipeperangan atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (Tjiptono & Fandy, 2015). Dalam Al-Qur'an dijelaskan ayat mengenai strategi pada Qur'an surat Ali-Imran ayat 159 dan Qur'an surat An-Nahl ayat 125 yaitu:

﴿فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ۗ﴾^{١٥٩}

Artinya: 159. Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal (Jabal, 2009).

Ayat diatas menjelaskan salah satu cara atau metode yang telah dilakukan rasulullah dalam berdakwah dan menunjukkan contoh bagaimana beliau menjalankan perannya sebagai pemimpin dalam mengambil keputusan dengan cara bermusyawarah ketika memutuskan urusan yang penting dan bertawakal kepada Allah atas apa hasilnya yang terjadi nantinya.

﴿ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۗ﴾^{١٢٥}

Artinya: 125. Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari

jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk (Jabal, 2009).

Ayat diatas menjelaskan bagaimana strategi dalam berdakwah mengajak dalam kebaikan dan pada saat di zaman nabi, itu tidak hanya dijadikan sebagai dakwah untuk berbuat baik saja namun untuk memeluk agama islam yang saat itu masih minoritas. Hikmah yang dimaksud dalam ayat diatas adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan yang batil.

Teori strategi menurut beberapa ahli dipaparkan sebagai berikut:

- a. Menurut Stephanie K. Marrus, strategi adalah sebuah proses dalam membentuk dan merencana sesuatu yang bertujuan untuk jangka pendek maupun jangka panjang organisasi dengan penyusunan cara untuk tercapainya sebuah tujuan. Karena itu sering diartikan sebagai cara yang dilakukan sebuah organisasi sebagai upaya mencapai tujuan yang ditentukan (Shokhibuddin, 2023).
- b. Menurut Syarif Usman mendefinisikan strategi sebagai kebijakan dalam menggerakkan dan membimbing seluruh potensi kekuatan, daya dan kemampuan bangsa untuk mencapai kemakmuran dan kebahagiaan (Fida, 2021). Tentunya setelah strategi direncanakan dan dibentuk strategi tersebut selanjutnya harus dijalankan dengan baik dan maksimal kemudian dievaluasi dan observasi selama berjalannya untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan dan indah, setelah itu baru dapat di putuskan kembali jika ada perbaikan strategi, perubahan atau dilanjutkan dan ditambah. Dengan adanya strategi program atau tujuan yang ingin dijalankan akan lebih mudah (Tsani, 2022).

Fungsi strategi pada dasarnya adalah menyusun, menerapkan, mengevaluasi keputusan, mengimplementasikan secara spesifik untuk mencapai tujuan tertentu, mengkomunikasikan suatu visi yang ingin dicapai, mengeksploitasi keberhasilan yang didapat sekaligus menyelidiki adanya peluang baru, mengkoordinasikan atau mengarahkan suatu program kegiatan atau aktivitas untuk kedepannya, menanggapi serta bereaksi dalam setiap keadaan dan menuangkan ide-ide ataupun kreativitas baru, mempermudah suatu kegiatan ataupun aktivitas dalam berorganisasi (R. M. Sari, 2022).

Sebuah lembaga, instansi, dan organisasi membutuhkan adanya strategi agar ketika mendapatkan hasil yang tidak sesuai dengan harapan tidak menjadi sebuah masalah yang besar, karena dari awal persetujuan pelaksanaannya sudah diperkirakan berbagai kemungkinan yang akan terjadi, sebuah organisasi membuat langkah yang strategis dalam menghadapi setiap hasil yang didapatkan (Nurhidayat, 2021).

Uraian di atas menjelaskan bahwa tujuan dari strategi adalah untuk memberikan arah dalam proses mencapai tujuan serta mengantisipasi kemungkinan perubahan secara menyeluruh, sedangkan manfaatnya pada dasarnya yaitu dapat menghasilkan keputusan terbaik, menambah kualitas sumber dayanya termasuk fasilitas yang diperlukan, serta dapat menghadapi berbagai hambatan baik internal maupun eksternal (R. M. Sari, 2022).

Indikator strategi yang dikemukakan oleh Geof Mulgan berupa lima indikator yaitu Tujuan, Lingkungan, Pengarahan, Tindakan, dan

Pembelajaran (Jenoidi, 2021). Adapun definisi dari kelima indikator yang telah disebutkan diatas adalah:

a. Tujuan (*Purposes*)

Masyarakat jepang memiliki konsep yang dinamai *Ikigai* yang berarti alasan untuk tujuan. *Ikigai* mengemukakan terdapat dua indikator yaitu misi dan bakat/kemampuan. Dari konsep masyarakat jepang mengemukakan tentang indikator tujuan dapat diketahui bahwa untuk adanya tujuan diperlukan *mission* (misi) dan *passion/vocation* (bakat/kemampuan) untuk mengimplementasikan tujuan tersebut (Jenoidi, 2021).

b. Lingkungan (*Environment*)

Teori yang diambil peneliti berasal dari *United States Environmental Protection Agency*, tahun 2011 bahwa indikator lingkungan diukur *of Changes in Ambient Conditions* dan perubahan pada kesehatan Manusia (Juniali, 2014).

c. Pengarahan (*Direction*)

Indikator pengarahan memiliki 4 turunan indikator yang sangat berakitan erat seperti yang dikemukakan oleh George R Terry tahun 1986 yaitu koordinasi, motivasi, komunikasi, perintah (Juniali, 2014).

d. Tindakan (*Action*)

Ada 3 indikator turunan pada bagian *Action* yang sangat diperlukan saat melakukan tindakan yaitu situasi eksternal, perangkat yang digunakan, pengambilan keputusan (Jenoidi, 2021).

e. Pembelajaran (*Learning*)

Dua indikator penting dalam bagian Learning yaitu metode perbandingan yang dikenal dengan *compartion method* dan identifikasi. Sedangkan menurut Kaplan dan Norton indikator strategi adalah: (Juniali, 2014)

- a. (*Strength*) strategi menyeimbangkan kekuatan yang bertentangan
- b. Perbedaan proposisi nilai pelanggan (*Values*)
- c. Nilai bisnis internal (*Progress*)
- d. Tema yang secara bersamaan dapat melengkapi (*Theme*)
- e. Menentukan nilai aset yang tidak berwujud dari keselarasan strategi (*Harmony*)

Strategi yang dikemukakan Kaplan dan Norton diatas, perusahaan membentuk *added values* untuk pihak yang memiliki peran pada perusahaan. Pada dasarnya perusahaan atau organisasi tidak dapat berdiri sendiri (Juniali, 2014). Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat dikatakan bahwa startegi merupakan rencana yang dirancang oleh manajemen puncak untuk mencapai tujuan dan tindakan penting dilakukan oleh organisasi untuk mempertahankan, menguatkan dan memenangkan persaingan dari luar organisasi.

2. Pengertian Remaja Masjid

Pengertian organisasi Remaja Masjid Menurut Asadullah Al-Faruq yaitu, organisasi otonom yang *relative independent* dalam menyelenggarakan urusan internal organisasi. Remaja dapat menentukan bagian dari struktur organisasi siapa yang bertanggung jawab untuk peran seperti ketua, wakil, bendahara juga sekretarisnya. Organisasi Remaja Masjid dapat dengan leluasa menyusun program, melaksanakan kegiatan,

karena itu para aktifisnya dapat berkreasi, mengembangkan potensi dalam aktifitas suatu kegiatan (R. M. Sari, 2022).

Menurut Nur Kholis Majdid, pengertian Remaja Masjid merupakan bagian dari kegiatan masjid yang tidak dapat dipisahkan. Karena IRMA merupakan pembentukan dari cikal bakal dari pemuda pemudi muslim sebagai penerus dari syiar islam itu sendiri (Piktiarno, 2012). Imam Munawir memiliki pendapat bahwa organisasi adalah Kerja sama antara beberapa orang untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien dengan mengadakan pengaturan dan pembagian kerja (Faiz, 2020).

Dengan adanya organisasi remaja masjid ini, dapat memperoleh lingkungan yang Islami dan dapat mengembangkan kreatifitas serta dapat menyampaikan syiar Islam (Budianto, 2019). Imam Al ghazali dalam syairnya mengatakan:

“Pemuda-pemuda akan tumbuh sesuai dengan apa yang telah dibiasakan oleh bapaknya, pemuda itu tidak hidup dengan daya nalarnya, tetapi dengan agamanya, maka dekatkanlah ia dengan agamanya” (Suryana et al., 2022).

Syair Imam Al-Ghazali memiliki arti apapun yang anak lakukan, sifat, kepribadian, adab dan ilmu yang dimiliki anak adalah hasil dari praktek yang dia dengar, lihat, dan ikuti dari kedua orangtuanya. Orangtua berperan besar atau yang sangat diperlukan campur tangannya dalam kehidupan anak baik segi zahir, rohani, dan batinnya. Anak yang lembut, berbudi pekerti yang luhur, jujur, penuh kasih disebabkan oleh cinta dan kasih sayang orangtuanya, ilmu ketaqwaan dan bagaimana keimanan orangtuanya, rumah tangga yang sakinah mawaddah warahmah. Karena itu ajarkan dan berikan contoh anak yang baik-baik saja, secara lembut

tumbuhkan ketaqwaan kepada allah dan kecintaan kepada allah dan saling berbelas kasih sesama makhluknya (Nurmah, 2019).

Ikatan Remaja Masjid/Organisasi Remaja Masjid merupakan perkumpulan remaja masjid yang bergerak dalam kegiatan sosial dan ibadah di lingkungan masjid yang dapat membentuk generasi muda dan masyarakat sekitar untuk mengembangkan agamanya (Amalia Kholifatul Nissa, Abdul Majid, 2022). Remaja Masjid berperan dalam perkembangan Islam, menyebarkan kebudayaan dan meningkatkan kegiatan keagamaan Islam. Dengan bantuan organisasi ikatan remaja masjid, secara bertahap bisa mengenalkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat. Oleh karena itu, segala kegiatan keagamaan, sosial, dan ilmu lainnya dianggap penting untuk meningkatkan penyebaran Islam di masyarakat kehidupan beragama (R. M. Sari, 2022).

Realitas aktivitas organisasi remaja masjid menunjukkan bahwa para remaja tersebut secara terorganisir, terencana, terarah, dan bijaksana membentuk strategi kegiatan yang dilakukan di masjid tetapi dapat dilakukan juga di lingkungan sekitar masjid, di tengah lapangan, di luar daerah masjid dan lingkungan perumahan, tempat olahraga yang syar'i, taman dan lainnya (Erisandi et al., 2019).

Tujuan fokus utamanya adalah agar jamaah mendapat bimbingan Islam secara maksimal dalam beribadah di masjid contohnya istiqomah dalam beribadah, tingkat keamanahan dan kejujuran meningkat, berkurangnya angka kemaksiatan, sehingga masjid ramai kembali dalam hal melakukan kegiatan keagamaan di dalamnya, segala kegiatan dilakukan secara aktif, suasana masjid kembali hidup, masjid serta

masyarakatnya yang Makmur, melibatkan remaja dalam pembangunan adalah demi kemajuan negara itu sendiri (Sewiji Rahayu, 2021).

Masyarakat juga harus berkontribusi terhadap pemberdayaan remaja untuk percaya terhadap diri mereka sendiri, untuk mengembangkan keterampilan mereka melalui kolaborasi dan untuk terlibat secara aktif dalam mewujudkan hak-hak mereka, memberikan mereka ruang aman untuk membentuk dan menyuarakan pandangan dan pendapat mereka, mendukung usaha mereka untuk memengaruhi kebijakan dan proses-proses pengambilan keputusan (Juwita, 2019).

a. Remaja

Pengertian remaja tergantung dalam istilah menggunakannya, ada yang menggunakan istilah pubertas, ada yang menggunakan istilah *adolence* dalam arti adolesensi yang artinya tumbuh kearah kematangan. Kematangan dalam hal ini yang dimaksud adalah kematangan fisik, terutama psikologi (Saraswathi & Karlina, 2008).

Pertumbuhan yang dialami oleh remaja kadang kala mereka merasa bingung harus berbuat apa dan bagaimana, di satu pihak mereka bangga tetapi di lain pihak mereka diliputi dengan berbagai macam perasaan (Susanti, 2019). Remaja juga merupakan pusat dari tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), karena itu remaja juga perlu terlibat secara aktif sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Kita perlu mengingat bahwa remaja hari ini akan menjadi pembuat kebijakan pada tahun 2030 (Octara, 2022).

b. Masjid

Keruntuhan dan tidak makmurannya masjid merefleksikan keruntuhan

iman masyarakat itu sendiri. Memahami masjid dengan menyeluruh berarti juga memahaminya sebagai sebuah instrumen sosial masyarakat Islam yang tidak dapat dipisahkan dari Masyarakat muslim itu sendiri (Purwaningrum, 2021).

Tempat untuk melaksanakan ibadah, pengabdian, ketaatan seorang hamba kepada penciptanya atau menegakkan sholat, Sebagai tempat untuk Beribadah, Sebagai pusat Pendidikan, Sebagai tempat Musyawarah, sebagai tempat Akad Nikah, sebagai tempat Perlindungan, sebagai tempat membentuk strategi, sebagai tempat untuk melakukan kegiatan Sosial. Masjid juga memiliki fungsi edukasi diantaranya adalah berfungsi untuk pengembangan nilai-nilai kemanusiaan dan menyejahterakan (Piktiarno, 2012).

Akan tetapi melaksanakan shalat tidak terikat pada tempat tertentu, akan tetapi boleh dilakukan dimana saja di alam semesta ini (Muslim, 2004). Sesuai dengan pemahaman yang didapatkan berdasarkan hadits Sebagaimana dinyatakan hadits Riwayat Muslim, Nabi Muhammad SAW bersabda:

H.R Bukhari no. 438 dan Muslim no. 521 (Rangga, 2022).
“Dijadikan bagiku seluruh bumi sebagai tempat sujud dan tanahnya dapat digunakan untuk bersuci. Semua umatku yang menjumpai waktu shalat, maka laksanakanlah shalat ditempat dan pada waktu itu juga. Terkecuali jika di pemakaman dan tempat mandi” (HadeethEnc.Com, 2024).

Penjelasan yang lebih rinci dijabarkan oleh Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin *rahimallah* berkata (Al-Qaul Al-Mufid, 1: 404):
“Tidak boleh membangun masjid diatas kuburan karena jika seperti itu sama dengan jalan menuju atau mendekati syirik dan dapat mengantarkan ibadah kepad penghuni kubur. Menjadikan kuburan sebagai masjid adalah perbuatan yang dibenci dan dilaknat oleh Allah Subhanawata’ala yang ditimpakan kepada orang Yahudi dan Nasrani yang menjadikan kuburan nabi mereka sebagai masjid” (Tuasikal, 2016).

Kedua hadits diatas dapat disimpulkan bahwa semua tempat atau bagian dibumi ini dapat dijadikan masjid kecuali tempat najis yang kotor dan orang meninggal hal ini disebabkan shalat di tempat setan hukumnya makruh menurut *consensus* ulama. Bahkan selain yang telah dipaparkan diatas dijelaskan kembali oleh Shalih Al-Fauzan seorang Durus Al-Muntaqa jika ada masjid di dekat kuburan terpisah atau masih ada penghalang dan jarak dengan masjid dalam artian bukan satu pekarangan dan lingkup masjid maka boleh shalat di masjid tersebut, namun alangkah lebih baik dan jika bisa membangun masjid di tempat lain atau sholat di tempat yang jauh maka akan lebih baik.

3. Peran dan Fungsi Remaja Masjid

Perlu adanya bekal keilmuan, keterampilan, pengetahuan jurnalistik, dan kewirausahaan untuk menjalankan aktivitas Remaja Masjid sebagai agen setrategis pemeberdayaan umat. Hal ini penting untuk menguatkan dakwah dan pemberdayaan ummat, dua pengetahuan itu dapat menjadi sarana dakwah maupun peningkatkan sumber daya manusia Remaja Masjid sehingga mampu mandiri (Hasmah, 2018).

Anggota remaja masjid jika menampilkan kegiatan positif, maka mereka secara tidak langsung menunjukan kiprah remaja masjid. Oleh karena itu peran dan fungsi utama remaja Masjid menurut Moh Ayyub dkk adalah untuk memakmurkan masjid, pembinaan remaja muslim, kaderisasi umat, kiprah remaja masjid untuk organisasi remaja masjid sendiri dan untuk masyarakat umum, sebagai salah satu bentuk taqarrub (Upaya mendekatkan diri) kepada Allah yang paling utama. Remaja Masjid membuktikan bahwa ikatan remaja masjid bukanlah organisasi yang

sepele, pasif dan tidak menarik. Disamping itu, citra masjid pun akan menjadi baik dan akan semakin Makmur (Musdalifah, 2019).

4. Tujuan Remaja Masjid

Organisasi ini dibentuk dengan tujuan utama yaitu sebagai wadah pengembangan bakat, minat, untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan memakmurkan masjid, dan kreativitas remaja sekitar masjid. Tidak hanya itu saja remaja masjid diharapkan dapat membina, memotivasi, memberdayakan remaja muslim dan masyarakat muslim sekitarnya, membentuk akhlak, kepribadian, profesionalitas tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban, terutama bagi proses kemakmuran masjid pada masa kini dan mendatang, juga sebagai tempat penanaman moral dan etika dalam bermasyarakat (Yanti, 2020). Karena ketika generasi tua sudah mulai punah, generasi mudalah yang akan melanjutkan, memelihara, menegakkan dan menaikkan publisitas dari ajaran Islam. Oleh karena itu akan lebih efektif jika mereka mengikuti Organisasi Ikatan Remaja Masjid dengan begitu mereka sudah memiliki bekal serta akan terus maju dan berkembang (Arlina et al., 2023). Seperti yang telah dijelaskan tentang kriteria pemuda muslim ideal dalam Qs. Al-Kahfi ayat 13-14:

﴿ نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَاهَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى ۝
 وَرَبَطْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا فَقَالُوا رَبُّنَا رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَنْ نَدْعُوا
 مِنْ دُونِهِ إِلَهًا لَقَدْ قُلْنَا إِذَا شَطَطًا ۝﴾

Artinya: “13. Kami menceritakan kepadamu (Nabi Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah para pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka lalu kami memberi petunjuk pada mereka. 14. Kami meneguhkan hati mereka, ketika mereka berdiri lalu berkata, “Tuhan kami adalah Tuhan langit dan bumi. Kami tidak akan menyeru Tuhan selain Dia. Sungguh, kalau kami berbuat demikian, kami

telah mengucapkan perkataan yang sangat jauh dari kebenaran (Jabal, 2009).”

Ayat diatas menjelaskan makna dari siapa yang beriman kepada Allah *Subhanawata'ala* maka akan diberikan petunjuk dan pertolongan. Bukti nyata sudah banyak terjadi salah satunya kisah beberapa pemuda dalam surat al-kahfi. Para ashabul kahfi tersebut ketika sedang dalam bahaya karena keimanannya kepada Allah *Subhanawata'ala* lalu para ashabul kahfi berserah diri kepada Allah, bertawakal dan meminta pertolongan hingga Allah berikan petunjuk kepada mereka, para ashabul kahfi pun tertidur di dalam sebuah gua dan ketika Allah bangunkan mereka dari tidurnya dengan kekuasaan Allah mereka tertidur selama beratus-ratus tahun tetapi mereka merasa hanya tertidur sebentar. Karena kejadian tersebut mereka selamat dan mereka bertambah takwa kepada Allah *Subhanawata'ala*.

5. Faktor Penghambat dan Pendukung Organisasi Remaja Masjid

Proses pelaksanaan strategi dan kegiatan organisasi remaja masjid memiliki beberapa faktor yang menjadi penghambat yaitu: (Yanti, 2020)

- a. Jadwal pelaksanaan dikarenakan kesibukan masing-masing dan adanya jadwal lain yang dimiliki sehingga terkadang berbenturan
- b. Lingkungan pergaulan
- c. Faktor kebiasaan
- d. Kurangnya respon masyarakat. Hal ini sangat berpengaruh dikarenakan pola pikir dan tingkah laku masyarakat menjadi contoh dan penentu semangat remaja.
- e. Fasilitas dan Dana
- f. Teknologi dan Internet

Faktor yang menjadi pendukung organisasi remaja masjid dalam menjalankan strategi yaitu pengetahuan yang dimiliki, Lokasi dikarenakan masjid berada di tengah-tengah perumahan warga (Apriana, 2021). Dorodjatin dalam Andreeyan tahun 2014 mengatakan bahwa faktor utama yang mendukung terjadinya partisipasi adalah karena adanya kemampuan, kesadaran dan kesempatan untuk berpartisipasi. Faktor lainnya adalah adanya teman juga dukungan dari keluarga serta adanya komunikasi yang baik (Azhari et al., 2021).

6. Perubahan Remaja ketika mengikuti Organisasi Remaja Masjid

Remaja merasakan dampak positif ketika mengikuti organisasi remaja masjid. Tentunya manajemen kehidupan ataupun pola hidup dan lingkungan menjadi lebih positif, sehat dari segi mental dan fisik, baik, dan terarah. Berikut beberapa dampak lainnya yang dirasakan oleh remaja masjid yaitu (Arlina et al., 2023):

- a. Interaksi dan hubungan yang solid semakin meningkat antara sesama pemuda dan masyarakat umum, kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan lebih banyak.
- b. Perkembangan remaja yang aktif, *imajinatif, kreatif, inovatif, partisipatif*, dan tanggung jawab menjadi terbina.
- c. Jalan hidup dan tujuan hidup menjadi lebih berkualitas, positif, bermanfaat dan terarah, keinginan untuk belajar serta motivasi untuk diri menjadi lebih baik lagi lebih besar dan lebih luas.
- d. Semakin *berakhlakul kharimah* dan beradab, dikarenakan iman dan taqwa yang semakin bertambah.

7. Kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Sosial Remaja Masjid

Jenis kegiatan masjid dan kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid masih termasuk dakwah karena menyebarkan dan mengajak kebaikan dalam jalan Allah. Kegiatan yang dapat dibina dalam organisasi remaja masjid berhubungan dengan banyak hal seperti keagamaan, sosial, budaya, pendidikan, perilaku diri, karakter, bakat dan lain-lain (Tiffany, 2019). Dalam hal ini fokus penelitian yang dibahas adalah kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial.

a. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan dalam organisasi Remaja Masjid dapat dikatakan sebagai tujuan atau program yang utama dan *urgent*. Kegiatan keagamaan merupakan segala kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan agama dan keimanan akidah yang harus dimiliki, yang dilakukan baik di dalam masjid, di area sekitar masjid dan di luar daerah masjid. Kegiatan keagamaan yang dilakukan remaja masjid antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan safari dakwah dan kegiatan lainnya yaitu (Himmawan & Rusydi, 2021)
- 2) Menumbuhkan cinta terhadap masjid dan memakmurkan masjid, mengadakan *event* memperingati hari besar islam, Program memanfaatkan media sosial sebagai alternatif dalam pengumpulan zakat, infaq dan sedekah (Munthe & Lubis, 2022)
- 3) Melakukan kegiatan pengajian yang membahas tentang segala hal berkaitan dengan ilmu agama dan juga kisah-kisah islami ataupun sejarah islam, tilawatil Qur'an, dakwah, tadabbur qur'an dan murojaah qur'an, mengadakan program sedekah subuh atau infak,

zakat dan sodakoh, dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan agama (Rahminawati, 2017).

b. Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial merupakan segala agenda yang dilakukan berkaitan dengan masyarakat, karena kegiatan sosial selalu berkaitan dengan kepentingan umum yang dijalankan bersama masyarakat dan memerlukan keterlibatan partisipasi masyarakat didalamnya (Kurnianto, 2017). Seperti melakukan kegiatan sosial yang menghasilkan perubahan sosial yang sejahtera, berdaya dan lebih baik, melakukan penggalangan dana untuk saudara yang membutuhkan, berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh masyarakat seperti kerja bakti dan lain-lain, mengadakan *event talent* hasilnya digunakan untuk kegiatan amal, aktivitas kebersihan lingkungan, mengadakan program olahraga dan seni untuk sesama remaja, bersosialisasi antar sesama remaja dengan menjalin hubungan atau silaturahmi yang baik dan ramah, mengadakan kegiatan untuk menambah kekompakan dan memperkuat ikatan antar sesama anggota remaja masjid, berpartisipasi secara aktif dan mengambil salah satu peran penting dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, dan kegiatan sosial lainnya (Aris, 2021).

B. Meningkatkan Kegiatan Keagamaan dan Sosial Organisasi Remaja

Masjid

1. Pengertian Meningkatkan Kegiatan Organisasi

Kegiatan Remaja Masjid memberikan kesan positif terhadap masyarakat sekitar dan menjadi suri tauladan bagi remaja lainnya agar turut Bersama-sama memakmurkan masjid. Meningkatkan kegiatan adalah

salah satu bagian dari strategi sebuah organisasi. Meningkatkan kegiatan organisasi merupakan upaya untuk memperbaiki, meningkatkan, proses perbaikan, pengembangan dari berbagai aspek yang terkait dengan program yang telah ada atau membentuk program baru oleh suatu organisasi secara efektif (Emeilia et al., 2024)

Proses ini melibatkan evaluasi, analisis, perencanaan, implementasi, dan monitoring secara teratur dengan terus-menerus untuk memastikan bahwa program yang diselenggarakan dapat maksimal dan menimbulkan berdampak positif. Jadi, meningkatkan kegiatan keagamaan dan sosial sangat penting agar organisasi menarik, meluaskan sayap atau untuk memperbaiki keadaan internal, mengakomodasi faktor eksternal (Zulmaron et al., 2017).

2. Jenis-jenis strategi dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Sosial Organisasi

Berikut jenis strategi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial adalah:

- a. Edukasi, pelatihan, dakwah, dan pengembangan kapasitas (Hariyati, 2019). Seperti mengadakan kelas agama, pembinaan kepribadian, studi kelompok diskusi, pelatihan kaderisasi dan kepemimpinan, workshop, pembinaan, acara tematik, seminar, membentuk kegiatan kreatif, positif juga menarik, mengorganisir kegiatan sosial dan kemanusiaan, seperti kunjungan ke panti asuhan, bakti sosial atau mengajarkan nilai-nilai empati dan kepedulian. dan lain sebagainya.
- b. Pemanfaatan teknologi dan media sosial seperti Instagram, YouTube, TikTok, dan platform digital lainnya. Salah satu media sosial yang

paling banyak digunakan remaja adalah Instagram yang berfungsi sebagai media share berbagai foto, video, kiat dan tips. Berdasarkan We Are Social tahun 2023 (Emeilia et al., 2024).

- c. Pengelolaan, Pemantauan dan Evaluasi berkelanjutan, contohnya seperti membuat tim pengelolaan untuk mengoordinasikan, mentoring dan mengontrol kegiatan, mengadakan evaluasi secara berkala terhadap strategi yang dilakukan dan umpan balik yang didapat dari seluruh partisipan.
- d. Kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti menjalin kerja sama dan silaturahmi yang baik dengan para donatur tetap maupun tidak tetap. Mengadakan kerjasama dengan program perorangan, lembaga, institusi, sekolah, dan lain sebagainya.
- e. Anggaran dan sumber Dana, memanfaatkan dan mengelola keuangan dengan sebaik mungkin untuk biaya operasional, penyelenggaraan ketika ada acara, dan insentif bagi pemateri.

Strategi dapat dirumuskan berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan, analisis juga sangat penting untuk menentukan gambaran keberhasilan dan keakuratan. Karena itu, menganalisis dengan menggunakan analisis SOAR. Agar remaja masjid tetap positif meski adanya hambatan dan kelemahan, dan menemukan peluang dengan mengandalkan kekuatan yang ada.

3. Tujuan meningkatkan Kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Sosial

Organisasi Remaja Masjid

Dengan diterapkannya adanya strategi dapat membantu menggerakkan potensi remaja masjid secara maksimal dan efektif,

memperkuat kegiatan keagamaan dan sosial di organisasi, memperluas pengaruh positif, meningkatkan partisipasi, untuk meningkatkan kualitas dari program kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial (Dwiky Tegar Santoso & Widyatmini, 2021). Dengan meningkatnya kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial dapat memperkuat kontribusi positif, dan potensi maksimal organisasi Remaja Masjid yang berkelanjutan bagi perkembangan organisasi, masjid dan masyarakat di lingkungan sekitar (Marwiyanti, 2019).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui sebab seperti bagaimana dan mengapa suatu masalah terjadi, serta kegiatan-kegiatan tertentu secara mendalam (Petra, 2011). Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, mengartikan data, meringkas berbagai kondisi, realitas sosial yang terjadi, secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan secara hati-hati sehingga mencapai suatu kesimpulan, peneliti juga ikut berpartisipasi lama dilapangan (Wignyo, 2017). Sehingga dapat memberikan secara tepat dan cepat tentang strategi yang digunakan Remaja Masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial organisasi remaja masjid Al-Ittihad di RT.001/RW.001.

B. Jenis dan Sumber Data

Dalam sumber data terdapat dua sumber yang dapat diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber dan jenis data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber utama. Peneliti datang langsung ke daerah RT.001/RW.001 untuk meneliti kegiatan organisasi remaja Masjid Al-Ittihad dan juga para remaja anggota dan remaja yang non anggota IRMA Al-Ittihad, peneliti mewawancarai dan mengamati informasi yang diterima sama dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

No.	Sumber Data Primer	Nama Narasumber	Jabatan
1.	Narasumber Kunci	a. Muhammad Alif b. Ghifari Akbar c. Constanfia S. d. Ayu Ramadhani	a. Ketua IRMI b. Seksi Pendidikan c. Anggota IRMI d. Anggota IRMI
2.	Narasumber Pendukung	a. Ujang Kasmir b. Indrayana, ST c. Aisyah Nur W. d. Citra Nilam Cahya	a. Ketua RT.001 b. Sekretaris Masjid c. Remaja d. Remaja

Tabel 3. 1 Narasumber Wawancara

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung secara tidak langsung yang peneliti dapatkan untuk menjadi bukti, sumber pustaka, dokumentasi, maupun yang tersusun di dalam arsip.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, berikut penjelasan ketiga metode tersebut ialah:

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung terhadap objek yang diteliti agar mendapatkan data relevan.

2. Wawancara

Dalam hal ini peneliti akan melaksanakan beberapa kegiatan wawancara kepada Ketua IRMA, Seksi Pendidikan, 2 orang Anggota Remaja Masjid, Sekretaris Masjid Al-Ittihad, Ketua RT, dan 2 orang Remaja setempat.

3. Dokumentasi

Data ini diperoleh melalui dokumen-dokumen yang dimiliki remaja masbloomid Al-ittihad, foto atau pun video, jurnal, artikel, data-data dari

internet, buku dan sumber-sumber yang berhubungan atau terkait dengan topik yang dibahas didalam penelitian ini (Bloom & Reenen, 2013).

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu untuk meringkas data yang telah dikumpulkan secara akurat. Tahapan-tahapan analisis data kualitatif didalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu pengumpulan data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan cara yang dilakukan dalam penelitian untuk memilih, merangkum, menyederhanakan, dan memfokuskan hal-hal yang pokok dan berhubungan dengan permasalahan penelitian juga catatan-catatan yang terjadi dilapangan kemudian disusun dengan sistematis (Wignyo, 2017).

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Teknik ini merupakan langkah mengkategorisasikan dengan mengelompokkan, memilih, mengklarifikasikan dalam suatu tatanan informasi yang telah di telaah agar menjadi padat, memiliki ikhtisar, dan dapat disimpulkan dengan mudah. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks (Nurul Qamar DKK, 2018).

4. SOAR

SOAR merupakan kerangka kerja yang sangat positif digunakan untuk pemikiran strategis, analisis SOAR diciptakan oleh David Cooperrider (Irrobby et al., 2023). Analisis SOAR berargumen, kekurangan didapati

akan menyebabkan perasaan tidak nyaman anggota sehingga dorongan untuk melakukan yang terbaik dalam diri mereka menjadi menurun. Analisis SOAR Strength (Kekuatan), Oppurtunities (Peluang), Aspiration (Aspirasi), Result (hasil) memperhitungkan aspek aspirational dan tujuan terukur yang ingin dicapai (Suryadi, 2016).

Kekuatan dan aspirasi merupakan dari internal organisasi, sedangkan peluang dari eksternal (Husna et al., 2023). Kelemahan dan ancaman tetap dilihat tetapi dirangkai ulang kemudian lebih fokus sesuai dengan peluang dan hasil dari wawancara sehingga dapat berubah menjadi kekuatan (Halifatullah et al., 2022). Jadi dengan menggunakan SOAR organisasi hanya berkonsentrasi untuk memperbesar pada kekuatan yang dimiliki atau apa yang sudah dilakukan dengan baik, dan peluang yang akan didapatkan. Dibandingkan hanya berfokus pada kelemahan dan ancaman yang dimiliki (Kurniansah, 2023).

SOAR melibatkan seluruh tingkat dan area fungsional dalam sebuah organisasi. Analisis SOAR diawali dari tahap analisis pada faktor eksternal dan internal organisasi untuk mencari peluang yang tersedia. Kemudian peluang dan kekuatan yang ada akan dimasukkan dalam analisis SOAR untuk kemudian menghasilkan aspirasi dan mendapatkan hasil (Zamista et al., 2020).

Fungsi SOAR adalah mengotomatiskan operasi keamanan dan respon insiden dengan lebih efisien, fokus pada hal yang telah dilakukan dengan baik oleh organisasi dan bagaimana memanfaatkan kekuatan untuk meningkatkan kinerja, mengembangkan strategi berorientasi masa depan

yang menekankan visi organisasi dan hasil yang diinginkan (Saputra, 2020). Tahap-tahap dalam analisis SOAR adalah sebagai berikut:

a. *Strength (S)*

Merujuk kepada potensi dan keahlian yang dimiliki oleh organisasi, baik dalam bentuk fisik maupun non-fisik seperti fasilitas, lingkungan dan SDM yang mendukung (Syahdiyah Sugiartia, 2023). Pertanyaan terkait: Apa yang paling dibanggakan oleh organisasi?

- 1) Apa keunikan yang dimiliki?
- 2) Apa pencapaian terbesar dalam setahun atau dua tahun terakhir?

b. *Opportunities (O)*

Mampu mengidentifikasi dan memaksimalkan dalam memanfaatkan peluang yang ada secara tepat dan efektif maka akan memberikan keuntungan (Dwiky Tegar Santoso & Widyatmini, 2021). Pertanyaan terkait mengenai peluang: (Syahdiyah Sugiartia, 2023)

- 1) Bagaimana memahami peluang yang berasal dari eksternal yang dapat diselaraskan dengan kekuatan yang ada?
- 2) Kerja sama apa yang dapat menghasilkan keberhasilan yang lebih besar?

c. *Aspirations (A)*

Merupakan strategi inisiatif guna tercapainya kepercayaan diri dalam hal apapun yang dilakukan sehingga muncul perasaan positif dan semangat dalam meningkatkan kinerja maka terwujudlah hasil baik dan terukur sesuai yang diinginkan (Dwiky Tegar Santoso & Widyatmini, 2021). Pertanyaan terkait mengenai aspirasi:

- 1) Aspirasi apa yang harus lebih diperhatikan?

2) Apa yang ingin dicapai dimasa depan dan ingin menjadi organisasi yang bagaimana untuk kedepannya?

3) Bagaimana inisiatif strategis yang dapat mendukung aspirasi bagi organisasi?

d. *Results (R)*

Hasil terukur yang ingin dicapai dalam perencanaan strategis, untuk mengetahui sejauh apa pencapaian tujuan yang telah disepakati bersama. Berikut pertanyaan terkait dengan hasil (Syahdiyah Sugiartia, 2023):

1) Bagaimana cara memahami visi kesuksesan menjadi hasil yang nyata?

2) Bagaimana mengetahui kapan organisasi telah mencapai tujuan?

Matriks Analisis SOAR dibagi menjadi empat kondisi sebagai berikut yang berfungsi menyusun faktor yang menjadi dasar strategi (Fuadi, 2020):

Internal Eksternal	Strength Daftar Faktor Kekuatan Internal	Oppurtunities Daftar Peluang Eksternal
Aspirasi Daftar faktor harapan dari internal	Strategi SA Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mencapai aspirasi	Strategi OA Menciptakan strategi yang berorientasi kepada aspirasi yang diharapkan untuk memanfaatkan peluang.
Result Daftar hasil yang terukur untuk diwujudkan	Strategi SR Menciptakan strategi yang berdasarkan kekuatan untuk mencapai hasil yang terukur.	Strategi OR Strategi yang berorientasi kepada kesempatan untuk mencapai visi.

Tabel 3. 2 Matriks Silang Analisis SOAR

5. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dibuat adalah berdasarkan rumusan masalah yang dibuat. Sedangkan verifikasi merupakan Upaya membuktikan kembali sesuai atau tidak nya kesimpulan yang dibuat berdasarkan kenyataan yang terjadi.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Al-Ittihad, RT.001/RW.001 Perumahan Mutiara Kulim Permai Kelurahan Pebatuan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Adapun penulisan penelitian ini dilakukan mulai pada tanggal 6 Januari 2024 dan diperkirakan selesai Juli 2024.

No.	Kegiatan	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024
1.	Penulisan Proposal	✓						
2.	Bimbingan Proposal		✓	✓				
3.	Seminar Proposal			✓				
4.	Penelitian Skripsi dan Pengumpulan data			✓	✓			
5.	Penulisan Skripsi				✓			
6.	Pengolahan Data dan Analisis Data				✓	✓		
7.	Bimbingan Skripsi					✓	✓	
8.	Ujian Munaqasyah							✓

Tabel 3. 3 Waktu Penelitian

F. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Remaja Masjid Al-Ittihad, RT.001/RW.001 Perumahan Mutiara Kulim Permai Kelurahan Pebatuan Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah strategi Remaja Masjid Al-Ittihad RT.001/RW.001 Kelurahan Pebatuan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru dalam meningkatkan program Kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Sosialnya.

BAB IV

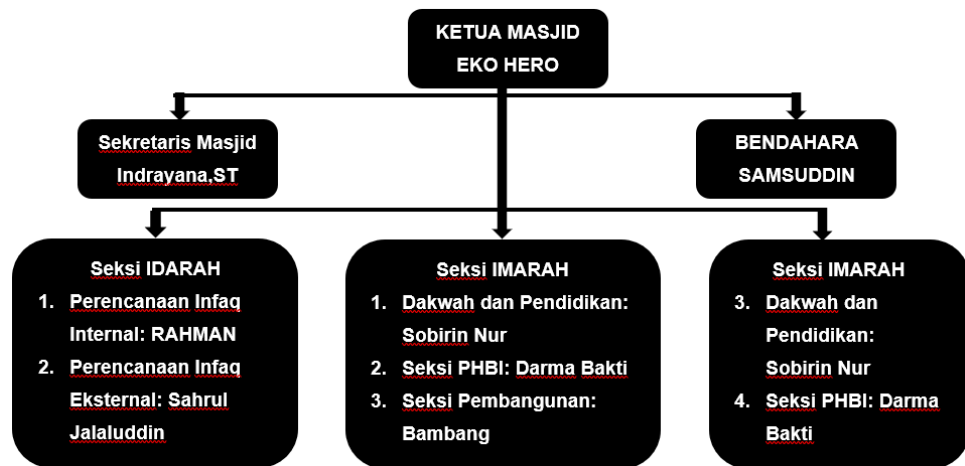
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Masjid Al-Ittihad

Lokasi objek penelitian ini adalah Masjid Al-Ittihad tepatnya berdiri tegak di atas tanah Perumahan Mutiara Kulim Permai RT.001/RW.001 Kelurahan Pebatuan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Masjid Al-Ittihad dulunya tidak langsung dibangun menjadi sebuah masjid, melainkan sebuah mushalla dengan nama yang sama yaitu mushalla Al-Ittihad, dimana dahulu Jemaah dan warga disana masih banyak dan ramai. Pembangunan mushalla pertama kali dibangun pada 08 juni tahun 2008, pada saat itu masyarakat Perumahan Mutiara Kulim Permai sama-sama bergotong royong untuk membangun musholla dengan pondasi awalnya hanyalah dari kayu, dan lantai nya hanyalah semen yang kemudian disahkan oleh Wakil Ketua DPRD Provinsi Riau yang menjabat pada saat itu yaitu Bapak H. Suryadi Khusaini (Indrayana, 2024)

Usaha, kegigihan, niat, semangat, dan solidaritas masyarakat di sana serta dengan Rahmat dan Karunia Allah *Subhanwata'ala* tidak selang setahun sejak mushalla didirikan pada tanggal 09 Agustus 2009, setelah mushalla tersebut selesai direnovasi dan diperluas maka diresmikan Masjid Al-Ittihad dan disahkan langsung oleh Walikota Pekanbaru yang sedang menjabat pada saat itu yaitu Bapak Drs. H, Herman Abdullah, MM. Masjid Al-Ittihad digunakan sebagai tempat untuk pusat penyebaran islam,berit'ikaf, bermusyawarah, tempat melaksanakan akad nikah, bahkan sejak dari masih menjadi mushalla hingga saat ini (Indrayana, 2024).



Gambar 4. 1 Struktur Pengurus Masjid Al-Ittihad

2. Sejarah Organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad (IRMI)

Awal mula organisasi remaja masjid ini terbentuk adalah dikarenakan adanya program belajar mengaji yang dilaksanakan ba'da maghrib di masjid yang diajarkan langsung oleh ustadz dan guru yang tinggal di daerah perumahan Mutiara Kulim Permai RT.001/RW.001. Remaja dan anak-anak sangat ramai mengikuti kegiatan tersebut, para tetua daerah tersebut juga sangat mengapresiasi serta mendukung penuh kegiatan tersebut. Setelah melihat situasi dan kondisi juga respon masyarakat terhadap kegiatan keagamaan tersebut sangat positif. Pengurus masjid serta tokoh agama saling bermusyawarah untuk membentuk organisasi remaja masjid yang pada saat itu segala hal tentang organisasi remaja masjid belum *se-hype* dan seluas zaman sekarang (Alif, 2024).

Tahun 2015 pengurus masjid kemudian meminta izin kepada ketua RW dan RT untuk mencanangkan program baru masjid tentang membentuk organisasi remaja masjid untuk masjid Al-Ittihad daerah RT.001/RW.001, agar lebih fokus memperdalam serta memperkaya lagi program kegiatan keagamaan, memakmurkan masjid dan kemaslahatan umat dengan memberikan kepercayaan serta tanggung jawab kepada remaja

harapannya agar terus menghasilkan generasi muda yang mandiri, kreatif, inovatif, adaptif, kolaboratif, berkarakter, beradab, berakhlak mulia, bertaqwa. Tetapi organisasi remaja masjid tetap dalam pengawasan, binaan, bimbingan oleh pengurus masjid. Kemudian usulan tersebut di setujui oleh Ketua RT.001/RW.001, kemudian organisasi remaja masjid dicanangkan atau diresmikan aktifnya pada tahun 2015 (Alif, 2024).

Organisasi remaja masjid tersebut kemudian diberi nama IRMI, IRMI merupakan kepanjangan dari Ikatan Remaja Masjid It-tihad. Pemilihan ketua dan wakilnya pada generasi pertama dipilih atau ditunjuk langsung oleh Bapak Eko selaku pembina IRMI. Remaja yang hadir pada saat itu berjumlah 32 orang dan yang terpilih menjadi ketua adalah Rendi Relik. Pada awal mula terbentuknya organisasi IRMI remaja dan anak-anak serta masyarakat perumahan Mutiara Kulim Permai RT.001/RW.001 sangat antusias dan disambut baik. Alasan dari nama IRMI sama dengan nama Masjid Al-Ittihad adalah karena It-tihad memiliki arti makna persatuan, diharapkan agar siapapun masyarakat jemaah masjid maupun masyarakat di sekitar masjid dapat bersatu dan juga remaja masjid dapat menyatukan dan meningkatkan solidaritas antara sesama remaja yang tinggal di daerah perumahan Mutiara Kulim Permai RT.001/RW.001 (Alif, 2024).

Program kegiatan IRMI pada saat generasi pertama hanya kegiatan-kegiatan yang aktif dilakukan pada saat bulan Ramadhan, kegiatan mingguan yaitu belajar tahsin, dan melanjutkan program yang sudah ada belajar mengaji bersama setelah selesai maghrib. Tidak lama dari setelah terbentuknya IRMI, di tahun 2018 dinamika IRMI mengalami kemerosotan minat dari kalangan remaja, dikarenakan beberapa program yang tidak

aktif, ketua IRMI juga anggotanya memiliki kesibukan tersendiri, dan permasalahan internal dan eksternal lainnya. Permasalahan tersebut menyebabkan IRMI vakum sejenak, sejak dari 2018 ditambah permasalahan yang mengguncang dunia pada saat itu yaitu *covid-19*. Jadi mulai tahun 2018, pada saat *covid-19* IRMI tidak melakukan kegiatan apapun dan benar-benar tidak aktif sama sekali. sampai dengan tahun 2021 saat sudah dibolehkan berkegiatan normal diluar rumah dengan menggunakan masker dan segala protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah saat itu untuk semua warga negara Indonesia. Kemudian pada tahun 2021 saat keadaan mulai agak membaik ketua organisasi IRMI yang pada saat ini bertugas dan bertanggung jawab yaitu saudara Muhammad Alif, langsung berinisiatif untuk mengumpulkan remaja muslim melalui grup *whatsapp* dan berkeinginan untuk mengaktifkan kembali organisasi IRMI yang sedang vakum. Oleh karena itu, pada tahun 2021 dibentuklah generasi kedua dari IRMI (Alif, 2024).

Generasi kedua IRMI tidak langsung dibentuk begitu saja oleh saudara Alif, hal tersebut berdasarkan hasil persetujuan oleh Bapak Eko selaku Pembina (yang pada saat ini sudah tidak menjabat sebagai pembina IRMI lagi), Bapak Alm. Jumirin selaku ketua masjid, dan Bang Rendi selaku mantan ketua IRMI generasi Pertama. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua IRMI:

“Saat itu, kami langsung menemui bang rendi, ketua sebelumnya, menemui Alm. Pak Jumirin selaku Ketua Masjid pada saat itu, Pak Eko selalu pembina remaja masjid sebelumnya, menghubungi Pak Yatim selaku ketua RW di lingkungan masjid, menghubungi mereka semua untuk konsultasi tentang niat mengaktifkan kembali remaja masjid dan silaturahmi. Setelah itu kami mengundang semua remaja masjid yang sempat hadir untuk berunding dalam memilih ketua selanjutnya. Pada saat itu kandidat untuk menjadi ketua ada 3 orang yaitu Alif, Agung dan

Naufal. Pada akhirnya voting akhir Alhamdulillah jatuh kepada saya untuk menjadi Ketua Remaja Masjid It-tihad dari tahun 2021 hingga saat ini dan masa jabatan saya akan berakhir pada tahun ini (Alif, 2024).”

Rapat yang diadakan untuk membentuk generasi kedua pada saat itu dihadiri oleh pemuda dan remaja saja yang dipimpin langsung oleh ketua IRMI yang baru, remaja yang hadir pada saat itu berjumlah sebanyak 53 orang. Materi dan isi dari rapat tersebut adalah motivasi untuk mengaktifkan kembali IRMI dan juga diskusi tentang bagaimana cara memilih kepengurusan atau struktur organisasi IRMI sampai pada hasil keputusan yaitu dengan cara demokrasi atau lewat keputusan bersama. Ketua tanpa adanya anggota tidak menjadi sistem kepengurusan yang baik dalam artian struktur organisasi menjadi tidak sempurna.

Kemudian dilakukan pemungutan suara untuk jabatan lainnya seperti sekretaris, bendahara, seksi PHBI, seksi Pendidikan, seksi olahraga. Anggota remaja yang terpilih sebagai sekretaris adalah Agung, bendahara adalah Amalia, seksi PHBI adalah Naufal, seksi Pendidikan adalah Ghifari Akbar, seksi olahraga adalah Aziz. Setelah kepengurusan ataupun struktur organisasi sudah lengkap, kemudian dilanjutkan dengan keputusan visi dan misi, dan program kegiatan kedepan IRMI. Terbentuknya Ikatan Remaja Masjid It-tihad tujuan lainnya adalah agar adanya wadah bagi remaja sehingga mendapatkan pengetahuan agama berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah serta bersosialisasi dengan adab dan *attitude* yang baik juga ilmu pengetahuan umum yang kemudian dapat di implementasikan untuk masyarakat (Alif, 2024).

Pada tahun 2021 sampai pertengahan tahun 2022 meski sudah terbentuk tetapi belum terlalu aktif karena dinamikai naik turunnya

permasalahan covid-19 yang masih berdampak dalam masyarakat penduduk daerah sekitar dan bagi IRMI sehingga sulit untuk berkumpul langsung atau rapat *face to face* untuk merencanakan kegiatan kedepan dan mengimplementasikannya. Pada saat bulan agustus 2022, saat kekhawatiran tentang covid-19 sudah mulai minim. Ketua IRMI langsung mengadakan pertemuan agar tidak vakum terlalu lama lagi, pada saat itu anggota IRMI yang aktif berpartisipasi dalam organisasi hingga kini yaitu berjumlah sebanyak 23 orang. Ketua IRMI sangat menyayangkan hal tersebut dikarenakan hilangnya semangat dan teralihkannya tujuan beberapa remaja muslim di sana tentang organisasi Remaja Masjid. Dengan banyaknya hiruk pikuk ramainya remaja muslim di daerah tersebut masih tetap belum memenuhi harapan yaitu IRMI dapat menjadi organisasi yang ramai, besar, banyak diminati (Alif, 2024).

Tokoh masyarakat, tokoh agama, tetua dan pengurus masjid telah menyerahkan dan mempercayakan segala urusan kegiatan kepada IRMI ataupun jika ada acara hanya akan menjadi pendukung, membantu segala keperluan yang kurang, menyediakan fasilitas dan sarana. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan IRMI memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting bagi masyarakat sekitar. Generasi muda yang menjadi anggota IRMI berarti telah sadar akan hak dan kewajibannya kepada masyarakat, bangsa, dan agama, sehingga IRMI dapat mendarmabakti potensi yang dimiliki. Meski dalam kenyataannya masyarakat disana banyak yang senang dengan adanya IRMI dan bergantung dengan IRMI. Segala urusan kegiatan ataupun jika ada acara mulai dari tema, acara yang akan dibentuk, penanggung jawab,

penyelenggara ataupun panitia, bahkan alokasi dana sudah dipercayakan kepada IRMI.

3. Visi Misi IKATAN REMAJA MASJID IT-TIHAD

Visi adalah adalah gagasan dan gambaran tentang mengenai tujuan utama ataupun hal yang ingin dicapai dimasa depan dengan melihat potensi yang dimiliki dan dukungan yang dibutuhkan oleh organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad. Adapun misi merupakan tapan dan langkah yang harus dilalui agar tercapainya visi organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad (Alif, 2024).

a. Visi IRMI

- 1) Menciptakan generasi muda islam yang bertakwa, beriman, berwawasan luas, berakhlakul karimah, juga bermanfaat bagi umat.
- 2) Menciptakan program usaha muda yang dapat menghasilkan secara ekonomi dan finansial, kemudian hasilnya agar dapat dipergunakan dengan baik demi kemaslahatan umat

b. Misi IRMI

- 1) Membuat seluruh remaja muslim di daerah RT.001/RW.001 bergabung dan partisipatif terhadap organisasi Ikatan Remaja Masjid Al-Ittihad (IRMI).
- 2) Sebagai wadah bagi remaja untuk mengamalkan ajaran Islam di tengah masyarakat, konsolidasi yang baik.
- 3) Sebagai saran untuk menciptakan generasi muda yang bertanggung jawab, cinta terhadap masjid, sarana pembinaan tentang bagaimana cara memperkuat ukhuwah dan ketaqwaan serta senantiasa terus-menerus memperbaiki akhlak.

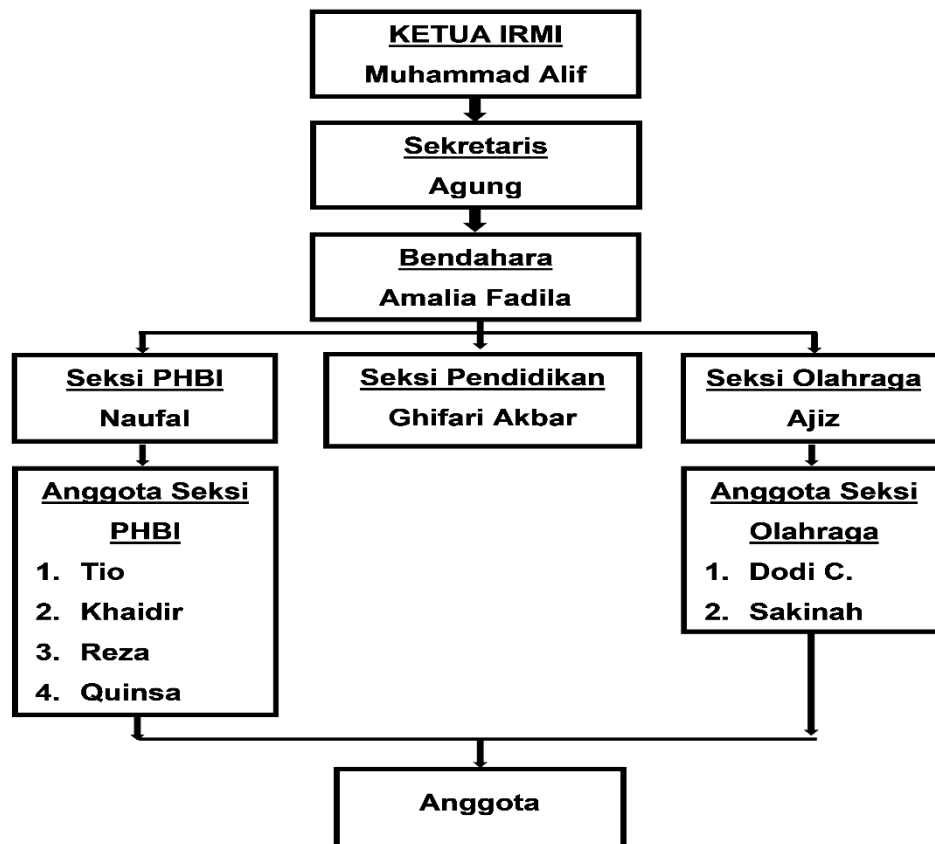
- 4) Berupaya dalam melahirkan dan mendidik kader muda yang berorientatif pada nilai positif, mandiri, berkarakter pemimpin taqwa, kreatif dan inovatif.

4. Peran Ikatan Remaja Masjid It-Tihad (IRMI)

Keberadaan serta peran IRMI sebagai sebuah organisasi islami tidak hanya memikirkan cara agar para jamaah dapat merasa nyaman, betah, dan senang beribadah di masjid, menjadi wadah dan benteng pemersatu generasi muda islam agar kreatif, maju tapi tetap taat menjaga serta meningkatkan keimanan. Tetapi juga turut berperan dalam setiap acara di lingkungan masjid/perumahan/RW/RT karena telah diserahkan dan dipercayakan segala urusan kegiatan yakni menjadi panitia mulai dari tema, acara yang akan dibentuk, penanggung jawab, penyelenggara ataupun panitia, bahkan alokasi dana sudah dipercayakan kepada IRMI (Kasmir, 2024).

IRMI juga berhasil dalam mengumpulkan dana sebesar kurang lebih 30 juta rupiah selama setahun, untuk membantu renovasi atap Masjid Al-Ittihad dengan cara Program Infaq Celeng Masjid. IRMI juga telah berhasil mengidentifikasi dan menghasilkan bibit-bibit generasi muda berprestasi dengan melatih serta mengasah dari bakat, skill, minat serta potensi hingga dapat menghasilkan pemenang atau juara seperti dalam segi keagamaan yaitu lomba MTQ dan dalam lomba Adzan tingkat provinsi (Kasmir, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti menyimpulkan bahwa IRMI memiliki peran dan keberadaan IRMI sangat penting jadi lingkungan dan masyarakat sekitar perlu mendukung, membina, memotivasi IRMI dan IRMI harus selalu aktif, inovatif, kreatif.



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad

5. Program Kegiatan Ikatan Remaja Masjid It-tihad (IRMI)

Organisasi IRMI memiliki program kegiatan yang berupa realisasi dari program yang sudah direncanakan secara sistematis, bertahap, teratur dalam mencapai sasaran tujuan. Berikut program kegiatan organisasi Ikatan Remaja Masjid It-Tihad (Alif, 2024):

a. Bidang keagamaan

- 1) Halaqoh/Majelis Ta'lim khusus Remaja yang diadakan setiap malam jum'at seminggu sekali. Di dalam nya diisi dengan materi ceramah, dakwah, tentang kisah nabi, film/cerita tentang kisah islami dan sejarah islam.
- 2) Tahsin sebanyak dua kali seminggu setiap malam senin dan malam kamis.

- 3) Acara PHBI, seperti mengadakan *event* tabligh ataupun perlombaan ketika hari besar Islam seperti tahun baru Islam (1 muharram), Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, peringatan malam Nuzulul Qur'an, mengadakan pawai obor ketika malam Hari Raya Islam, serta ketika Idul Adha dan Idul Fitri bagi anggota remaja yang laki-laki dan perempuan telah membagi tugas yaitu laki-laki bergotong royong membantu para bapak-bapak untuk menyiapkan dan membersihkan lapangan tempat sholat, ketika idul adha anggota IRMI yang laki-laki membantu dalam kegiatan memotong, menimbang, dan membagikan kupon dan daging sapi. Bagi yang perempuan ketika Idul Adha membantu para ibu-ibu memasak kambing yang telah diqurbankan untuk masyarakat muslim makan bersama-sama di masjid setelah zuhur lalu kemudian IRMI menolong dan bekerja sama dengan bapak/ibu panitia qurban masjid Al-Ittihad untuk membersihkan tempat qur'ban dan masjid setelah acara.
- 4) Mengajar mengaji anak-anak SD dan TK setelah maghrib mulai dari hari selasa-sabtu.
- 5) Program sedekah subuh yaitu program Infaq Celeng Masjid.
- 6) Iktikaf bersama ketika bulan Ramadhan di malam-malam lailatul qadar.
- 7) Menggantikan Imam sholat tarawih dan witr yang berhalangan hadir ketika dibulan Ramadhan, dan menjadi panitia selama Ramadhan yaitu menjadi MC, bilal, pembacaan qur'an, ketika tadarus, dan ketika kultum subuh.

- 8) Menjadi muadzin dan Imam secara bergiliran dalam sholat 5 waktu.
- 9) Tadabbur Al-qur'an dan Muroja'ah.
- 10) Mengikuti kegiatan tabligh akbar dan sholawat akbar yang dilaksanakan diluar daerah Perumahan dan masjid.

b. Bidang Sosial dan Kewirausahaan

- 1) Bakti sosial seperti berbagi takjil pada hari jum'at, membantu masyarakat yang sedang mengalami kemalangan, membantu kegiatan masyarakat gotong royong kebersihan baik dilingkungan masjid, pos ronda, dan posyandu pada hari minggu yang diadakan sebulan sekali, membantu penanggung jawab posyandu dalam menyediakan fasilitas dan sarana posyandu, dan kegiatan bakti sosial lainnya.
- 2) Uang kas IRMI digunakan untuk berniaga takjil untuk berbuka puasa selama bulan Ramadhan di depan masjid yang kemudian keuntungan dari niaga tersebut dibagi yang pertama dikembalikan menjadi uang kas IRMI yang menjadi modal awal, yang kedua keuntungannya bagikan sebagai bentuk *reward* sederhana kepada anggota IRMI agar lebih bersemangat.
- 3) Buka bersama khusus anggota IRMI.
- 4) Buka bersama dengan seluruh remaja dan Jemaah Masjid Al-Ittihad.
- 5) Program infaq seperti menyebarkan celengan ke warga di setiap RT dan RW perumahan Mutiara Kulim permai kemudian diambil dan diberikan kembali celengan yang kosong selama sebulan sekali. Tujuan dari celengan ini akan hasilnya dibagi untuk

dimanfaatkan pada kebutuhan masjid dan IRMI, baik menambah dan memperbaiki fasilitas masjid, kegiatan masjid dan IRMI, dan sebagai uang sumbangan pada saat diperlukan. Program ini diberi nama program infaq celeng Masjid.

- 6) Mengadakan *event* ketika hari ulang tahun Negara Republik Indonesia tanggal 17 Agustus yang diadakan secara rutin setiap tahun.
- c. Program pergantian struktur pengurus dan penanggung jawab IRMI selama 5 tahun sekali. Dirapatkan kembali dan didiskusikan kembali tentang pergantian masa jabatan untuk kedepannya.
- d. Bidang Pendidikan (Akbar, 2024)
- 1) Tarbiyah tentang Ilmu Agama Islam seperti Fiqh, Akidah Akhlak, Kebudayaan Islam, hadits dan lain-lain.
 - 2) Saling belajar bersama tentang Ilmu umum seperti misalnya ketika ada PR dari sekolah diselesaikan bersama ketika berkumpul di masjid.
 - 3) Belajar Bahasa Arab
 - 4) Belajar mengisi materi *madding*
 - 5) Pelatihan Ilmu tajwid dan tatanan sholat seperti tentang sholat jenazah
 - 6) Mengadakan pelatihan dan pembinaan untuk anggota IRMI, isinya berupa pelatihan untuk keilmuan, pengetahuan, sifat, sikap, akidah, adab, mentalitas, dan lainnya.
- e. Bidang Seni dan Olahraga
- 1) Mengadakan pelatihan hadroh setiap malam sabtu khusus remaja.

- 2) Mengadakan pelatihan MTQ.
- 3) Mengadakan kegiatan Olahraga secara terpisah antara laki-laki dan perempuan. Remaja laki-laki melakukan olahraga futsal dan yang perempuan melakukan olahraga badminton, namun ketika diadakan turnamen *badminton* antar sesama remaja maka laki-laki dan perempuan bergantian menggunakan tempat latihan. Tempat olahraga dilakukan dilapangan sekitar masjid, lapangan sekitar posyandu-posronda, dan lapangan yang disewa. Kegiatan olahraga remaja masjid dilakukan seminggu sekali.

Kegiatan-kegiatan diatas dilaksanakan sesuai kesepakatan bersama dan diupayakan agar semua remaja, baik yang anggota dan non-anggota remaja masjid serta yang kegiatan yang berkaitan langsung dengan masyarakat umum dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Faktor Pendukung dan Penghambat Ikatan Remaja Masjid It-tihad

1) Faktor Pendukung Ikatan Remaja Masjid It-tihad

Organisasi tentunya memiliki faktor ataupun hal yang mendukung bertahannya, perkembangan, kemajuan organisasi. Dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengutamakan dan memprioritaskan faktor pendukungnya saja dikarenakan peneliti menggunakan Teknik analisis SOAR, dalam analisis SOAR yang paling dibutuhkan adalah kekuatan, peluang yang nantinya akan dilakukan aspirasi yang menjadi hasil (Hariyati, 2019). Kelancaran dalam sebuah program selain ditentukan oleh faktor tenaga, faktor sumber daya manusia, faktor dana, fasilitas dan alat pelengkap

tetapi juga dilihat dari faktor pengelolaanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Saudara Alif selaku Ketua IRMI mengatakan bahwa:

“Jika mengenai faktor pendukungnya, pertama anggotanya sangat antusias dalam organisasi remaja masjid ini, dukungan dari masyarakat sekitar mulai dari dana, fasilitas. Sebelumnya juga saya ada mengatakan bahwa remaja masjid ini sempat vakum sementara tetapi karena kerja sama dan kekompakan remaja muslim yang pada saat itu niat, semangat dan keinginan dalam hatinya kuat serta dukungan dari pengurus masjid serta orangtua para remaja karena itulah remaja masjid masih tetap ada dan bertahan sampai saat ini. Kedua karena masjid ini kan posisinya berada di pinggir jalan dan jalan nya menjadi jalan motong/lintas banyak pengendara jadinya kadang banyak orangluar yang menjadi Jemaah disini (Alif, 2024).”

Senada dengan pemaparan ketua remaja masjid seksi

Pendidikan juga mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung yang ada di remaja masjid ini adalah dedikasi dari pengurus dan anggota sangat luar biasa, semangat dan keinginan kami untuk membina, mengajak, dan merancang kehidupan masa depan yang lebih baik lagi dimulai dari lingkup kecil yaitu dari IRMI dan masjid inilah kami harus aktif dan berperan untuk masyarakat (Akbar, 2024).”

Jawaban yang senada juga dengan ketua dan seksi Pendidikan

salah satu anggota remaja masjid yang peneliti wawancarai dengan

persoalan yang sama memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Remaja muslim di lingkungan ini memang tidak semuanya menjadi anggota remaja masjid tetapi alhamdulillah tidak ada satupun prilaku menyimpang ataupun masalah kenakalan remaja yang terjadi di kebanyakan di luar sana. Karena itu, remaja masjid yang ikut menjadi anggota remaja masjid ini memang niat dan hatinya sudah mantap dalam organisasi ini, memang sifatnya semangat itu sama halnya dengan iman sifatnya sama-sama naik turun tetapi tidak sampai membuat mereka tiba-tiba berhenti menjadi anggota remaja masjid. Dan dikarenakan remaja muslim di sini yang insyaa allah baik semua jadinya kalau diberitau dan diajak yang baik mereka tidak menolak secara tegas atau menolak secara gamblang dan kekeh selamanya, tapi hanya mereka belum mantap hatinya, sebagian belum tumbuh kesadaran dalam dirinya, sebagian karena malas kalau terlalu sering ikut, sebagian karena malu,

dan yang lainnya lagi karena hanya menyukai sebagian program kegiatan IRMI aja makanya mereka masih belum mau ikut kegiatan IRMI. Faktor pendukung lainnya karena lokasi yang dekat juga dengan pemukiman warga sekitar (Sesarani, 2024).”

Penulis menganalisa berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas adapun faktor yang menjadi faktor pendukung berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah didapat yaitu:

- a) Letak posisi masjid sangat strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar maupun masyarakat umum.
- b) IRMI juga diterima sangat baik dan didukung oleh para orangtua anggota IRMI maupun non anggota dan masyarakat sekitar, IRMI dengan sesama anggota IRMI pun sangat kompak dan Solid, Ketua Wakil dan Para anggota juga saling menyeimbangi dan mendukung di saat-saat yang dibutuhkan.
- c) Anggota IRMI memiliki *loyalitas* erat dan kekompakan yang baik.
- d) IRMI memiliki program dan kegiatan yang berbagai macam.

2) Faktor Penghambat Ikatan Remaja Masjid It-tihad

Sebuah Organisasi tidak hanya memiliki faktor pendukung saja, selain faktor pendukung organisasi tentunya memiliki faktor penghambat dari perkembangan dan kemajuan organisasi tersebut. Faktor penghambat tersebut juga yang menjadi dasar permasalahan-permasalahan yang dimiliki oleh Ikatan Remaja Masjid It-tihad. Berikut faktor penghambat Ikatan Remaja Masjid It-tihad hasil wawancara dengan Ketua Remaja Masjid Ikatan Remaja Masjid It-tihad:

“Yang biasanya sering kali menjadi penghambat Ikatan Remaja Masjid It-tihad adalah rasa malas dan kurang semangat yang timbul dalam diri remaja muslim sekitar, terlalu memilih-milih kegiatan yang diikutinya, terkadang anggota kami juga milih-milih rekan satu tim panitianya siapa aja, ya meski gak terlalu sering kejadiannya, kesibukkan masing-masing dan kendala masing-masing ketika diajak kumpul gabungan antara remaja muslim dan anggota IRMI jadinya sumber daya manusia nya kurang, kesibukan pribadi dari pembina IRMI sehingga IRMI kadang beroperasi dan berinisiatif sendiri akan segala halnya, kurang teman sebaya yang bisa jadi umpan balik efektif, ga ada nya donatur tetap untuk segala kebutuhan dan kegiatan IRMI, fasilitas dan sarana IRMI yang belum semuanya lengkap (Alif, 2024).”

Pertanyaan tentang hal yang sama seputar kekurangan Ikatan Remaja Masjid It-tihad seputar penghambat IRMI menurut Seksi Pendidikan adalah:

“Pertama dari segi sumber dana nya kami kurang kan kak, jumlah anggotanya juga ga mengalami peningkatan pesat, maksudnya sebanyak ini jumlah remaja muslim sekitar daerah sini masak gak sampai setengah nya lebih yang jadi anggotanya. Kalau mereka diajak kumpul dan diajak ikut kegiatan IRMI alasannya malas, segan, gak enak gabung tiba-tiba, gak terlalu suka berorganisasi, alasannya lainnya juga gak begitu bisa bergaul, tapi masih mending kalau IRMI ngadain kegiatan bidang keolahragaan gitu pasti ramai, tapi kalau kegiatan makan-makan sesama remaja, kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial apalagi serasa remaja muslim di sini tiba-tiba kayak gak banyak (Akbar, 2024).”

Contanfia sebagai anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad memaparkan pernyataan:

"Fasilitas kami ini masih kurang, masih gak lengkap, gak banyak, dana kami juga gak besar di support, lebih sering lagi kami menghasilkan dana sendiri daripada di dukung dari ASN dan donatur yang dari masyarakat. Agak sulit mengajak remaja muslim ni, sampai-sampai kami bingung lagi caranya harus dengan cara apa lagi. Karena didekati mereka kadang gak nyambung dengan kepribadian kita dan obrolannya juga, kita udah menyesuaikan juga terkadang mengikuti alur mereka dulu kan, tapi tetap aja yang namanya malas dari diri itu susah dilawan pasti ada aja alasan buat gak ikut. Mereka ngerasa gak sempat lagi kalau mau ikut kegiatan organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad ini karena udah terlalu capek disekolah, belum

lagi kalau lagi ada PR jadinya kalau ada waktu senggang buat istirahat (Sesarani, 2024).”

Ayu Soraya sebagai anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad memaparkan pernyataan:

“Fasilitas IRMI belum di upgrade, Kegiatannya juga masih sama, progress pelaksanaan kegiatannya masih seperti itu-itu aja, kekurangan dari sumber dana. Gak dapat dukungan besar dari ASN yang berwenang dan bertugas di daerah sini. Seperti dari ketua RW, ketua RT dan pejabat masjid, mereka hanya mendukung seadanya, mereka sadar dengan peran IRMI disini sangat membantu dan berperan penting tapi hanya di dukung sedikit dan kalau sukses dan berhasil buat kegiatan yang berkesan barulah biaya nya akan ganti dan di tambah sedikit. Padahal kalau diberikan dari awal bisa menjadi tambahan dan mendukung untuk buat kegiatan yang lebih meriah lagi. Tapi kami sudah bersyukur karena masih mau dibantu dan masyarakat juga mau bahu membahu untuk biaya produksi meki kadang gak banyak juga. Karena itu ingin sekali IRMI ni punya donatur tetapnya sendiri selain mengharapkan dukungan dana dari masjid dan masyarakat aja (Soraya, 2024).”

Dari segi sudut pandang remaja muslim yang bukan anggota

Ikatan Remaja Masjid It-tihad menyatakan:

“Alasan tidak mau masuk menjadi anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad karena gak percaya diri, gak ada teman sebaya yang akrab, terus kalau ada acara yang dijadiin panitia lebih sering yang anggota senior yang berpengalaman. Padahal yang anggota senior itu dipisah aja bagusnya karena anggota yang lebih muda masuknya itu tanggung kalau sama yang bukan sebaya ditambah lagi dia anggota lama, atau lebih banyak lagi terlibat anggota juniornya. Maunya anggota yang lebih senior itu mendampingi aja bukan jadi panitia utama, makanya malas juga jadinya ikut jadi anggota karena bakalan sulit nantinya kalau ngikutin kata yang lebih tua dan lebih senior (Cahya, 2024).”

Sedangkan Aisyah mengatakan alasan yang menjadi faktor penghambat Ikatan Remaja Masjid It-tihad adalah:

“Karena gak ada teman yang akrab, ditambah beberapa kegiatannya tidak terlalu meriah, kegiatan yang diadakan malam-malam itu pulanginya terlalu lama jadi mudah mengantuk dan takut, lalu kegiatannya sepertinya dari tahun ketahun masih sama saja orang-orang yang jalaninnya. Tapi kalau banyak kegiatan juga remaja masjid ini, kalau pulang sekolah capek juga kalau harus langsung ngumpul buat organisasi. Tapi

denger-denger dari kenalan yang ikut organisasi katanya ketuanya juga tidak terlalu memaksakan hadir kalau misalnya capek atau tidak bisa ketika kegiatan rapat biasa, baik juga tapi kayaknya malah jadi kurang disiplin juga jadinya kebiasaan, tapi kalau ditegaskan kali banyak yang gak jadi ikut anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad, berat sih juga. Respect juga dengan IRMI yang udah bertahan dan masih bertahan sampai sekarang sejauh ini, karena yang generasi satu gak lama dan ketuanya ganti (Winarti, 2024).”

Peneliti menganalisa berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan bahwa faktor yang menjadi penghambat IRMI adalah kurangnya evaluasi internal organisasi baik dari segi programnya, evaluasi anggota, evaluasi implementasi program kegiatan, Ikatan Remaja Masjid It-tihad juga terkendala pada waktu, kendala oleh fasilitas, kendala pada sumber dana, dan terkendala pada minat diri remaja muslim.

b. Strategi Ikatan Remaja Masjid It-tihad (IRMI) meningkatkan kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Sosial di Masjid Al-Ittihad RT.001/RW.001 kelurahan Pebatuan Kecamatan Tenayan Raya

Strategi sangat diperlukan bagi organisasi, sama halnya dengan yang dilakukan dan dimiliki oleh IRMI. IRMI merupakan organisasi sosial kepemudaan yang terkait erat dengan masjid. Sehingga peran utama IRMI adalah memakmurkan masjid dan melakukan kegiatan yang berlandaskan dengan islam, karena itu agar IRMI tetap terjaga eksistensi dan kualitasnya meningkat karena itu diadakan strategi untuk meningkatkan program kegiatan IRMI terutama dalam bidang kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial. Strategi tersebut juga merupakan teknik bagaimana cara memanfaatkan, mengelola, dan mengalokasikan berbagai sumber daya dan kekuatan yang ada dengan sebaik-baiknya. Strategi sebelumnya yang telah dijalankan oleh Ikatan

Remaja Masjid It-tihad pada awalnya hanya berupa tindakan menyemarakkan bulan Ramadhan semata. Bertambah menjadi upaya untuk mengajak remaja serta memberikan pemahaman keagamaan dan bersosial yang baik kepada masyarakat terutama kepada remaja kemudian berlanjut sampai memanfaatkan media sosial sebagai jalan untuk mengajak remaja menjadi anggota IRMI, menurut ketua remaja masjid yaitu:

“Kita sudah mencoba untuk merangkul mereka dan mengajaknya secara perlahan, kami coba dekati, saya juga sudah menyuruh anggota remaja masjid ketika mengadakan diskusi atau rapat rutin bulanan atau pun mingguan sesuai situasi dan kondisi, yaitu untuk mengajak yang ada dekat rumahnya ataupun tetangganya yang masih termasuk dalam usia remaja supaya coba dibawa, diajak ikut, dikenalkan, agar jadinya kalau hubungan udah terjalin udah biasa dibawa, udah aktif ikut kegiatan, dia jadi pengen dari hatinya sendiri untuk ikut jadi anggota remaja masjid jadinya kalau dia udah jadi anggota, barulah dia pasti sangat ingin berkontribusi menyuarakan pendapat, ide, dan kreatifitasnya. Lalu cara yang lainnya adalah mengajak dari media sosial seperti di WA memiliki group anggota remaja masjid, dimana isinya dapat berupa hal-hal yang penting maupun silaturahmi sapaan biasa.”

Ketua IRMI juga menambahkan bahwa:

“Hal itu tujuannya agar terjalin keakraban, solidaritas, loyalitas sesama anggota, jadi mereka merasa memiliki banyak sahabat yang loyal. Lalu di Instagram dibuat media sosial khusus IRMI dimana isi di dalamnya adalah semua dokumentasi IRMI yang menjalankan program kegiatannya. *Link* Instagram tadi juga di promosikan lewat WA agar remaja muslim yang belum ikut merasa tertarik untuk bergabung dengan melihat program yang kami jalankan. Membentuk cara berkomunikasi dan berinteraksi yang baik, masih berencana untuk mengupgrade program kegiatan IRMI, mengadakan pembinaan atau pelatihan untuk remaja dan perkembangan remaja masjid, menentukan arah dari target kegiatan yang akan dilaksanakan (Alif, 2024).”

Sejalan dengan pernyataan yang sama kepada ketua Ikatan

Remaja Masjid It-tihad hasil wawancara dari seksi Pendidikan yaitu saudara Akbar:

“Dari yang saya ketahui waktu bergabung ke IRMI dari sebelumnya dari generasi pertama dan awal masa periode generasi kedua remaja masjid ini hanya aktif saat bulan Ramadhan saja, seperti membantu menyiapkan bukaan untuk pengurus masjid dan ketika ada acara buka bersama di malam nuzulul qur’an bersama seluruh warga di dalam masji, ini juga menjadi budaya di masyarakat kami juga. Kemudian membantu protokoler dan pembaca qur’an. Kemudian makin bertambah banyak program dan kegiatan IRMI yang tentunya diangsur satu persatu sesuai situasi dan kondisi Strategi IRMI yang terus mengajak, memikirkan ide baru, berupaya selalu memberikan yang terbaik untuk IRMI dan masyarakat umum, biasanya kami juga menentukan apa dulu yang menjadi target kami sebelum melakukan suatu kegiatan (Akbar, 2024).”

Hal yang sama dipaparkan oleh salah satu anggota Ikatan Remaja

Masjid It-tihad:

“Strategi yang dilakukan oleh IRMI adalah lebih seperti mendekati dahulu remaja muslimnya yang kemudian diajak tentunya dimulai dari orang-orang terdekat kita dulu, terus menunjukkan teladan yang baik, menjaga silaturahmi dan komunikasi, mengadakan diskusi atau rapat dulu sebelum memutuskan segala sesuatu untuk IRMI, selalu berupaya mengadakan ide-ide baru untuk IRMI, ditentukan dulu target sasaran yang kami inginkan untuk IRMI sebelum mencetuskan sebuah program, terus mempromosikan kegiatan dan program IRMI dari platform media sosial pribadi milik IRMI (Soraya, 2024).”

Peneliti menganalisa dari hasil observasi dan wawancara seperti di atas bahwa strategi Ikatan Remaja Masjid It-tihad adalah sebagai berikut:

- a. Dengan pendekatan lalu kemudian dirangkul dan diajak dengan baik dan lembut. Menjaga loyalitas dan royalti yang baik.
- b. Mempertahankan solidaritas yang baik antar sesama anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad.
- c. Selalu mengadakan rapat dan menentukan target sasaran untuk segala hal yang berhubungan dengan Ikatan Remaja Masjid It-tihad.

- d. Menjalin dan menjalin hubungan yang baik dan dengan komunikasi yang baik dan menarik. Seperti menjaga ucapan yang baik dan tutur kata yang sopan, juga beramah tamah menjalin hubungan yang baik dengan anggota, non-anggota, serta masyarakat umum.
- e. Menjadi contoh yang baik tetapi tetap rendah hati dengan menunjukkan sikap yang baik, ramah tamah dan berbeda lebih baik satu langkah daripada remaja lain IRMI agar dapat menjadi cerminan.
- f. Menyebarkan atau mempromosikan remaja masjid dari platform media sosial yaitu *Instagram* dan *whatsapp*.
- g. Masih terus berupaya dalam meng *upgrade* segala program kegiatan yang ada dan memikirkan ulang bagaimana misi dijalankan.
- h. Selalu mengajak remaja untuk kumpul main bersama baik secara langsung maupun virtual, yang artinya menciptakan hubungan dahulu dan membentuk relasi.
- i. Selalu berupaya mengadakan inovasi dan kreatifitas baru.
- j. Mengadakan pelatihan dan pembinaan untuk anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad.

Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk memberikan rekomendasi strategi kepada Ikatan Remaja Masjid It-Tihad (IRMI) tentang kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial Ikatan Remaja Masjid It-Tihad dengan menggunakan analisis SOAR. Sebuah bisnis, lembaga, bahkan organisasi tentu harus mempunyai strategi yang pastinya akan sangat berpengaruh dalam kesuksesan bagi organisasi (Febriani, 2022).

Adapun dasar dari adanya pembentukan strategi sebagai tambahan atau pemaksimalan dari strategi yang telah dilakukan sejauh ini oleh Ikatan Remaja Masjid It-Itihad. Dikarenakan IRMI sebentar lagi akan mengadakan rapat pemilihan pengurus baru yang akan menjalankan tugas dan memikul tanggung jawab sama seperti yang telah dipikul oleh pengurus sebelumnya. Ketua organisasi Ikatan Remaja It-tihad (IRMI) mengemukakan bahwa:

“Karena pemilihan untuk pengurus/penanggung jawab IRMI yang tidak lama lagi akan diadakan. Saya merasa khawatir dan turut kepikiran dengan minat yang remaja muslim yang ada disekitar sini, sekarang tidak terlalu seperti remaja periode kami dulu. Sulit sekali mengajak dan menarik minat remajanya untuk mau ikut bergabung dengan menjadi anggota IRMI dan aktif di IRMI. Ada beberapa remaja yang mau diajak dan didekati tetapi ada juga yang tidak. Ditambah lagi semangat didalam, yang menjadi anggota IRMI perlahan-lahan dan sedikit-sedikit ada yang mulai menurun. Alasan yang beberapa dari mereka yang ada sebelumnya menjadi tidak aktif. Ketika diajak di WA dan ketika ketemu pas lagi di jalan katanya ada yang lagi sibuk, ada yang lagi malas, dan berbagai alasan untuk mengelak. Begitu juga remaja muslim yang bukan anggota remaja masjid ketika diajak masuk, mereka ngasih alasan yang hampir sama, bosan dengan kegiatannya, ada yang beralasan kegiatannya agak sepi, kurang tertarik mengikuti kegiatan di masjid, kalau ikut-ikut kegiatan malu, ada yang malas berorganisasi. Tapi dari bidang keagamaannya ada program yang ramai aktif diikuti oleh anak-anak dan remaja muslim yaitu kegiatan Tahsin, l'tikaf, acara PHBI, dan kegiatan Tabligh akbar, serta kegiatan sosialnya yang paling semangat mereka ni ketika jualan takjil, buka bersama, berbagi takjil, menyebarkan infaq celengan masjid, *event* 17an, membantu warga jika ada hajatan ataupun kemalangan. Dari segi kegiatan olahraganya lebih ramai diminati. Kalau buat acara lomba juga anak-anak dan orangtua ikut mendukung dan banyak remaja yang mau ikut berpartisipasi didalamnya untuk mengisi acara dan sebagai panitia (Alif, 2024).”

Selanjutnya wawancara mengenai keaktifan remaja muslim di sana ketika diajak mengikuti program kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial, seksi Pendidikan IRMI mengatakan:

“Anak-anak remaja muslim disini banyak, tapi yang ikut gak sampai setengahnya, waktu rapat yang pertama pembentukan ulang IRMI yang datang ramai, tapi setelah rapat kedua kalinya untuk membahas program kedepan dan saling lebih mengenal supaya akrab, ternyata sedikit yang datang. Kami tidak mungkin memaksa. Padahal kami sering main bersama juga. Mereka pas kalau remaja masjid ini ada kegiatan kayak olahraga gitu kan acara lomba-lomba, banyak yang mau ikut, tapi di kegiatan keagamaan ada satu programnya yang sedikit mau ikut kak. Makanya ketua kami rencananya mau buat kegiatan olahraga itu tapi di sela-selanya tetap ada di isi ilmu agama, jadi meski ada saat-saat bermain tetap islami, taat, ingat allah dan menjaga iman (Akbar, 2024).”

Akbar selaku seksi Pendidikan juga menambahkan pernyataan bahwa dalam semua program yang ada dalam bidang Pendidikan:

“Tidak ada masalah sama sekali. anggota menjalankannya dengan baik dan aktif ikut serta, meskipun kadang yang hadir ini full kadang ada juga yang berhalangan hadir (Akbar, 2024).”

Berdasarkan wawancara dengan anggota remaja masjid, tentang kegiatan yang dilakukan oleh IRMI dan bagaimana kerja sama tim dalam organisasi, saudari Ayu Soraya menyatakan:

“Menurut Ayu kegiatan keagamaan, remaja muslim yang non-anggotanya kadang hadir semua dan terkadang tidak, karena remaja masjid kita ini program kegiatan keagamaannya belum ada *upgrade* jadi terkadang kami juga sempat sesekali tidak hadir karena jenuh dan bosan, apalagi ketika kegiatan halaqoh majelis taklimnya, memakan waktu yang lumayan lama dan agak monoton. Jadi mungkin adek-adek atau generasi baru dibawah kurang semangat. Kalau dari segi kegiatan sosial nya alhamdulillah beberapa kegiatan aman dan lancar, juga pada aktif terkecuali ketika kerja bakti kadang-kadang tidak *full* yang datang karena canggung berinteraksi dengan orang yang lebih tua karena segan waktu awal-awal tetapi sekarang udah gak terlalu separah dulu. Dari semua program kegiatan remaja masjid yang ada kebanyakan yang aktif dan ramai digemari itu kegiatan olahraga dan acara-acara, entah itu acara lomba, maupun acara islami yang ada kemeriahannya (Soraya, 2024).”

Anggota IRMI lainnya yaitu saudara Constanfia Sesarani, memaparkan pernyataan tentang pertanyaan yang sama yaitu:

“Alhamdulillah anggota remaja masjid kalau ada kegiatan banyak, ramai yang hadir, tetapi kalau yang non anggota mereka hadirnya tergantung kegiatannya, kegiatan apa yang diadakan kalau itu kegiatan yang mereka suka mereka hadir, kalau kurang si biasanya ga hadir. Memang lumayan susah mengajak remaja muslim sekitar. Apalagi kalau kegiatan keagamaan tu ada beberapa programnya pada males-malesan, jadi kurang aktif selama pelaksanaannya. Dan kegiatan kami sebetulnya terkadang terkendala didana, karena kadang masyarakat support banyak, kadang sedikit. Tapi meski kadang dana terkendala alhamdulillah kami masih bisa mengatasinya, dan sekarang kami sedang merencanakan untuk kegiatan dan program yang ada di variasikan (Sesarani, 2024).”

Adapun pernyataan non-anggota IRMI mengenai pertanyaan bagaimana pandangan mereka tentang kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial organisasi IRMI serta selama IRMI partisipasi mereka terhadap kegiatan IRMI. Narasumber pertama yaitu Aisyah Winarti:

“Kegiatan-kegiatan Remaja Masjid ini bagus-bagus si. Tapi kurang semangat dan mau ikut karena pernah sekali ikut kegiatan keagamaan menurut saya programnya kurang menarik dan kelamaan pulang. Trus ditambah gak ada teman akrab di remaja Masjid ini, jadi malu dan gak enak. Kalau program kegiatan sosialnya masih sedikit juga jadi kayak kurang variasi gitu isi program kegiatannya (Winarti, 2024).”

Selanjutnya mengenai pertanyaan yang sama, Saudari Citra Nilam Cahaya menyatakan bahwa:

“Saya kurang aktif ikut kegiatannya, selain karena waktu yang jadwalnya kadang ada pas saya udah capek, saya juga malu mau gabung dan kurang nyaman, nanti takut susah berbaur. Pernah saya ikut program kegiatan keagamaan itu jadwal pelaksanaannya dilakukan pada malam hari, jadi selesainya pun terlalu malam. Kalau ada teman yang rumahnya searah bisa pulang sama, kalau sendiri takut juga. Apalagi kegiatan holaqoh majelis taklimnya kalau kegiatannya meriah dan ramai gak masalah tetapi kadang sepi, kegiatannya monoton, jadi pas pulang tu semuanya keluar kayak orang yang gak semangat dan ngantuk. Ini dari pandangan saya yang melihat nya ya, karena itu saya tidak semangat ikut IRMI (Cahya, 2024).”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dan observasi yang telah dilakukan, peneliti menganalisa kesimpulan dari seputar program kegiatan yang ada dan keaktifan dari anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad dan remaja muslim non-anggota IRMI sejauh ini semuanya dijalankan dengan baik tetapi beberapa ada yang tidak berjalan lancar dan sesuai harapan, terutama pada program kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial. Kegiatan keagamaan permasalahannya ada pada letak lama nya kurun waktu pelaksanaan salah satu program kegiatan keagamaan, isi dan materi program kegiatannya, dan semangatnya. Sedangkan pada kegiatan sosial yang menjadi titik permasalahan adalah program kegiatannya kurang kreatif dan terlalu sedikit, serta semangat dalam bekerja bakti masih kurang. Sedangkan dari keaktifan partisipasi mereka sifatnya fluktuatif jadi tidak tetap bisa semua hadir kadang ada yang tidak dapat hadir dikarenakan alasan tersendiri.

2. Pembahasan

a. Analisis Strategi Ikatan Remaja Masjid It-tihad Berdasarkan Matriks Identifikasi Analisis SOAR

Analisis SOAR pada umumnya lebih sering digunakan pada organisasi bisnis komersial tetapi analisis SOAR juga tetap bisa diterapkan pada organisasi sosial termasuk organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad. Analisis SOAR merupakan Teknik analisis menentukan strategi dengan menekankan pemanfaatan pada kekuatan dan peluang agar nantinya mencapai aspirasi dan hasil yang diinginkan, dengan cara mengidentifikasi kekuatan organisasi seperti keunggulan dan prestasi yang dimiliki oleh organisasi IRMI, kemudian mengidentifikasi peluang atau potensi dari luar organisasi yang bisa didapatkan oleh

IRMI, mengidentifikasi aspirasi yang datang dari organisasi IRMI dan luar organisasi IRMI, sehingga mencapai hasil dengan sesuai harapan. Berdasarkan pada data yang berhasil peneliti dapatkan dari wawancara dan observasi lapangan, maka berikut hasil Analisa peneliti tentang indikator SOAR rekomendasi strategi IRMI:

1) *Strength* (Kekuatan)

Pengurus memiliki kekompakkan secara internal karena telah menetapkan tujuan dan mindset dengan impian yang sama. Seperti dalam wawancara melalui *platform* media *Whatsapp* dan wawancara secara langsung dengan Ketua Ikatan Remaja Masjid It-tihad tentang kekuatan yang dimiliki berupa prestasi dan kemampuan IRMI adalah:

“Prestasi yang telah kami capai sejauh ini adalah mengumpulkan dan sebesar kurang lebih 30 juta rupiah dalam setahun lewat program celengan masjid yang di *return* setiap sebulan sekali, sangat berperan bagi masyarakat dalam setiap event yang kami adakan maupun event yang diadakan oleh masyarakat, diterima baik ditengah masyarakat, berhasil memunculkan/menemukan menghasilkan bibit juara seperti anggota yang jadi juara lomba mtq dan pemenang lomba azan tingkat se-provinsi, lokasi masjid kami strategis, kami memiliki anggota yang kompak, Semua anggota IRMI mampu menjadi MC ketika ada acara apapun yang diselenggarakan oleh Masjid dan masyarakat ketika dibutuhkan (Alif, 2024).”

Selaras dengan pernyataan ketua IRMI, seksi Pendidikan juga memaparkan pernyataannya tentang kekuatan yang IRMI miliki, bahwa:

“Alhamdulillah pertama kami kompak semua, Kami juga tahun kemarin berhasil mengumpulkan uang senilai 30 juta dari hasil program celengan subuh. Mereka juga aktif dalam segi Pendidikan kak, maksudnya maulah untuk belajar dan beradaptasi sama hal-hal baru, remaja muslim disini juga rajin sholat ke masjid, kadang menjadi imam dan muadzin. IRMI juga selalu berupaya membentuk karekater anggotanya yang baik dan berprestasi agar dalam diri memiliki karakter yang

penolong, ikhlas, mencintai masjid, sangat semangat memakmurkan masjid, senang melakukan kegiatan amal dan istiqomah dalam setiap perbuatan atau hal baik yang dilakukan (Akbar, 2024).”

Dari segi pandang Ketua RT.001 Bapak Ujang, mengatakan bahwa keunggulan dan kemampuan yang dilihat dari IRMI:

“Anak-anak remaja masjid ini insyaa allah prilakunya sopan, ramah, baik, dan aktif. Kegiatan yang mereka lakukan juga sangat bermanfaat, memakmurkan masjid dengan program kegiatan keagamaannya, menyemarakkan daerah ini. Sosialisasi antara orangtua, remaja dan anak-anak menjadi jauh lebih baik dan terjalin baik karena seringnya berpapasan dan beramah tamah ketika bertemu diacara yang diadakan oleh remaja masjid yang melibatkan semua kalangan masyarakat di daerah perumahan ini (Kasmir, 2024).”

Senada dengan Ketua RT. 001, Sekretaris Masjid Al-Ittihad juga mengemukakan bahwa:

“Dengan adanya anak remaja masjid ini, mereka sangat membantu dan memiliki pengaruh yang baik juga bagi keaktifan warga sini. Karena remaja masjid ini yang banyak berinisiatif membuat kegiatan di masjid dan kegiatan di sekitar masjid. Remaja masjid juga membawa pengaruh positif bagi anak remaja, makanya sangat bagus sekali jika remaja muslim disini kalau mereka semuanya ikut kompak mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasi remaja masjid. Ditambah lagi mereka juga pernah mengikuti lomba waktu pemerintah mengadakan perlombaan MTQ tingkat provinsi dan ikut lomba Azan tingkat provinsi dan berhasil mendapatkan juara (Indrayana, 2024).”

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang peneliti lakukan dan wawancara seperti yang dipaparkan diatas peneliti menyimpulkan kekuatan Ikatan Remaja Masjid It-tihad:

- a) Pengurus Ikatan Remaja Masjid It-tihad /struktur dan anggota IRMI sangat kompak.
- b) Remaja masjid memiliki karakter yang baik, karakter yang mudah menolong dan membantu orang lain yang membutuhkan karena telah tertanam dihatinya ilmu habluminannas.

- c) Remaja muslim non-anggota dan IRMI ramai yang aktif ikut kegiatan Tahsin, PHBI, I'tikaf, kegiatan Tabligh akbar dan Sholawatan akbar.
 - d) Remaja Masjid menjadi MC, anak didik remaja masjid dan Ikatan Remaja Masjid It-tihad menjadi pembaca Al-Qur'an setiap malam dibulan Ramadhan yang dilakukan secara bergiliran.
 - e) Lokasi Masjid Strategis, ramai anak-anak yang mengikuti program belajar mengaji yang diajar oleh anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad.
 - f) Anggota remaja masjid yang laki-laki mampu menjadi bilal dan menjadi IMAM ketika waktu sholat baik itu sholat lima waktu sehari maupun sholat sunnah tarawih dan witr ketika bulan Ramadhan.
 - g) Remaja masjid mampu mengumpulkan dana sebesar kurang lebih 30 juta selama setahun.
 - h) IRMI berhasil meraih prestasi lewat anggotanya yang menjadi juara harapan 1 MTQ tingkat provinsi dan lomba adzan tingkat provinsi.
 - i) IRMI selalu berupaya dalam membentuk karakter remaja yang menjadi anggota IRMI ini adalah remaja yang menyukai, ikhlas, ringan tangan dalam membantu dan menolong.
- 2) *Oppurtunities* (Peluang)
- Membentuk strategi dengan memanfaatkan peluang yang ada dari dalam dan luar Ikatan Remaja Masjid It-tihad secara optimal

dalam mendukung pencapaian IRMI. Hal yang dapat menjadi peluang Ikatan Remaja Masjid It-tihad menurut Ketua IRMI adalah:

“Donatur tetap masjid juga dibutuhkan bagi IRMI karena sebagian alokasi dana yang IRMI dapatkan adalah dana yang telah disediakan oleh masjid. Ada juga ada dana tambahan dari hasil sumbangan masyarakat yang IRMI datangi satu persatu kerumah masing-masing. Setelah itu kami juga memiliki uang kas dan jika masih kurang kami juga sumbang-sumbang lagi sesama anggota tetapi jumlah nya ditetapkan. IRMI berupaya memobilisasi dakwah dan kegiatan sosial melalui media sosial yang dimiliki dan komunitas persatuan Remaja Masjid Sekecamatan. IRMI dapat menjadi wadah untuk mendukung ketersediaan SDM usia produktif. Dengan kuantitas yang dimiliki oleh bidang olahraga saat ini, dapat dimanfaatkan juga sebagai alternatif belajar agama atau mendengar nasehat pesan agama dari ustadz atau motivator di sela-sela waktu istirahat dalam olahraga, sepertinya kami juga berpotensi untuk menciptakan program tambahan bidang ekonomi dikarenakan IRMI mau diajak untuk beredagang (Alif, 2024).”

Serupa dengan Ketua Remaja Masjid, Seksi Pendidikan juga mengatakan bahwa:

“Potensi-potensi yang ada di IRMI kalau terus dibina dan dilatih selama prosesnya, IRMI lebih bersinar di masyarakat. Seperti dapat membuat program lebih baik lagi jika diukung oleh fasilitas yang lebih lengkap dan remaja muslim aktif semua menjadi anggota IRMI. IRMI juga berusaha untuk memiliki donatur tetap yang khusus membantu kegiatan IRMI, memanfaatkan media sosial kami dan media sosial khusus milik IRMI. IRMI ini juga bisa menjadi rumah kedua dimana didalamnya kita merasa seperti keluarga yang berjuang bersama untuk IRMI dan masjid, terus menerus berusaha menghasilkan remaja yang berkualitas, yang punya potensi kreatif, inovasi dan berprestasi (Akbar, 2024).”

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota remaja masjid Constanfia Sesarani, pernyataan yang serupa:

“Peluang nya media sosial kami manfaatkan untuk mengikuti trend dakwah zaman sekarang, memposting setiap kegiatan yang kami lakukan. Jika sedang tidak ada kegiatan di hari itu kami memosting quotes-quotes islami, dakwah-dakwah pendek islam, berbagi link ceramah, dan share kata-kata motivasi supaya tetap memberikan hal positif dan menyebarkan kebaikan kepada semua orang. Media sosial ini tadi juga

sebagai senjata untuk menarik remaja muslim daerah kami ini supaya makin semangat dan muncul keinginan dan ketertarikannya bergabung menjadi anggota remaja masjid. Lalu kami berencana memasukkan hal islami dalam kegiatan bidang olahraga dengan mengusung tema “asik tetap taat”. Kami juga dapat berkolaborasi dengan seluruh remaja masjid sekecamatan jika ingin membuat acara besar. Dengan adanya IRMI bisa dijadikan wadah tempat untuk mengasah SDM yang produktif dan berprestasi (Sesarani, 2024).”

Anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad Ayu Soraya juga

mengatakan hal yang senada, yaitu:

“IRMI ini punya segudang manfaat yaa. IRMI memiliki berbagai program kegiatan, berbagai banyak hal yang dapat dipelajari. Jadi di dalam IRMI kita gak hanya diajarkan bagaimana cara berorganisasi aja, tetapi banyak hal tentang tau kapan waktu harus percaya dengan keputusan oranglain dan mengalah dengan oranglain, dan banyak lagi ilmu yang bisa dipelajari juga. Berkolaborasi dengan banyak remaja masjid lain juga sangat bagus bagi IRMI, keuntungannya bisa menambah kreatifitas, ilmu, inovasi, kolaborasi, dan relasi. Dengan anggota IRMI udah ada yang juara Qori dan Adzan. Itu dapat menjadikan IRMI sebagai Alternatif bagi mereka yang udah punya bakat atau jika belum yang penting ada kemauan, jadinya bisa diasah (Soraya, 2024).”

Ketua RT.001 memaparkan pernyataan tentang pertanyaan antusias masyarakat terhadap kegiatan Ikatan Remaja Masjid It-tihad, partisipasi juga dukungan remaja dan masyarakat terhadap IRMI:

“Masyarakat sangat antusias dengan adanya IRMI dikarenakan masyarakat juga terbantu oleh IRMI. Tapi sangat disayangkan karena warga kita ketika diperlukan campur tangan keterlibatannya kadang kompak semua ikut, terkadang tidak. Begitulah partisipasi dan antusias remaja dan masyarakat yang saya liat untuk IRMI. Ada juga memang yang inisiatif sendiri memberikan dukungannya entah itu dari segi dana, tenaga, membantu menyediakan fasilitas yang kurang. Dan ketika ada acara kayak 17 agustus dan acara besar gitu semuanya kompak bergotong royong membantu IRMI (Kasmir, 2024).”

Menurut sekretaris Masjid tentang potensi yang masyarakat sekitar berikan dan remaja muslim lakukan kepada Ikatan Remaja Masjid It-tihad dan potensi yang ada pada IRMI adalah:

“IRMI itu meski sudah banyak prestasinya, pengalaman dan Ilmunya tetap aja mereka masih seorang remaja yang juga perlu dibimbing dan bina. Kita memang tidak bisa ikut campur sepenuhnya mendikte mereka. Tapi kita bisa berusaha yang terbaik untuk mengulurkan tangan ketika mereka membutuhkan bantuan kita. Masyarakat tidak semerta-merta menyerahkan tanggung jawab dari segi dana terhadap IRMI, mereka juga mau sumbang menyumbang untuk kegiatan tersebut. Padahal seharusnya seluruh kegiatan IRMI harus didukung pendanaannya karena segala Program IRMI juga bukan untuk kepentingan anggotanya pribadi tapi untuk kemakmuran masjid dan kemajuan masyarakat. Karena generasi muda masyarakat kita juga sebagian tumbuh dan berkembang bersama program kegiatan IRMI (Indrayana, 2024).”

Ketika Remaja muslim yang bukan anggota IRMI diwawancara tentang persepsi mereka terhadap IRMI:

“Saya melihat remaja masjid ini sangat aktif, kompak, banyak kegiatannya. Mereka juga sering menjadi MC kalau ada acara di Masjid dan kultum subuh di bulan Ramadhan. Mereka juga aktif bertadarus, seluruh anggotanya juga pandai mengaji dan ketika disuruh mengaji di depan mereka mau dan lancar. Trus kemarin saya liat mereka berjualan juga, yang laki-lakinya membantu buat meja dan membawa barang jualannya. Kemudian yang perempuannya yang berjualan, terkadang melihat mereka melakukan kegiatan dan kompak membuat ingin jadi anggotanya juga, tapi sering mengurungkan niat karena gak ada teman dekat sama anggotanya (Cahaya, 2024).”

Saudari Aisyah Winarti, memaparkan pendapatnya tentang pertanyaan yang sama bahwa:

“Remaja masjid ini sangat aktif, rame, dan produktif, kepengen ikut juga sih tapi udah terlalu capek karena sudah satu harian udah kerja. Tetapi kami juga kalau ada acara besar atau lomba yang diadakan remaja masjid kadang ikut. Karena acaranya seru. Pas mereka jualan juga makanan dagangannya enak (Winarti, 2024).”

Peneliti menganalisa peluang yang dapat dimiliki oleh Ikatan

Remaja Masjid It-tihad (IRMI):

- a) IRMI berupaya memobilisasi dakwah dan kegiatan bakti sosial serta kegiatan amal pada kalangan remaja.
- b) Masjid memiliki donatur tetap yang juga membantu kegiatan IRMI.
- c) Adanya media sosial IRMI berpotensi menjadi ladang promosi dan dapat memperluas jangkauan IRMI.
- d) IRMI dapat menjadi asisten dan pendamping bagi pemberdayaan masyarakat RT.001/RW.001.
- e) IRMI dapat menjadi wadah untuk mendukung ketersediaan SDM usia produktif.
- f) Dengan mengusung tema “asik tetap taat” IRMI dapat menciptakan program yang seru dan menyenangkan tapi tetap memiliki nilai islami. Salah satu contohnya program kegiatan dalam bidang olahraga, IRMI dapat mengisi waktu luang istirahat dengan kultum atau pun ilmu-ilmu islam yang ringan seperti Ilmu dasar dalam kehidupan sehari-hari.
- g) IRMI dapat saling berbagi Ilmu yang dimiliki masing-masing individu agar bertambah lagi ketaqwaan, ilmu dan wawasan.
- h) IRMI dapat memiliki relasi yang dapat berkolaborasi dengan seluruh remaja masjid sekecamatan ketika ingin membuat acara besar. Yang juga dapat berpotensi membantu IRMI dalam memperluas jangkauan relasi IRMI.
- i) IRMI dan Kegiatan yang dilakukannya dapat berperan dan berpengaruh bagi seluruh lapisan masyarakat.
- j) Lokasi masjid yang strategis berada di tengah masyarakat.

3) *Aspiration* (Aspirasi)

Aspirasi merupakan tujuan yang ingin dicapai atau harapan yang ingin dicapai untuk kedepannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk masa kini dan masa depan. Ketua IRMI memaparkan bahwa harapan untuk IRMI kedepannya adalah:

“saya ingin visi dan misi yang sudah sama-sama kami sepakati, kami buat, kami tetapkan dapat terwujud. Lalu saya juga ingin IRMI dapat tidak hanya sebatas organisasi sosial yang melakukan kegiatan sosial dan keagamaan yang terbatas dan keahlian kecil saja, maksudnya semoga dalam IRMI meski sebuah organisasi tapi dapat menjadi tempat terlahirnya Hafiz/Hafidzah, Qori/Qoriah, aktivis muslim, dan orang-orang sukses lainnya yang memiliki sifat/karakter/kepribadian beradab, bertaqwa, berprestasi, taat, dan berkahlakhul karimah. Saya harap juga IRMI kedepannya anggota dan kegiatannya lebih berkualitas dan berkuantitas terus menerus dari generasi ke generasinya, yang mempunyai inisiatif, inovatif dan kreatif lebih lagi. IRMI dapat selalu kompak, solid, kerja samanya erat sampai kapanpun siapapun pengurus dan anggotanya agar harapan yang ingin dicapai dapat diwujudkan bersama dan dinikmati bersama pula pencapaiannya dalam artian dapat sama-sama bangga ketika sudah terwujud harapannya (Alif, 2024).”

Senada dengan yang dikatakan oleh Ketua Remaja Masjid,

Seksi Pendidikan IRMI juga memiliki harapan untuk IRMI bahwa:

“Ingin membuat seluruh remaja masjid bergabung ke organisasi IRMI dengan cinta terhadap masjid dan semangat yang kuat. Karena mereka belum mencoba untuk membuka hati menjadi anggota IRMI, kalau udah bergabung otomatis tumbuh rasa cinta dalam hatinya terhadap masjid, IRMI, dan kegiatannya. Diharapkan juga IRMI dapat menjadi organisasi yang anggotanya, sarana dan prasarananya, dan program kegiatan semakin berkualitas lagi, terutama kegiatan keagamaan dan Kegiatan sosial. Ingin membuat program yang menghasilkan secara ekonomi/finansial dengan jangkauan yang lebih luas dan berjalan dalam jangka panjang. Kedepannya ingin melahirkan lebih banyak lagi remaja yang berprestasi dalam berbagai bidang program kegiatan yang ada dalam organisasi IRMI. Ingin menjadi organisasi remaja masjid yang sangat berpotensi lebih memajukan masjid dan remaja masjid memiliki wawasan dan koneksi yang luas (Akbar, 2024).”

Menurut anggota Remaja Masjid harapan yang diinginkan untuk IRMI dari anggota IRMI yaitu:

“Pastinya ingin sekali IRMI ini lebih dikenal dengan baik oleh remaja muslim setempat, saya juga berharap IRMI dapat menjadi organisasi yang dapat melebarkan sayapnya, dalam artian tumbuh dan lebih maju lagi kualitas dan kuantitasnya. Dan juga ingin IRMI itu dipandang oleh remaja dan masyarakat bukan sebagai organisasi yang monoton kegiatan dan orang-orang yang ada di dalamnya. Semoga juga kedepannya IRMI bisa membuat strategi yang menarik agar banyak peminat remaja muslim di sini untuk masuk ke IRMI, berharap banget juga fasilitas untuk IRMI lengkap dan masyarakat tidak memandang mudah kebutuhan IRMI (Sesarani, 2024).”
Senada dengan jawaban dari saudari Constanfia, Ayu juga

mengatakan bahwa:

“Ingin remaja muslim sekitar sini sadar akan besarnya manfaat bergabung dengan IRMI sehingga mereka tidak ragu lagi. Banyak hal yang bisa didapatkan dari IRMI mulai dari kualitas lingkungan pertemanan yang baru, ilmunya, kreatifitasnya, dan masih banyak lagi. Diharapkan juga semoga IRMI dapat menjadi motivator yang menginspirasi banyak remaja, serta membawa pengaruh baik bagi remaja. Dan juga sangat berharap program tahfiz, qori, program bidang ekonomi, serta program untuk bakat lainnya segera berjalan IRMI bisa segera aktif berjalan dan dibuat. Dan kegiatan keagamaan dan sosial kami juga bertambah programnya dan semakin meningkat (Soraya, 2024).”

Sedangkan dari Ketua RT.001, harapannya terhadap IRMI adalah:

“Supaya mereka tetap bisa mempertahankan prestasi yang telah mereka punya, dan kalau bisa diharapkan mereka bertambah lagi prestasinya kedepannya. Solidaritas dan ukhuwah mereka tetap terjalin dengan baik. Akidah mereka tetap istiqomah untuk memakmurkan masjid dan masyarakat sekitarnya ini. Akhlak dan habluminannas mereka tetap baik terhadap sesama remaja, tetap menjaga akhlakhul kharimahnyanya dan adabnya terhadap oranglain seperti saat ini (Kasmir, 2024).”

Selaras dengan pernyataan Ketua RT.001, Sekretaris Masjid

juga mengatakan bahwa:

“Semua anggota IRMI hubungan *hablumminallah dan habluminannas* nya tetap terjaga dengan baik. Tetap selalu kompak, energik, kreatif, inovatif, dan ilmunya juga semakin

bertambah. Semoga kedepannya kami (semua masyarakat) dapat membantu IRMI lebih besar lagi, kedepannya bisa mendapat donatur tetap yang khusus untuk kebutuhan IRMI. Semoga adik-adik remaja muslim lainnya yang belum bergabung juga dapat bergabung menjadi bagian dari IRMI. ASN di daerah sekitar kita dapat mendukung dan membantu untuk IRMI (Indrayana, 2024).”

Sedangkan Aspirasi yang diinginkan oleh Remaja yang bukan anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad, menginginkan IRMI untuk:

“Ingin kegiatan remaja masjid menjadi lebih menarik, menyenangkan dan variatif lagi. Diharapkan juga kegiatan IRMI dapat meningkat, diharapkan anggota IRMI tetap kompak juga dengan yang bukan anggota IRMI (Cahaya, 2024).”

Remaja lainnya juga mengungkapkan harapannya terhadap

Ikatan Remaja Masjid It-tihad yaitu:

“Diharapkan IRMI memiliki usaha yang berkelanjutan seperti yang mereka lakukan ketika di bulan puasa kemarin, karena produk minuman yang mereka bikin lumayan enak. Serta diharapkan kegiatan IRMI yang diadakan malam hari tidak terlalu lama selesainya (Winarti, 2024).”

Peneliti menganalisa aspirasi untuk IRMI adalah sebagai berikut:

- a) Diharapkan IRMI kedepannya dapat menciptakan generasi muda yang pemimpin, orang sukses yang bertanggung jawab, mandiri, cinta terhadap masjid dan kemasyarakatan, yang bertaqwa, berakhlakul kharimah, beradab, berprestasi yang terjadi secara terus menerus dari generasi ke generasi.
- b) Diharapkan kedepannya seluruh remaja muslim di daerah sekitar masjid dapat menjadi anggota IRMI.
- c) IRMI ingin menjadi organisasi sosial yang dapat menghasilkan secara ekonomi yang kemudian hasilnya agar dapat dipergunakan dengan baik demi kemaslahatan umat.

- d) Diharapkan IRMI dapat lebih meningkat kualitas dan kuantitasnya. Baik dari segi sumber daya manusia, sumber daya pendanaan, dan sumber fasilitas dan sarana.
- e) Diharapkan IRMI dapat menjadi sarana atau jembatan bagi Qori/Qoriah, Hafidz/Hafidzah.

4) *Result* (Hasil)

Hasil merupakan standar atau ukuran penentu kesuksesan strategi yang dibentuk oleh IRMI dan juga agar memotivasi para anggota dalam mengusahakan tujuan yang sudah disepakati bersama. Hasil yang diinginkan oleh IRMI dipaparkan oleh Ketua IRMI yaitu:

“Ketika IRMI telah mencapai hasil yang sesuai dengan harapan-harapan kami sebelumnya, meski tidak semuanya langsung terwujud paling tidak perlahan, satu-satu terwujud. Atau mungkin jika beberapa harapan dapat terwujud secara bersamaan jauh lebih baik. Mendapatkan dukungan dan antusias yang lebih lagi dari masyarakat umum dan pejabat pemerintah di daerah sekitar. Peningkatan persepsi baik, menarik, menyenangkan remaja muslim dan masyarakat terkait IRMI. Meningkatnya jumlah anggota IRMI dan inovasi serta kreatifitas yang ada di dalam IRMI. Punya donatur tetap IRMI sendiri. Adanya Hafidz/Hafidzah dari anggota IRMI. Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas, sarana. IRMI memiliki usaha mikro permanen, maksudnya yang dijalankan dalam jangka panjang (Alif, 2024).”

Hal yang senada dikatakan juga oleh Seksi Pendidikan IRMI,

Saudara Akbar memaparkan bahwa:

“Kalau IRMI udah mencapai dan melaksanakan visi misi dengan baik, serta harapan dan tujuan yang kita inginkan bersama maka IRMI telah berhasil menjadi organisasi yang berkualitas dan berkuantitas. Hasilnya itu dapat kita raih satu satu, kita hargai dan terima setiap prosesnya dengan hati yang bahagia. Kami juga menginginkan visibilitas IRMI meningkat. (Akbar, 2024).”

Hal yang sama juga dikatakan oleh anggota remaja masjid Ayu

Soraya:

“Sepertinya kalau meningkat jumlah anggota IRMI, fasilitas nya bertambah, bertambah lagi inovasi yang dimiliki, memiliki website sendiri, memiliki platform media sosial yang semakin aktif dan bermanfaat, memiliki usaha mikro IRMI sendiri yang sukses, peningkatan prestasi IRMI, yang menjadi juara lomba MTQ, tahfidz, lomba ilmu lainnya semakin banyak. Segala program kegiatan yang dilakukan IRMI menghasilkan sang juara (Soraya, 2024).”

Adapun Result yang ditentukan oleh anggota lainnya adalah:

“Ikatan remaja masjid berdampak positif pada seluruh remaja muslim dan masyarakat, remaja masjid mengalami peningkatan jumlah anggota, remaja masjid juga mengalami peningkatan dalam setiap program serta segala kegiatan remaja masjid bermanfaat dan berkesan bagi banyak orang. Strategi yang telah direncanakan oleh remaja masjid berjalan sesuai dengan ekspektasi (Sesarani, 2024).”

Sebagai Ketua RT.001, menurut Bapak Ujang yang menjadi penentu bahwa Ikatan Remaja Masjid Ittihad telah berhasil adalah:

“Semua remaja muslim menjadi anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad, paling tidak IRMI harus terus menerus mengalami peningkatan dan revolusi terhadap anggota dan kepengurusannya, serta IRMI bisa mendapat dukungan dari ASN, fasilitas yang mendukung kegiatan IRMI memadai, IRMI memiliki inovasi dan kreatifitas mengalami peningkatan, seperti yang sudah ada sekarang juara 1 lomba MTQ dan Adzan, seterusnya prestasi nya meningkat (Kasmir, 2024).”
Pertanyaan yang senada dengan Ketua RT.001, Sekretaris

Masjid mengatakan bahwa:

“Jika IRMI telah lebih aktif dari sekarang serta kegiatan yang dilakukan IRMI, semuanya sama rata ramainya dalam artian remaja muslim yang bukan anggota IRMI juga partisipatif didalamnya maka IRMI telah berhasil. Jika IRMI dapat mempengaruhi dan meyakinkan masyarakat untuk terus berkontribusi membantu program IRMI dari berbagai sumber, terutama financial (Indrayana, 2024).”
Dari sudut pandang Remaja muslim yang bukan berasal dari

anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad mengatakan bahwa:

“Sepertinya jika kreatifitas dan keseruan dari berjalannya program kegiatan keagamaan, pendidikan dan sosial Ikatan Remaja Masjid It-tihad meningkat, maka banyak remaja yang akan tertarik untuk bergabung menjadi anggota. Waktu

pelaksanaan jadwal kegiatan yang di malam hari tidak terlalu lama pulangnyanya (Winarti, 2024).”

Menurut Saudari Citra, remaja muslim yang bukan anggota

Ikatan Remaja Masjid It-tihad juga menyatakan:

“remaja masjid memberikan dampak positif yang signifikan untuk remaja, kegiatan yang diadakan remaja masjid sukses, dan mempertahankan contoh teladan yang baik meski banyak ujian yang harus dihadapi oleh remaja masjid dengan berbagai sikap dan sifat remaja dan masyarakat sekitar (Cahaya, 2024).”
Peneiti menganalisa bahwa *result* yang ditentukan berdasarkan:

- a) Peningkatan jumlah anggota.
- b) Peningkatan kuantitas dan kualitas program kegiatan.
- c) Prestasi IRMI bertambah.
- d) Visi dan misi berjalan baik sesuai dengan yang direncanakan.
- e) IRMI memiliki program bidang ekonomi.
- f) Memiliki hafidz, hafidzah dan Qori yang beradab, bertaqwa, istiqomah, dan berprestasi.
- g) Anggota IRMI kualitas diri meningkat.
- h) Peningkatan dukungan faktor eksternal dari segi apresiasi, antusias, dan sumber daya lainnya.

Analisis SOAR Ikatan Remaja Masjid It-tihad disajikan secara rinci dalam tabel berikut:

Indikator	Keterangan
KEKUATAN (<i>Strength</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. IRMI sangat kompak. 2. Karakter anggota IRMI punya citra yang baik. 3. IRMI mengharumkan nama masjid. 4. Hablumminallah dan hablumminannas IRMI terjaga. 5. Program Kegiatan keagamaan IRMI ramai diminati. 6. IRMI aktif dan partisipatif. 7. IRMI sering ikut kegiatan Tabligh Akbar dan sholawatan. 8. IRMI rajin dan mudah dikoordinasikan.

	<ol style="list-style-type: none"> 9. Partisipatif dalam kegiatan yang masyarakat adakan. 10. Kegiatan IRMI melibatkan masyarakat mendapat respon yang baik. 11. Anggota IRMI telaten dan terlatih. 12. Anggota IRMI, pembawa acara yang baik. 13. Memiliki murid yang berani tampil dan Ikut Lomba. 14. IRMI selalu memeriahkan Bulan Ramadhan. 15. IRMI rutin ber'ktikaf dimasjid pada malam Lailatul Qadr. 16. Anggota laki-laki IRMI mampu menjadi Imam dan Bilal. 17. IRMI mampu mengumpulkan uang sebanyak 30 juta pertahun. 18. Anggota IRMI juara pertama dan kedua MTQ tingkat Provinsi 19. Anggota IRMI juara satu lomba adzan tingkat provinsi. 20. Tergabung dalam komunitas persatuan Remaja Masjid sekecamatan. 21. IRMI aktif berkolaborasi dengan komunitas persatuan Remaja Masjid sekecamatan. 22. IRMI gemar melakukan kegiatan Olahraga. 23. IRMI gemar membuat turnamen Bola kaki dan Voli gabungan dengan RT/RW kompleks lain
Peluang (<i>Opportunities</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat membentuk karakter remaja yang taat, gemar melakukan kegiatan sosial. 2. IRMI dapat memobilisasi dakwah. 3. IRMI dapat membuat program yang lebih menarik dan berdampak. 4. IRMI berupaya memobilisasi kegiatan amal dan bakti sosial dikalangan remaja. 5. IRMI berupaya memiliki donatur tetap khusus untuk membantu kegiatan IRMI. 6. Media sosial anggota dapat menjadi ladang promosi. 7. Media <i>platform digital</i> milik IRMI menjadi tempat berdakwah dan promosi.

	<ol style="list-style-type: none"> 8. IRMI dapat memperluas jangkauan kolaborasi. 9. IRMI dapat menjadi pendamping masyarakat. 10. IRMI berupaya memberdayakan remaja melalui organisasi. 11. Dapat menjadi wadah pendukung potensi remaja. 12. Dapat menjadi <i>alternative</i> mengasah kemampuan dan bakat remaja muslim daerah sekitar. 13. Dapat menjadi sarana untuk belajar bersosialisasi yang baik. 14. Menambah prestasi membentuk turnamen olahraga yang diakui oleh luar daerah. 15. Dapat bekerja sama dalam berbagai bidang. 16. IRMI dapat saling bertukar fikiran dan pendapat. 17. IRMI dapat saling berbagi dan menambah Ilmu dan wawasan. 18. Dapat membuat acara akbar berkolaborasi dengan relasi yang ada. 19. IRMI dapat lebih di apresiasi oleh masyarakat. 20. IRMI dapat lebih berperan bagi seluruh lapisan masyarakat. 21. Dapat menjadi jembatan Qori/Qoriah dan Hafidz/Hafidzah. 22. IRMI dapat menjadi IMAM, MC, Bilal dimana pun berada.
Aspirasi (<i>Aspiration</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ingin seluruh remaja muslim bergabung ke organisasi IRMI. 2. Ingin anggota IRMI istiqomah cintanya terhadap masjid. 3. Ingin anggota IRMI istiqomah taatnya dan konsisten semangatnya. 4. Ingin IRMI didukung oleh ASN daerah sekitar. 5. Ingin IRMI tidak dipandang sebelah mata oleh remaja. 6. Ingin IRMI programnya bertambah kualitas kreatifitasnya.

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Ingin IRMI memiliki Inovasi kedepannya yang lebih maju. 8. Ingin fasilitas IRMI lengkap dan <i>upgrade</i>. 9. Ingin memiliki donatur loyal. 10. Ingin menciptakan program di bidang ekonomi. 11. Ingin membentuk generasi muda yang telaten, sukses, berkarakter akhlakhul kharimah dan akidah yang taqwa. 12. Ingin IRMI menjadi motivator dan <i>influencer</i> daerah sekitar. 13. Ingin IRMI menjadi keluarga kedua bagi seluruh anggota. 14. Ingin meningkat kuantitas dan kualitas SDM. 15. Ingin program kegiatan IRMI terus meningkat. 16. Ingin <i>visibilitas</i> Ikatan Remaja Masjid terus meningkat. 17. Ingin menjadi alternatif bibit Qori/Qoriah dan hafidz/hafidzah. 18. Diharapkan IRMI sangat berpengaruh dalam kemajuan dan kemakmuran Masjid. 19. Ingin menjadi organisasi dengan segudang prestasi. 20. Ingin IRMI melahirkan remaja produktif yang berpotensi. 21. Ingin Remaja mengikuti webinar dan pelatihan. 22. Ingin menyelingi kegiatan olahraga dengan kegiatan keagamaan diwaktu luang ketika istirahat olahraga. Seperti mengisi dengan kultum dan nasehat ringan oleh ustadz.
Hasil (<i>Result</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai rencana yang diekspetasikan. 2. Mendapat antusias remaja muslim. 3. Remaja muslim tertarik dengan IRMI. 4. Peningkatan apresiasi untuk IRMI. 5. Mendapat dukungan dari ASN sekitar. 6. Bertambah bagus popularitas IRMI bagi Remaja Muslim. 7. Peningkatan peran dan fungsi IRMI bagi masyarakat.

	8. Peningkatan persepsi baik, menarik, menyenangkan remaja muslim terkait IRMI. 9. Meningkatnya kuantitas dan kualitas baik segi SDM, Program kegiatan dan fasilitas IRMI. 10. Visi Misi berhasil tepat sasaran. 11. IRMI memiliki usaha mikro atau program di bidang ekonomi. 12. Kemampuan manajemen acara dan menjadi MC meningkat. 13. Program kegiatan dan kreatifitas IRMI meningkat. 14. IRMI berhasil membentuk generasi yang sesuai dengan yang diinginkan. 15. IRMI berhasil melahirkan dan meneruskan yang menjadi juara berprestasi. 16. IRMI berhasil melahirkan hafidz/hafidzah dan Qori. 17. Inovasi IRMI meningkat dan program yang berdampak. 18. Memiliki donatur yang loyal.
--	---

Tabel 4 1 Indikator Analisis SOAR Ikatan Remaja Masjid It-tihad

b. Pembahasan Penyilangan Matriks Indikator SOAR Ikatan Remaja Masjid It-tihad

Disilangkannya Matriks SOAR dapat menghasilkan rekomendasi strategi yang dapat diterapkan oleh Ikatan Remaja Masjid It-tihad untuk meningkatkan kegiatan Keagamaan dan kegiatan Sosial juga program kegiatan lainnya serta mengatasi permasalahan absen jumlah rotasi keanggotaanya dengan memaksimalkan kekuatan yang dimiliki, memanfaatkan peluang yang ada, mencapai aspirasi sehingga mendapatkan hasil tepat sasaran sesuai dengan yang telah diharapkan.

Menurut Stavros, Cooperrider dan Kelly Penyilangan antara faktor internal masa kini (S) dengan faktor internal masa depan (A) dan

faktor eksternal masa depan (R). Kemudian menyilangkan faktor eksternal masa kini (O) dengan faktor internal masa depan (A) dan faktor eskternal masa depan (R). Berikut gambar Matriks SOAR (Widyaningsih, 2022)

Internal Eksternal	Strength Daftar Faktor Kekuatan Internal	Oppurtunities Daftar Peluang Eksternal
Aspirasi Daftar faktor harapan dari internal	Strategi SA Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mencapai aspirasi	Strategi OA Menciptakan strategi yang berorientasi kepada aspirasi yang diharapkan untuk memanfaatkan peluang.
Result Daftar hasil yang terukur untuk diwujudkan	Strategi SR Menciptakan strategi yang berdasarkan kekuatan untuk mencapai hasil yang terukur.	Strategi OR Strategi yang berorientasi kepada kesempatan untuk mencapai visi.

Tabel 4.2 Matriks Analisis SOAR oleh David Cooperrider

Berdasarkan hasil matriks SOAR yang telah terhubung dari keempat indikator elemen, dengan ini Ikatan Remaja Masjid It-tihad dapat lebih efektif dalam merencanakan dan melaksanakan strategi untuk mencapai tujuan serta memperkuat peran IRMI. Peneliti menganalisa dan menjabarkan rekomendasi strategi yang akan diberikan dan digunakan Ikatan Remaja Masjid It-tihad adalah:

- a. **Strategi SA**, Strategi ini terbentuk dari hasil memanfaatkan seluruh kekuatan untuk mencapai aspirasi yang diharapkan (Syahbudi, 2021). Jadi dalam hal ini strategi *Strength-Aspiration* (SA) adalah menggunakan

prestasi, kemampuan, hal-hal yang dibanggkan, keunggulan serta segala hal yang dapat menjadi kekuatan Ikatan Remaja Masjid It-tihad untuk mencapai aspirasi yaitu harapan yang diinginkan. Berdasarkan hasil tabel matriks diatas kesimpulan Strategi SA yang didapat adalah:

- 1) IRMI Kompak (S1) **X** menjangkau relasi lebih luas (A14). Dari penyilangan antara S1 dengan A14 menghasilkan rekomendasi **SA1**, yaitu Menggunakan kekompakkan IRMI agar bisa memperluas relasi. Penjelasannya yaitu dengan kekompakkan IRMI bisa membuat relasi menjadi lebih luas karena IRMI kuat saling bekerja sama untuk menjangkau relasi lebih luas yang berguna nantinya bagi masa depan IRMI.
- 2) Citra Baik IRMI (S1, S2, S3, S4, S8, dan S9) **X** remaja masjid sebagai motivator dan *influencer* (A12). Dari penyilangan antara S1, S2, S3, S4, S8 dan S9 dengan A12 menghasilkan rekomendasi **SA2**, yaitu Memanfaatkan Citra Baik IRMI untuk menjadi motivator dan *influencer*. Penjelasannya yaitu segala hal yang terkait dengan citra baik IRMI merupakan kekuatan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai harapan anggota IRMI bisa menjadi motivator bagi remaja lainnya dan IRMI menjadi *influencer* yang berpengaruh pada karakter remaja dan kreatifitas remaja.
- 3) Program IRMI (S5 dan S15) **X** Menciptakan generasi muda yang sukses dan bertaqwa (A11). Dari penyilangan antara S5 dan S15 dengan A11, menghasilkan rekomendasi **SA3**, yaitu menggunakan program IRMI agar bisa menjadikan generasi muda yang sukses dan bertaqwa. Penjelasannya yaitu memanfaatkan program IRMI untuk

mengasah anggota sesuai dengan yang berhubungan dengan minat, bakat dan kemampuan anggota IRMI agar dapat mencapai remaja produktif yang sukses dan tetap menjaga ketaqwaannya.

- 4) Kegiatan IRMI yang Ramai (S5, S15, S22, S23) **X** Kualitas IRMI bertambah (A19). Dari penyilangan antara S5, S15, S22, dan S23 dengan A19 menghasilkan rekomendasi **SA4**, yaitu Memanfaatkan program Kegiatan keagamaan dan bidang lainnya untuk mencapai bertambahnya prestasi IRMI. Penjelasannya adalah memanfaatkan kegiatan IRMI yang ramai diminati sebagai motivasi dan alasan kuat untuk terus menerus menambah kualitas program IRMI.
- 5) IRMI berkompeten (S8, S11, S12, S14, S17) **X** Memiliki Inovasi yang lebih maju (A7). Dari penyilangan antara S8, S11, S12, S14 dan S17 dengan A7 menghasilkan rekomendasi **SA5**, yaitu Memanfaatkan IRMI yang kompeten untuk meningkatkan inovasi baru yang lebih maju. Penjelasannya adalah memanfaatkan kemampuan dan kompetensi yang ada pada IRMI untuk mencapai peningkatan inovasi baru tentang program, jumlah anggota, maupun ide lainnya.
- 6) IRMI berprestasi (S12, S16, S17, S18, S19) **X** Mendapatkan donatur loyal (A9). Dari penyilangan antara dengan A18 menghasilkan rekomendasi **SA6**, yaitu Menggunakan kekuatan partisipatif untuk mencapai *supporter* dan kontribusi donatur tetap. Penjelasannya yaitu prestasi yang berhasil dicapai oleh anggota IRMI tentunya akan membuat donatur menjadi tertarik untuk memberikan kontribusi dan dukungannya pada IRMI.

- 7) IRMI berprestasi (S12, S16, S18, S19) **X** Mendapatkan dukungan Aparatur Sipil Negara sekitar (A18). Dari penyilangan antara S12, S16, S18, dan S19 dengan A18 menghasilkan rekomendasi **SA7**, yaitu Menggunakan prestasi IRMI untuk mencapai dukungan Aparatur Sipil Negara seperti contohnya RT, RW dan Lurah sekitar. Penjelasanannya yaitu prestasi yang berhasil dicapai oleh anggota IRMI tentunya akan membuat IRMI dilirik oleh Aparatur Sipil Negara sehingga mencapai dukungan dari Aparatur Sipil Negara untuk IRMI.
- 8) IRMI berprestasi (S12, S16, S18, S19) **X** Remaja Muslim Bergabung (A1). Dari penyilangan antara S12, S16, S18, dan S19 dengan A1 menghasilkan rekomendasi **SA8**, yaitu dengan Memanfaatkan Prestasi IRMI untuk menarik remaja untuk bergabung. Dengan prestasi yang IRMI miliki menambah motivasi dan kesadaran dalam diri remaja untuk ingin juga menjadi remaja yang berprestasi, unggul dan positif dengan cara ikut bergabung menjadi anggota tetap IRMI.
- 9) Anak Didik IRMI berani Tampil (S13) **X** Memiliki Donatur Tetap (A9). Dari penyilangan antara S13 dengan A9 menghasilkan rekomendasi **SA9**, yaitu Menggunakan anak didik IRMI yang berani tampil untuk menggapai dukungan donatur. Penjelasanannya yaitu anak didik IRMI yang berani tampil itu sebagai salah satu bukti wujud keberhasilan dalam ketekunan, kekompetenan, dan keseriusan IRMI dalam menjalankan perannya. Melalui program yang IRMI miliki IRMI menghasilkan anak didik yang mampu dan berani tampil sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu alasan yakinnya donatur untuk konsisten mendukung IRMI sampai menjadi donatur tetap.

- 10) IRMI direspon positif oleh Masyarakat (S10) **X** Fasilitas Ikatan Remaja Masjid It-tihad lengkap (A8). Dari penyilangan antara S10 dengan A8 menghasilkan rekomendasi **SA10**, yaitu Memanfaatkan Respon positif masyarakat terhadap Ikatan Remaja Masjid It-tihad agar terbantu dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas Ikatan Remaja Masjid It-tihad. Penjelasananya yaitu memanfaatkan respon positif masyarakat sebaik mungkin untuk melengkapi fasilitas IRMI dengan bantuan dari masyarakat.
- 11) Program celengan sedekah IRMI (S17) **X** Fasilitas IRMI lengkap (A8). Dari penyilangan antara S17 dengan A8 menghasilkan rekomendasi **SA11**, yaitu Menggunakan finansial yang ada untuk menjadi untuk melengkapi fasilitas IRMI. Penjelasananya adalah dengan program celengan tersebut dana yang didapat dikelola dan dimanfaatkan sebagian untuk melengkapi fasilitas.
- 12) Program celengan sedekah IRMI (S17) **X** IRMI memiliki kegiatan yang produktif dan inovatif (A10 dan A20). Dari penyilangan antara S17 dengan A10 dan A20 menghasilkan rekomendasi **SA12**, yaitu Menggunakan finansial yang ada untuk menjadi lebih produktif dan Inovatif. Penjelasananya adalah dengan program celengan tersebut dana yang didapat dibagi untuk membuat program kegiatan baru yang produktif dan meng*upgrade* kegiatan yang sudah ada.
- 13) IRMI panitia Tabligh dan Sholawatan Akbar (S7) **X** Meningkatkan kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia (A14). Dari penyilangan antara S7 dengan A14 menghasilkan rekomendasi **SA13**, yaitu Memanfaatkan pasrtisipatif Tabligh Akbar dan Sholawatan agar

mencapai Kuantitas Sumber Daya Manusia yang berkualitas IRMI tercapai. Penjelasaannya dalam partisipatif IRMI dalam kegiatan tabligh akbar dimanfaatkan untuk menambah jumlah anggota IRMI dan kualitas anggota seperti ketaqwaan, wawasan, ide, dan ilmu anggota.

14) IRMI sering berkolaborasi dengan Remaja Masjid lain (S20 dan S21) **X**

Inovasi IRMI maju (A7). Dari penyilangan antara S20 dan S21 dengan A7 menghasilkan rekomendasi **SA14**, yaitu memanfaatkan kolaborasi untuk menambah inovasi baru lainnya. Penjelasaannya yaitu tentunya dengan lebih banyak jumlah sumber daya manusia nya akan menambah juga inovasi-inovasi kreatif yang dapat dihasilkan dan dikembangkan.

15) IRMI aktif berkolaborasi (S20 dan S21) **X** Menambah Program

Pelatihan (A21) Dari penyilangan antara S20 dan S21 dengan A21 menghasilkan rekomendasi **SA15**, yaitu Memanfaatkan kemampuan berkolaborasi untuk membentuk kegiatan seperti pelatihan, workshop. Penjelasaannya adalah dengan kolaborasi yang IRMI lakukan dapat menjadi inspirasi dan tambahan ide bagi IRMI untuk menciptakan program pelatihan baru.

16) IRMI sering berkolaborasi dengan Remaja Masjid lain (S20 dan S21) **X**

meningkatnya inovasi program (A6, A7, A14, A15). Dari penyilangan antara S1 dengan A6, A7, A14, dan A15 menghasilkan rekomendasi **SA16**, yaitu Memanfaatkan kemampuan berkolaborasi agar bertukar ide dan mengembangkan kreatifitas program. Penjelasaannya yaitu dengan mengadakan kolaborasi dapat memicu inovasi IRMI untuk meningkatkan programnya.

- 17) IRMI aktif berpartisipasi (S6 dan S9) **X** IRMI berpengaruh bagi kemakmuran Masjid (A18). Dari penyilangan antara S6 dan S9 dengan A18 menghasilkan rekomendasi **SA17**, yaitu Menggunakan kekuatan partisipatif untuk memajukan masjid. Alasannya yaitu dengan memanfaatkan kolaborasi dapat menjadi sarana bagi IRMI untuk lebih memperkenalkan masjidnya kepada khalayak hingga memakmurkan masjidnya.
- 18) IRMI aktif berpartisipasi (S6 dan S9) **X** Mendapatkan dukungan Aparatur Sipil Negara sekitar (A18). Dari penyilangan antara S6 dan S9 dengan A18 menghasilkan rekomendasi **SA18**, yaitu Menggunakan kekuatan partisipatif untuk menarik dukungan Aparatur Sipil Negara sekitar. Alasannya yaitu dengan keaktifan IRMI berpartisipasi dapat IRMI manfaatkan agar Aparatur Sipil Negara daerah sekitar tertarik untuk mendukung IRMI.
- 19) IRMI Kompak (S1) **X** menarik perhatian ASN (A4). Dari penyilangan antara S1 dengan A4 menghasilkan rekomendasi **SA19**, yaitu Menggunakan kekompakkan IRMI agar menarik dukungan ASN. Alasannya adalah kekompakkan IRMI juga dapat menarik perhatian Aparatur Sipil Negara daerah sekitar sampai akhirnya menjadi pendukung IRMI dan berkontribusi dalam kegiatan yang IRMI lakukan.
- 20) Program yang melibatkan masyarakat (S10) **X** remaja partisipatif (A1 dan A5). Dari penyilangan antara S1 dengan A1 dan A5 menghasilkan rekomendasi **SA20**, yaitu Memanfaatkan program melibatkan masyarakat agar masyarakat dan remaja lebih antusias dan partisipatif. Alasannya yaitu dengan adanya program yang melibatkan

masyarakat, kesempatan tersebut dapat dimanfaatkan menjadi jalan bagi IRMI agar lebih dekat dan silaturahmi terjalin erat sampai pada partisipasi masyarakat dan remaja menambah pada kegiatan IRMI dan berkontribusi lebih lagi kedepannya.

21) IRMI berkompeten (S8, S11, S12, S14, S15, S16) **X** ingin *Visibilitas* IRMI meningkat (A16). Dari penyilangan antara S8, S11, S12, S14, S16 dengan A16 menghasilkan rekomendasi **SA21**, yaitu Memanfaatkan IRMI yang kompeten untuk meningkatkan *visibilitas* anggota IRMI. Alasannya adalah dengan kekompetenan IRMI dapat belajar untuk lebih meningkatkan kemampuannya melihat keseluruhan aspek yang dapat memengaruhi IRMI.

b. **Strategi OA** Strategi ini dibuat untuk memenuhi aspirasi dengan memanfaatkan peluang yang ada (Syahbudi, 2021). Jadi dalam hal ini strategi *Opportunities-Aspiration* (SA) adalah memanfaatkan peluang yang ada secara optimal untuk mencapai aspirasi atau harapan yang diinginkan Ikatan Remaja Masjid It-tihad. Berdasarkan hasil matriks kesimpulan Strategi OA yang didapat adalah:

1) IRMI Aktif media sosial (O6 dan O7) **X** bertambah kreatifitas program (A6). Dari penyilangan antara O6 dan O7 dengan A6 menghasilkan rekomendasi **OA1**, yaitu Menggunakan media sosial IRMI agar dapat mengadakan kelas mengaji interaktif *online*. Alasannya adalah memanfaatkan peluang dari aktifnya media sosial yang banyak digunakan dan diminati untuk membuat program yang lebih kreatif dan lebih menyenangkan untuk diikuti.

- 2) IRMI Aktif media sosial (O6 dan O7) **X** memiliki konten untuk mendapat perhatian donatur (A4 dan A9). Dari penyilangan antara O6 dan O7 dengan A4 dan A9 menghasilkan rekomendasi **OA2**, yaitu Menggunakan media sosial IRMI untuk konten menarik, konten dakwah yang kreatif demi mendapat dukungan aktif dan konsisten donatur serta menarik remaja muslim bergabung dalam IRMI. Alasannya media sosial seperti *Instagram dan Whatsapp* dijadikan sebagai media atau sarana IRMI untuk membuat konten-konten yang menarik sehingga ketika *target audience* melihat mereka akan tertarik untuk mendukung dan berkontribusi pada IRMI.
- 3) Media sosial IRMI ladang promosi (O6 dan O7) **X** Remaja bergabung dan Partisipatif (A1). Dari penyilangan antara O6 dan O7 dengan A1 menghasilkan rekomendasi **OA3**, yaitu Menggunakan *platform digital* agar memikat remaja bergabung dan partisipatif dalam kegiatan IRMI. Alasannya adalah media sosial sebagai media atau sarana IRMI untuk promosi yang berisi program kegiatan, hubungan ukhuwah silaturahmi, prestasi, dan lain sebagainya mengenai IRMI sehingga ketika remaja melihat mereka akan tertarik untuk bergabung dan berpartisipasi.
- 4) Jangkauan Media Sosial IRMI (O6 dan O7) **X** Menginspirasi Remaja lain (A12). Dari penyilangan antara O6 dan O7 dengan A12 menghasilkan rekomendasi **OA4**, yaitu dengan memanfaatkan media sosial untuk menginspirasi Remaja lain. Alasannya yaitu memanfaatkan luasnya jangkauan media sosial untuk memberikan pengaruh, inspirasi juga motivasi bagi remaja lain agar menjadi pemuda taat dan berprestasi.

- 5) Jangkauan Media Sosial IRMI (O6 dan O7) **X** Promosi IRMI (A5). Dari penyilangan antara O6 dan O7 dengan A5 menghasilkan rekomendasi **OA5**, yaitu Media Sosial IRMI dapat mempromosikan kegiatan yang dilakukan Ikatan Remaja Masjid It-tihad. Alasannya yaitu memanfaatkan luasnya jangkauan media sosial untuk mempromosikan IRMI dengan lebih menarik dan kreatif.
- 6) Donatur dan ASN yang ada (O5) **X** Menciptakan program berkelanjutan (A15). Dari penyilangan antara O5 dengan A15 menghasilkan rekomendasi **OA6**, yaitu memanfaatkan donatur dan Aparatur Sipil Negara yang ada untuk menciptakan program yang berkelanjutan. Alasannya yaitu memanfaatkan kontribusi yang diberikan oleh donatur dan Aparatur Sipil Negara sekitar sebagai salah satu upaya untuk terwujudnya program berkelanjutan yang telah direncanakan.
- 7) Peran IRMI (O1, O2, O4, O9, O10, O11, O12, O13, O20, dan O21) **X** Mengasah bakat dan potensi remaja (A11, A17, dan A20). Dari penyilangan antara O1, O2, O4, O9, O10, O11, O12, O13, O20, dan O21 dengan A11, A17, dan A20 menghasilkan rekomendasi **OA7**, yaitu Memanfaatkan IRMI sebagai wadah remaja yang mau dan punya bakat agar menghasilkan prestasi. Alasannya yaitu IRMI dimanfaatkan sebagai wadah dan sarana untuk membentuk dan mengasah kemauan dan potensi yang ada pada diri remaja sampai berprestasi.
- 8) Peran IRMI (O1, O2, O4, O9, O10, O11, O12, O13, O20, dan O21) **X** Menarik perhatian donatur dan ASN (A4 dan A9). Dari penyilangan antara O1, O2, O4, O9, O10, O11, O12, O13, O20, dan O21 dengan A4 dan A9 menghasilkan rekomendasi **OA8**, yaitu Menggunakan peran

IRMI untuk menarik perhatian donatur dan ASN. Alasannya yaitu dengan menunjukkan berperannya IRMI bagi lingkungan dan masyarakat sekitar terutama bagi remaja maka itu dapat menjadi bahan pertimbangan bagi donatur dan Aparatur Sipil Negara daerah sekitar untuk menjadi pendukung tetap bagi program kegiatan IRMI dan segala kebutuhan bagi organisasi.

- 9) IRMI wadah SDM berkualitas (O11, O12, O13, dan O21) **X** Menjadi motivator dan *influencer* (A12). Dari penyilangan antara O11, O12, O13 dan O21 dengan A12 menghasilkan rekomendasi **OA9**, yaitu Menggunakan peluang peningkatan SDM agar mencapai keinginan menjadi motivator dan *influencer*. Alasannya karena IRMI dapat menjadi wadah penghasil SDM berkualitas, berbakat, iman dan ketaqwaannya istiqomah untuk itu IRMI bisa menjadi motivator dan *influencer* yang memotivasi dan menginspirasi di kalangan remaja.
- 10) IRMI wadah SDM berkualitas (O11, O12, O13, dan O21) **X** Remaja Muslim bergabung (A1). Dari penyilangan antara O11, O12, O13 dan O21 dengan A1 menghasilkan rekomendasi **OA10**, yaitu Menggunakan peluang IRMI sebagai wadah berkualitas agar mencapai remaja bergabung. Alasannya yaitu Dengan potensi yang dimiliki IRMI menjadi penarik bagi remaja muslim agar yakin bergabung dengan IRMI.
- 11) Donatur tetap (O5) **X** Menambah Kualitas Kegiatan IRMI (A7, A6, dan A10). Dari penyilangan antara O5 dan O19 dengan A6, A7, dan A10 menghasilkan rekomendasi **OA11**, yaitu Memanfaatkan donatur tetap untuk terlibat dalam mendukung meningkatkan Kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Sosial. Alasannya yaitu dengan adanya donatur tetap

dapat lebih optimal lagi membantu untuk mewujudkan ide dalam meningkatkan kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial bagi IRMI baik saat ini maupun selanjutnya nanti dimasa yang akan datang.

- 12) Dapat Memobilisasi dakwah dan kegiatan sosial remaja (O2 dan O4) **X** mendapat apresiasi ASN (A4). Dari penyilangan antara O2 dan O4 dengan A4 menghasilkan rekomendasi **OA12**, yaitu IRMI dapat memobilisasi dakwah dan kegiatan sosial sehingga mendapat dukungan ASN. Alasannya yaitu setelah IRMI memobilisasi dakwah dan kegiatan sosial di kalangan remaja pastinya Aparatur Sipil Negara akan lebih menghargai program kegiatan IRMI kedepannya.
- 13) Dapat Memobilisasi dakwah dan kegiatan sosial remaja (O2 dan O4) **X** mendapat donatur loyal (A9). Dari penyilangan antara O2 dan O4 dengan A9 menghasilkan rekomendasi **OA13**, yaitu IRMI dapat memobilisasi dakwah dan kegiatan sosial sehingga mendapat donatur. Alasannya yaitu setelah IRMI memobilisasi dakwah dan kegiatan sosial di kalangan remaja pastinya donatur akan lebih menghargai program kegiatan IRMI sehingga akan menjadi donatur tetap yang konsisten mendukung dan berkontribusi terhadap segala kegiatan IRMI kedepannya.
- 14) Membuat program berkelanjutan bidang ekonomi (O3) **X** mendapat apresiasi ASN (A4 dan A9). Dari penyilangan antara O3 dengan A4 dan A9 menghasilkan rekomendasi **OA14**, yaitu Mengembangkan rencana program ekonomi acara bazar sehingga mendapat dukungan ASN. Alasannya adalah dengan adanya program berkelanjutan bidang dari segi ekonomi IRMI menjadi bukti dan alasan kuat bahwa IRMI

benar-benar memanfaatkan dana yang diberikan kepada mereka dengan sangat baik sehingga Aparatur Sipil Negara daerah sekitar menjadi semakin yakin dan mendukung Ikatan Remaja Masjid It-tihad.

15) Membuat program berkelanjutan bidang ekonomi (O3) **X** menarik perhatian Remaja (A1). Dari penyilangan antara O3 dengan A1 menghasilkan rekomendasi **OA15**, yaitu Mengembangkan rencana program ekonomi acara bazar untuk mencapai ketertarikan remaja bergabung dengan IRMI. Alasannya adalah program bidang ekonomi yang berkelanjutan sebagai salah satu bentuk promosi bagi IRMI dan menjadi salah satu senjata untuk mendapatkan minat Remaja muslim untuk bergabung.

c. **Strategi SR** Strategi ini untuk mewujudkan kekuatan untuk meraih hasil yang terukur (Syahbudi, 2021). Dalam hal ini strategi *Strength-Result* (SR) adalah menggunakan prestasi, kemampuan, hal-hal yang dibanggakan, keunggulan serta segala hal yang dapat menjadi kekuatan Ikatan Remaja Masjid It-tihad sehingga berhasil mewujudkan hasil yang terukur. Berdasarkan hasil matriks kesimpulan Strategi SR yang didapat adalah:

1) Dana IRMI yang ada (S20) **X** Peningkatan Kualitas Program dan Prestasi IRMI (R9, R13, R14, R15, R16, dan R17). Dari penyilangan antara S20 dengan R9, R13, R14, R15, R16 dan R17 menghasilkan rekomendasi **SR1**, yaitu Memanfaatkan dana Ikatan Remaja Masjid sehingga meningkat Kualitas semua program serta prestasi anggota. Alasannya adalah dana yang ada dikelola dengan optimal sehingga dapat meningkatkan program IRMI dan IRMI menghasilkan Sumber Daya Manusia (anggota IRMI) yang Kompeten serta berprestasi.

- 2) Dana IRMI yang ada (S17) **X** Terwujudnya program bidang ekonomi (R11). Dari penyilangan antara S17 dengan R11 menghasilkan rekomendasi **SR2**, yaitu Mengola dana yang ada untuk memulai usaha organisasi. Alasannya adalah memanfaatkan dana yang ada sehingga tercapai memiliki program berkelanjutan di bidang ekonomi
- 3) IRMI partisipatif (S6 dan S9) **X** Peningkatan Apresiasi (R4). Dari penyilangan antara S6 dan S9 dengan R4 menghasilkan rekomendasi **SR3**, yaitu Memanfaatkan kekuatan partisipasi sehingga apresiasi masyarakat untuk IRMI meningkat. Alasannya adalah karena aktifnya IRMI berpartisipasi berpengaruh pada *branding* IRMI sehingga Aparatur Sipil negara dan donatur mendukung dan bertambah apresiasi yang dilakukan untuk IRMI.
- 4) IRMI partisipatif (S6 dan S9) **X** Popularitas Meningkat (R6). Dari penyilangan antara S6 dan S9 dengan R6 menghasilkan rekomendasi **SR4**, yaitu Memanfaatkan kekuatan partisipasi sehingga mendapat validasi dari remaja. Alasannya adalah dengan keaktifan IRMI berpartisipasi IRMI untuk mendapatkan pengakuan dari remaja muslim dan saran serta keterlibatan IRMI kedepannya untuk remaja muslim sekitar dihargai.
- 5) IRMI partisipatif (S6 dan S9) **X** Peningkatan *Branding* IRMI (R8). Dari penyilangan antara S6 dan S9 dengan R8 menghasilkan rekomendasi **SR5**, yaitu Memanfaatkan kekuatan partisipasi sehingga peningkatan persepsi positif terkait IRMI berhasil. Alasannya adalah partisipatif IRMI tentunya mendapat nilai lebih di mata masyarakat sehingga dapat menjadi salah satu langkah untuk meningkatkan *image positif* IRMI.

- 6) IRMI tergabung komunitas persatuan remaja masjid sekecamatan (S20) **X** program meningkat (R9, R10, R13). Dari penyilangan antara S20 dengan R9, R10, R13 menghasilkan rekomendasi **SR6**, yaitu Memanfaatkan persatuan remaja masjid sekecamatan agar berhasil meningkatkan program kegiatan IRMI. Alasannya adalah tergabungnya IRMI dalam komunitas persatuan Remaja Masjid dimanfaatkan untuk meningkatkan program yaitu dengan cara bertukar pendapat, ide, serta amati, tiru dan modifikasi ide, inovasi, serta kreatifitas dari Organisasi Remaja Masjid lain.
- 7) Tergabung komunitas persatuan remaja masjid sekecamatan dan Kreatifitas IRMI (S20 dan S21) **X** Memiliki donatur (R18). Dari penyilangan antara S20 dan S21 dengan R18 menghasilkan rekomendasi **SR7**, yaitu Memanfaatkan Kolaborasi sehingga kreatifitas IRMI berhasil mendapatkan donatur tetap. Alasannya adalah tergabungnya IRMI dalam komunitas persatuan Remaja Masjid tentunya bertambah lagi kreatifitas IRMI sehingga berhasil menarik dan mendapatkan donatur tetap.
- 8) Turnamen yang diadakan IRMI (S23) **X** Apresiasi Masyarakat dan remaja Meningkat (R4). Dari penyilangan antara S23 dengan R4 menghasilkan rekomendasi **SR8**, yaitu Memanfaatkan turnamen olahraga melibatkan masyarakat luas membantu peningkatan apresiasi remaja dan masyarakat terhadap IRMI. Alasannya yaitu mengadakan turnamen yang ramai dilihat dan gemari banyak orang dimanfaatkan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat dan remaja kepada Ikatan Remaja Masjid It-tihad.

- 9) Ukhuwah IRMI terjaga (S4) X Remaja muslim teraik (R3). Dari penyilangan antara S4 dengan R3 menghasilkan rekomendasi **SR9**, Memanfaatkan Ukhuwah IRMI sehingga remaja muslim tertarik. Alasannya adalah ukhuwah IRMI yang terjaga baik dapat menimbulkan keinginan dalam hati remaja muslim ingin memiliki banyak teman baik oleh karena itu hal tersebut dimanfaatkan untuk membuat remaja muslim tertarik mengikuti keseruan dalam program kegiatan dan bergabung menjadi anggota tetap Ikatan Remaja Masjid It-tihad.
- 10) Program Keagamaan IRMI aktif (S5) X Berhasil punya Hafidz dan Qori (R16). Dari penyilangan antara S5 dengan R16 menghasilkan rekomendasi **SR10**, Meningkatkan program keagamaan untuk menghasilkan Hafidz dan Qori. Alasannya yaitu aktifnya program keagamaan IRMI digunakan untuk melatih anak dan remaja mengaji untuk menjadi Hafidz/Hafidzoh dan Qori/Qoriah.
- 11) Prestasi IRMI (S18 dan S19) X Berhasil meneruskan bibit Juara (R15). Dari penyilangan antara S18 dan S19 dengan R15 menghasilkan rekomendasi **SR11**, mematangkan prestasi yang ada untuk menghasilkan generasi juara baru. Alasannya adalah dengan adanya anggota yang sudah berhasil mendapatkan prestasi dijadikan semangat dan contoh agar berhasil menghasilkan calon juara generasi selanjutnya secara terus menerus dan berhasil menghasilkan juara dari program lainnya.
- d. **Strategi OR** Strategi ini berorientasi kepada peluang yang ada untuk mencapai hasil terukur (Syahbudi, 2021). Dalam hal ini strategi *Opportunities-Result* (SR) adalah memanfaatkan peluang yang ada pada

Ikatan Remaja Masjid It-tihad yang ada saat ini sehingga berhasil mewujudkan hasil yang terukur. Berdasarkan hasil matriks kesimpulan Strategi SR yang didapat adalah:

- 1) Peluang Program Ekonomi (O3) X Fasilitas IRMI lengkap (R9). Dari penyilangan antara O3 dengan R9 menghasilkan rekomendasi **OR1**, yaitu Memanfaatkan keuntungan program ekonomi untuk mengembangkan dan melengkapi fasilitas IRMI. Alasannya adalah ketika belum memiliki donatur tetap dan bantuan dari masyarakat tidak cukup maka program ekonomi yang berdampak bagi keuangan IRMI dimanfaatkan untuk membuat IRMI mandiri dalam melengkapi dan *upgrade* fasilitasnya.
- 2) Donatur dan Dukungan ASN (O5) X SDM dan program Berkualitas Meningkat (R9, R10, R11, R13). Dari penyilangan antara O5 dengan R9, R10, R11, dan R13 menghasilkan rekomendasi **OR2**, yaitu Memanfaatkan Donatur dan ASN sehingga potensi SDM IRMI berkualitas dan mewujudkan program berkelanjutan. Alasannya yaitu sumber dana dan dukungan lain yang diberikan oleh Aparatur Sipil Negara daerah sekitar dan donatur dimanfaatkan untuk meningkatkan jumlah anggota, kualitas anggota karena anggota merupakan Sumber Daya Manusia yang berasal dari IRMI dan untuk peningkatan kualitas program sehingga mencapai keberhasilan visi dan misi IRMI.
- 3) Media Sosial IRMI (O6 dan O7) X Peningkatan Popularitas IRMI (R6, R8, R13, R17). Dari penyilangan antara O6 dan O7 dengan R6, R8, R13, dan R17 menghasilkan rekomendasi **OR3**, yaitu Memanfaatkan Jangkauan *insight* media sosial sehingga meningkatkan dampak dan

popularitas Program Kegiatan IRMI dan IRMI. Alasannya yaitu jangkauan media sosial yang sangat luas dapat dimanfaatkan untuk lebih mengenalkan IRMI dan program kegiatan IRMI sehingga meningkat popularitas program kegiatan IRMI dan popularitas IRMI.

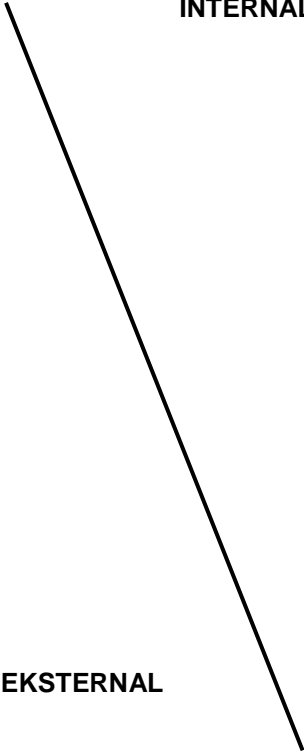
- 4) IRMI dapat berperan bagi seluruh lapisan masyarakat (O1, O9, O10, O11, O12, O13, O20, O21) X Mendapat donatur (R18). Dari penyilangan antara O1, O9, O10, O11, O12, O13, O20, O21 dengan R18 menghasilkan rekomendasi **OR4**, yaitu IRMI berperan bagi seluruh lapisan masyarakat maka dimanfaatkan untuk keberhasilan mendapatkan dukungan dari donatur yang royal. Alasannya adalah dengan terlihatnya peran IRMI maka hal tersebut akan membuat donatur akan yakin untuk menjadi donatur tetap IRMI.
- 5) Potensi anggota IRMI (O1, O2, O3, O4, O8, O14, O15, O17, O18, O21, dan O22) X terciptanya generasi muda berprestasi dalam berbagai bidang (R11, R14 dan R15). Dari penyilangan antara O1, O2, O3, O4, O8, O14, O15, O18, O21, dan O22 dengan R11, R14, dan R15 menghasilkan rekomendasi **OR5**, Mengelola secara maksimal potensi anggota IRMI sehingga berhasil mempunyai bakat yang matang di berbagai bidang program kegiatan IRMI dan berprestasi. Alasannya adalah potensi yang ada dalam berbagai bidang dikelola secara maksimal akan menghasilkan generasi muda (remaja muslim yang menjadi anggota tetap IRMI) yang berprestasi.
- 6) Peluang turnamen olahraga (O14) X prestasi IRMI bertambah (R17). Dari penyilangan antara O14 dengan R17 menghasilkan rekomendasi **OR6**, Memanfaatkan turnamen olahraga untuk mewujudkan prestasi

IRMI yang unggul dalam berbagai bidang. Alasannya adalah memanfaatkan turnamen olahraga seperti tanding sepak bola dan bulu tangkis untuk menambah bidang prestasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad.

- 7) Peluang Program ekonomi berkelanjutan (O15) **X** IRMI memiliki Usaha Mikro (R11). Dari penyilangan antara O15 dengan R11 menghasilkan rekomendasi **OR7**, Membuat program ekonomi yang menarik dan berdampak sehingga memiliki usaha yang bermanfaat untuk umat. Alasannya adalah hasil keuntungan program ekonomi yang IRMI dapatkan tidak hanya digunakan untuk keperluan IRMI saja tetapi sebagian akan menjadi donasi atau amal kepada yang membutuhkan.
- 8) IRMI wadah mengasah bakat remaja (O11, O12, O22) **X** Kemampuan *Public Speaking* dan manajemen anggota meningkat (R12). Dari penyilangan antara O11, O12, O22 dengan R12 menghasilkan rekomendasi **OR8**, yaitu terus mengasah bakat MC dan rajin menjadi panitia agar kemampuan *Public Speaking* dan manajemen anggota meningkat. Alasannya kemampuan IRMI yang berani tampil serta kemampuannya berorganisasi dilatih terus menerus sehingga kemampuan *Public Speaking* dan kemampuan berorganisasinya meningkat.

Alternatif strategi yang didapat dari hasil analisis SOAR dalam meningkatkan kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial Ikatan Remaja Masjid It-tihad dapat menerapkan strategi (1) yaitu Mengelola secara maksimal, citra baik, prestasi, program, bakat dari segi sumber daya manusia, yang sudah ada untuk menarik minat remaja muslim, perhatian donatur serta Aparatur Sipil Negara daerah sekitar. (2) Menambahkan lagi program kegiatan dari bidang

yang ada dan tambahan bidang yang baru agar Organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad lebih menarik. (3) Menjaga kolaborasi dan kerja sama dengan organisasi remaja masjid lain yang terjalin baik sehingga relasi, inovasi, kreasi dan kualitas meningkat. (4) Menggunakan jangkauan luas media sosial sebagai pemanfaatan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas program, fasilitas, dan semua sumber daya. Agar lebih memudahkan pemahaman hasil Penyilangan Matriks Analisis SOAR organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

	INTERNAL	<p><u>Strength</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. IRMI sangat kompak. 2. Karakter anggota IRMI punya citra yang baik. 3. IRMI mengharumkan nama masjid. 4. Habluminallah dan hablumminannas IRMI terjaga. 5. Program Kegiatan keagamaan IRMI ramai diminati. 6. IRMI aktif dan partisipatif. 7. IRMI sering ikut kegiatan Tabligh Akbar dan sholawatan. 8. IRMI partisipatif dalam kegiatan sosial. 9. IRMI rajin dan mudah dikoordinasikan. 10. IRMI senang membantu warga sekitar yang sedang membutuhkan. 11. IRMI aktif ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh masyarakat. 12. Masyarakat antusias terhadap IRMI. 13. Kegiatan IRMI melibatkan masyarakat mendapat respon yang baik ditengah masyarakat. 14. Anggota IRMI merupakan Panitia 	<p><u>Opprtunities</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat membentuk karakter remaja yang taat, gemar melakukan kegiatan sosial. 2. IRMI dapat memobilisasi dakwah. 3. IRMI dapat membuat program yang lebih menarik dan berdampak. 4. IRMI berupaya memobilisasi kegiatan amal dan bakti sosial dikalangan remaja. 5. IRMI berupaya memiliki donatur tetap khusus untuk membantu kegiatan IRMI. 6. Media sosial anggota dapat menjadi ladang promosi. 7. Media <i>platform digital</i> milik IRMI menjadi tempat berdakwah dan promosi. 8. IRMI dapat memperluas jangkauan kolaborasi. 9. IRMI dapat menjadi fasilitator masyarakat. 10. IRMI dapat menjadi pendamping masyarakat. 11. IRMI berupaya memberdayakan
	EKSTERNAL		

	<p>acara yang telaten dan terlatih.</p> <p>15. Anggota IRMI, pembawa acara yang baik.</p> <p>16. IRMI mampu menghasilkan anak didik mengaji yang berani tampil di depan ketika Ramadhan.</p> <p>17. Kegiatan tadarus bulan Ramadhan selalu aktif dibawah pengawasan IRMI.</p> <p>18. IRMI rutin ber'ktikaf dimasjid pada malam Lailatul Qadr.</p> <p>19. Anggota laki-laki IRMI mampu menjadi Imam dan Bilal.</p> <p>20. IRMI mampu mengumpulkan uang sebanyak 30 juta pertahun.</p> <p>21. Anggota IRMI juara pertama dan kedua MTQ tingkat Provinsi</p> <p>22. Anggota IRMI juara satu lomba adzan tingkat provinsi.</p> <p>23. Tergabung dalam komunitas persatuan Remaja Masjid sekecamatan.</p> <p>24. IRMI aktif berkolaborasi dengan komunitas persatuan Remaja Masjid sekecamatan.</p> <p>25. IRMI gemar melakukan kegiatan Olahraga.</p> <p>26. IRMI gemar membuat turnamen Bola kaki dan Voli gabungan dengan RT/RW komplek lain</p>	<p>remaja melalui organisasi.</p> <p>12. Dapat menjadi wadah pendukung potensi remaja.</p> <p>13. Dapat menjadi alternative mengasah kemampuan dan bakat remaja muslim daerah sekitar.</p> <p>14. Dapat menjadi sarana untuk belajar bersosialisasi yang baik.</p> <p>15. Menambah prestasi membentuk turnamen olahraga yang diakui oleh luar daerah.</p> <p>16. Dapat bekerja sama dalam berbagai bidang.</p> <p>17. IRMI dapat saling bertukar pikiran dan pendapat.</p> <p>18. IRMI dapat saling berbagi dan menambah Ilmu dan wawasan.</p> <p>19. Dapat membuat acara akbar berkolaborasi dengan relasi yang ada.</p> <p>20. IRMI dapat lebih di apresiasi oleh masyarakat.</p> <p>21. IRMI dapat lebih berperan bagi seluruh lapisan masyarakat.</p> <p>22. Dapat menjadi jembatan Qori/Qoriah dan Hafidz/Hafidzah.</p> <p>23. IRMI dapat menjadi IMAM, MC, Bilal dimana pun berada.</p>
<p><u>Aspiration</u></p> <p>1. Ingin seluruh remaja muslim bergabung ke organisasi IRMI.</p> <p>2. Ingin anggota IRMI istiqomah cintanya terhadap masjid.</p> <p>3. Ingin anggota IRMI istiqomah taatnya dan konsisten semangatnya.</p>	<p><u>Strategi SA</u></p> <p>1. Memanfaatkan program Kegiatan keagamaan IRMI yang ramai diminati dan mendapat respon yang baik dari Masyarakat untuk mendapatkan konsisten semangatnya, kualitas programnya, dilengkapi fasilitas yang terkini,</p>	<p><u>Strategi OA</u></p> <p>1. Memanfaatkan donatur dan dukungan ASN untuk menciptakan program yang berkelanjutan.</p> <p>2. Menggunakan peluang dalam memobilisasi dakwah untuk membuat lebih banyak remaja bergabung.</p>

<p>4. Ingin IRMI didukung oleh ASN daerah sekitar.</p> <p>5. Ingin IRMI tidak dipandang sebelah mata oleh remaja.</p> <p>6. Ingin IRMI programnya bertambah kualitas kreatifitasnya.</p> <p>7. Ingin IRMI memiliki Inovasi kedepannya yang lebih maju.</p> <p>8. Ingin fasilitas IRMI lengkap dan <i>upgrade</i>.</p> <p>9. Ingin memiliki donatur loyal.</p> <p>10. Ingin menciptakan program di bidang ekonomi.</p> <p>11. Ingin membentuk generasi muda yang telaten, sukses, berkarakter akhlakhul kharimah dan akidah yang taqwa.</p> <p>12. Ingin IRMI menjadi motivator dan <i>influencer</i> daerah sekitar.</p> <p>13. Ingin IRMI menjadi keluarga kedua bagi seluruh anggota.</p> <p>14. Ingin meningkat kuantitas dan kualitas SDM.</p> <p>15. Ingin program kegiatan IRMI terus meningkat.</p> <p>16. Ingin <i>visibilitas</i> Ikatan Remaja Masjid terus meningkat.</p> <p>17. Ingin menjadi alternatif bibit Qori/Qoriah dan hafidz/hafidzah.</p> <p>18. Diharapkan IRMI sangat berpengaruh dalam kemajuan dan kemakmuran Masjid.</p> <p>19. Ingin menjadi organisasi dengan segudang prestasi.</p> <p>20. Ingin IRMI melahirkan remaja produktif yang berpotensi.</p>	<p>menjadikan generasi muda yang telaten, sukses, taqwa.</p> <p>2. Memanfaatkan kekompakan dan citra baik yang dimiliki IRMI untuk memperluas jangkauan dakwah, minat remaja, dan tidak dipandang sebelah mata oleh remaja, program inovatif, kemakmuran masjid, memiliki segudang prestasi, dan produktif.</p> <p>3. Menggunakan kekuatan partisipatif untuk memobilisasi kegiatan amal, dakwah, dan bakti sosial.</p> <p>4. Memanfaatkan respon positif masyarakat untuk membentuk program yang lebih menarik dan berdampak.</p> <p>5. Menggunakan anak didik IRMI yang berani tampil, keaktifan kegiatan tadarus dan prestasi Juara yang didapatkan IRMI untuk menarik perhatian donatur dan remaja, membentuk generasi muda yang sukses, menjadi remaja masjid motivator dan <i>influencer</i>.</p> <p>6. Menggunakan anggota terlatih untuk memperluas kolaborasi dengan remaja masjid lain.</p> <p>7. Memanfaatkan IRMI yang mudah dikoordinasikan untuk memenuhi kualitas, kuantitas dan kreatifitas program.</p> <p>8. Menggunakan kekuatan finansial dari program celengan sedekah subuh untuk mendukung pembentukan program</p>	<p>3. Memanfaatkan peluang program ekonomi untuk menciptakan program yang berdampak positif, inovatif dan berkelanjutan.</p> <p>4. Menggunakan peluang kolaborasi untuk meningkatkan kreativitas dan kualitas program IRMI.</p> <p>5. Memanfaatkan peluang donatur tetap dan ASN mendukung kegiatan dan fasilitas IRMI.</p> <p>6. Memanfaatkan peluang luasnya jangkauan kolaborasi untuk peningkatan kualitas, kuantitas, dan memiliki lebih banyak relasi.</p> <p>7. Memanfaatkan peluang menjadi jembatan bagi Qori dan hafidz, dan kemampuan IRMI menjadi IMAM dan MC untuk menarik peningkatan antusiasme dan apresiasi masyarakat dan remaja muslim.</p> <p>8. Peluang program ekonomi menghasilkan usaha mikro yang berkelanjutan dapat membantu kegiatan IRMI.</p> <p>9. Peluang media sosial dan digital yang dimiliki anggota IRMI dan media sosial khusus milik IRMI yang menjadi ladang promosi dan dakwah untuk peningkatan <i>visibilitas</i> dan apresiasi masyarakat dan remaja.</p> <p>10. Memanfaatkan peluang memiliki donatur loyal menghasilkan</p>
--	---	--

<p>21. Ingin Remaja mengikuti webinar dan pelatihan.</p> <p>22. Ingin menyelingi kegiatan olahraga dengan kegiatan keagamaan diwaktu luang ketika istirahat olahraga. Seperti mengisi dengan kultum dan nasehat ringan oleh ustadz.</p>	<p>ekonomi yang berkelanjutan.</p> <p>9. Memanfaatkan kegiatan keagamaan, sosial, dan olahraga untuk mencapai peningkatan antusias dan apresiasi dari remaja muslim.</p> <p>10. Memanfaatkan IRMI yang selalu mengikuti kegiatan Tabligh Akbar dan Sholawatan agar bertambah cinta dan keistiqomahannya dalam IRMI.</p> <p>11. Memanfaatkan kegemaran IRMI membantu dan menolong oranglain, ketelatenan IRMI, Realigiusitas IRMI agar tercapai menjadi teladan.</p> <p>12. Menjadikan kekuatan ramainya program bidang olahraga di IRMI untuk menarik minat remaja.</p>	<p>dukungan berkelanjutan untuk kegiatan IRMI.</p> <p>11. Menggunakan peluang peningkatan SDM menghasilkan generasi muda yang telaten dan berkarakter.</p> <p>12. IRMI dapat memperluas jangkauan kolaborasi dan menjadi fasilitator masyarakat agar mencapai keinginan menjadi motivator dan <i>influencer</i>.</p>
<p><u>Result</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai rencana yang diekspetasikan. 2. Mendapat antusias remaja muslim. 3. Remaja muslim tertarik dengan IRMI. 4. Peningkatan apresiasi untuk IRMI. 5. Mendapat dukungan dari ASN sekitar. 6. Bertambah bagus popularitas IRMI bagi Remaja Muslim. 7. Peningkatan peran dan fungsi IRMI bagi masyarakat. 8. Peningkatan presepsi baik, menarik, menyenangkan remaja muslim terkait IRMI. 9. Meningkatnya kuantitas dan kualitas SDM, program kegiatan, dan Fasilitas IRMI. 	<p><u>Strategi SR</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kekuatan IRMI untuk mencapai hasil yang diinginkan sesuai ekspetasi dan rencana. 2. Memanfaatkan kekuatan partisipasi IRMI untuk mendapatkan dukungan dan apresiasi dari masyarakat dan remaja. 3. Menggunakan kekuatan dari anggota yang terlatih untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas program kegiatan. 4. Menggunakan ikatan kolaborasi yang dimiliki IRMI agar berhasil meningkatkan program kegiatan IRMI dan kreatifitas IRMI. 5. Memanfaatkan media sosial yang dimiliki 	<p><u>Strategi OR</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan peluang memobilisasi dakwah, kegiatan sosial dan menjadi wadah pendukung potensi remaja untuk menambah kegiatan dakwah yang inovatif dan berdampak luas. 2. Menggunakan menggunakan peluang dari media <i>platform</i> yang ada untuk memperluas jangkauan dakwah dan meningkatkan popularitas IRMI. 3. Menggunakan peluang membuat program yang menarik dan berdampak yang menghasilkan program kegiatan bidang ekonomi yang akan bermanfaat bagi IRMI, masjid dan membantu

<p>10. Visi Misi berhasil tepat sasaran.</p> <p>11. IRMI memiliki usaha mikro atau program di bidang ekonomi.</p> <p>12. Kemampuan manajemen acara dan menjadi MC meningkat.</p> <p>13. Program kegiatan IRMI dan kreatifitas meningkat.</p> <p>14. IRMI berhasil membentuk generasi yang sesuai dengan yang diinginkan.</p> <p>15. IRMI berhasil melahirkan dan meneruskan yang menjadi juara berprestasi.</p> <p>16. IRMI berhasil melahirkan hafidz/hafidzah dan Qori.</p> <p>17. Inovasi IRMI meningkat.</p> <p>18. Memiliki donatur yang loyal.</p>	<p>untuk memperluas serta mengembangkan IRMI dan mendapat dukungan dari ASN dan donatur.</p> <p>6. Memanfaatkan IRMI yang selalu mengikuti kegiatan Tabligh Akbar dan Sholawatan agar bertambah peningkatan kualitas anggota IRMI.</p> <p>7. Memanfaatkan ketelatenan, prestasi dan kekompakan IRMI agar berhasil menjadi wadah untuk terasah dan meningkatnya potensi dan bakat yang dimiliki oleh remaja muslim.</p> <p>8. Memanfaatkan kekompakan IRMI agar IRMI dapat menjadi rumah kedua atau keluarga kedua bagi remaja muslim.</p> <p>9. Menggunakan IRMI yang aktif dalam berkolaborasi dan gemar melakukan kegiatan olahraga untuk menghasilkan SDM usia produktif yang berprestasi.</p>	<p>ketika ada yang kemalangan.</p> <p>4. Memanfaatkan peluang membentuk turnamen olahraga untuk mewujudkan prestasi IRMI yang unggul dalam berbagai bidang dan menarik dukungan dari donatur juga menghasilkan dukungan yang berkelanjutan bagi IRMI.</p> <p>5. Memanfaatkan peran IRMI untuk membentuk generasi sesuai dengan yang diharapkan.</p> <p>6. Mengelola secara maksimal potensi IRMI sebagai wadah dan perantara remaja, berhasil melahirkan pemuda yang memiliki bakat yang matang di bidang keagamaan sehingga dapat berprestasi dan menjadi juara.</p> <p>7. Menggunakan peluang IRMI yang dapat berperan bagi seluruh lapisan masyarakat sehingga berhasil mendapatkan dukungan dari donatur yang royal untuk menambah kuantitas program, fasilitas, dan SDM</p>
--	---	--

Tabel 4.3 Hasil Sintesa Matriks Analisis SOAR Ikatan Remaja Masjid It-tihad

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengumpulan data, pembahasan dan analisa peneliti dapat menarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Ikatan Remaja Masjid It-tihad mengalami dinamika kemerosotan dalam peningkatan Kegiatan serta jumlah anggotanya. Terutama dalam bidang kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Sosial.
2. Faktor pendukung yang dimiliki oleh organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad adalah (a) Letak posisi masjid sangat strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar maupun masyarakat umum (b) IRMI juga diterima sangat baik dan didukung oleh para orangtua anggota IRMI maupun non anggota dan masyarakat sekitar (c) IRMI dengan sesama anggota IRMI pun sangat kompak dan Solid, Ketua Wakil dan Para anggota juga saling menyeimbangi dan mendukung di saat-saat yang dibutuhkan (d) Anggota IRMI memiliki *loyalitas* erat dan kekompakan yang baik (e) IRMI memiliki program dan kegiatan yang berbagai macam.
3. Faktor Penghambat yang dimiliki oleh organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad adalah Peneliti menganalisa berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan bahwa faktor yang menjadi penghambat IRMI adalah (a) kurangnya evaluasi internal organisasi baik deri segi programnya, evaluasi anggota, evaluasi implementasi program kegiatan (b) Ikatan Remaja Masjid It-tihad juga terkendala pada waktu, kendala oleh fasilitas, kendala pada sumber dana, dan terkendala pada minat diri remaja muslim.

4. Strategi yang dimiliki oleh Ikatan Remaja Masjid It-tihad sebelumnya yaitu Dengan pendekatan lalu kemudian dirangkul dan diajak dengan baik dan lembut. Menjaga loyalitas dan royalitas yang baik.
 - a. Mempertahankan solidaritas yang baik antar sesama anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad.
 - b. Selalu mengadakan rapat dan menentukan target sasaran untuk segala hal yang berhubungan dengan Ikatan Remaja Masjid It-tihad.
 - c. Menjalin dan menjalin hubungan yang baik dan dengan komunikasi yang baik dan menarik. Seperti menjaga ucapan yang baik dan tutur kata yang sopan, juga beramah tamah menjalin hubungan yang baik dengan anggota, non-anggota, serta masyarakat umum.
 - d. Menjadi contoh yang baik tetapi tetap rendah hati dengan menunjukkan sikap yang baik, ramah tamah dan berbeda lebih baik satu langkah daripada remaja lain IRMI agar dapat menjadi cerminan.
 - e. Menyebarkan atau mempromosikan remaja masjid dari platform media sosial yaitu *Instagram* dan *whatsapp*.
 - f. Masih terus berupaya dalam meng *upgrade* segala program kegiatan yang ada dan memikirkan ulang bagaimana misi dijalankan.
 - g. Selalu mengajak remaja untuk berkumpul main bersama baik secara langsung maupun virtual, yang artinya menciptakan hubungan dahulu dan membentuk relasi.
 - h. Selalu berupaya mengadakan inovasi dan kreatifitas baru.
 - i. Mengadakan pelatihan dan pembinaan untuk anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad.

5. Analisis SOAR digunakan untuk mengidentifikasi dengan indikator SOAR yang menghasilkan rekomendasi strategi untuk Ikatan Remaja Masjid It-Tihad dan meningkatkan kegiatan keagamaan dan kegiatan Sosial serta jumlah keanggotaannya, yaitu:

a. Strategi *Strength-Aspiration* **(SA)**:

- 1) *Strength-Aspiration* **(SA) 1**, yaitu Menggunakan kekompakkan IRMI agar bisa memperluas relasi.
- 2) *Strength-Aspiration* **(SA) 2**, yaitu Memanfaatkan Citra Baik IRMI untuk menjadi motivator dan *influencer*.
- 3) *Strength-Aspiration* **(SA) 3**, yaitu menggunakan program IRMI agar bisa menjadikan generasi muda yang sukses dan bertaqwa.
- 4) *Strength-Aspiration* **(SA) 4**, yaitu Memanfaatkan program Kegiatan keagamaan dan bidang lainnya untuk mencapai bertambahnya prestasi IRMI.
- 5) *Strength-Aspiration* **(SA) 5**, yaitu Memanfaatkan IRMI yang kompeten untuk meningkatkan inovasi baru yang lebih maju.
- 6) *Strength-Aspiration* **(SA) 6**, yaitu Menggunakan kekuatan partisipatif untuk mencapai *supporter* dan kontribusi donatur tetap.
- 7) *Strength-Aspiration* **(SA) 7**, yaitu Menggunakan kekuatan partisipatif untuk menarik dukungan Aparatur Sipil Negara sekitar.
- 8) *Strength-Aspiration* **(SA) 8**, yaitu Memanfaatkan Prestasi IRMI untuk menarik perhatian donatur.
- 9) *Strength-Aspiration* **(SA) 9**, yaitu Menggunakan anak didik IRMI yang berani tampil untuk menggapai dukungan donatur.

- 10) *Strength-Aspiration (SA) 10*, yaitu Memanfaatkan Respon positif masyarakat terhadap Ikatan Remaja Masjid It-tihad agar terbantu dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas Ikatan Remaja Masjid It-tihad.
- 11) *Strength-Aspiration (SA) 11*, yaitu Menggunakan finansial yang ada untuk menjadi lebih produktif dan Inovatif.
- 12) *Strength-Aspiration (SA) 12*, yaitu Menggunakan finansial yang ada untuk melengkapi fasilitas Ikatan Remaja Masjid It-tihad.
- 13) *Strength-Aspiration (SA) 13*, yaitu Memanfaatkan pasrtisipatif Tabligh Akbar dan Sholawatan agar mencapai Kuantitas Sumber Daya Manusia yang berkualitas IRMI tercapai.
- 14) *Strength-Aspiration (SA) 14*, yaitu memanfaatkan kolaborasi untuk menambah inovasi baru lainnya.
- 15) *Strength-Aspiration (SA) 15*, yaitu Memanfaatkan kemampuan berkolaborasi untuk membentuk kegiatan seperti pelatihan, workshop.
- 16) *Strength-Aspiration (SA) 16*, yaitu Memanfaatkan kemampuan berkolaborasi agar bertukar ide dan mengembangkan kreatifitas program.
- 17) *Strength-Aspiration (SA) 17*, yaitu Menggunakan kekuatan partisipatif untuk memajukan dan memakmurkan masjid
- 18) *Strength-Aspiration (SA) 18*, yaitu Menggunakan kekuatan partisipatif untuk dapat dukungan Aperatur Sipil Negara sekitar.
- 19) *Strength-Aspiration (SA) 19*, yaitu Menggunakan kekompakkan IRMI agar menarik dukungan Aparatur Sipil Negara.

20) *Strength-Aspiration (SA) 20*, yaitu Memanfaatkan IRMI yang kompeten untuk meningkatkan *visibilitas* anggota IRMI.

b. Strategi *Opportunities-Aspiration (OA)*:

- 1) *Opportunities-Aspiration (OA) 1*, yaitu Menggunakan media sosial IRMI agar dapat mengadakan kelas mengaji interaktif *online*.
- 2) *Opportunities-Aspiration (OA) 2*, yaitu Menggunakan media sosial IRMI untuk konten menarik, konten dakwah yang kreatif demi mendapat dukungan aktif dan konsisten donatur serta menarik remaja muslim bergabung dalam IRMI.
- 3) *Opportunities-Aspiration (OA) 3*, yaitu Menggunakan *platform digital* agar memikat remaja bergabung dan partisipatif dalam kegiatan IRMI.
- 4) *Opportunities-Aspiration (OA) 4*, yaitu dengan memanfaatkan media sosial untuk menginspirasi Remaja lain.
- 5) *Opportunities-Aspiration (OA) 5*, yaitu Media Sosial IRMI dapat mempromosikan kegiatan yang dilakukan Ikatan Remaja Masjid It-tihad.
- 6) *Opportunities-Aspiration (OA) 6*, yaitu memanfaatkan donatur dan Aparatur Sipil Negara yang ada seperti RT, RW, dan lurah untuk menciptakan program yang berkelanjutan.
- 7) *Opportunities-Aspiration (OA) 7*, yaitu Memanfaatkan IRMI sebagai wadah remaja yang mau dan punya bakat agar menghasilkan prestasi.
- 8) *Opportunities-Aspiration (OA) 8*, Menggunakan peran IRMI untuk menarik perhatian donatur dan Aparatur Sipil Negara yang ada.

- 9) *Opportunities-Aspiration (OA) 9*, yaitu Menggunakan peluang peningkatan Sumber Daya Manusia agar mencapai keinginan menjadi motivator dan *influencer*.
 - 10) *Opportunities-Aspiration (OA) 10*, yaitu Menggunakan peluang IRMI sebagai wadah berkualitas agar mencapai remaja bergabung.
 - 11) *Opportunities-Aspiration (OA) 11*, yaitu Memanfaatkan Aparatur Sipil Negara agar terlibat dalam mendukung meningkatkan Kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Sosial.
 - 12) *Opportunities-Aspiration (OA) 12*, yaitu IRMI dapat memobilisasi dakwah dan kegiatan sosial sehingga mendapat dukungan Aparatur Sipil Negara daerah sekitar.
 - 13) *Opportunities-Aspiration (OA) 13*, yaitu IRMI dapat memobilisasi dakwah dan kegiatan sosial sehingga mendapat donatur.
 - 14) *Opportunities-Aspiration (OA) 14*, yaitu Mengembangkan rencana program ekonomi acara bazar sehingga mendapat dukungan Aparatur Sipil Negara daerah sekitar.
 - 15) **OA15**, yaitu Mengembangkan rencana program ekonomi acara bazar untuk mencapai ketertarikan remaja bergabung dengan IRMI
- c. Strategi *Strength-Result (SR)*:
- 1) *Strength-Result (SR) 1*, yaitu Memanfaatkan dana Ikatan Remaja Masjid sehingga meningkat Kualitas semua program serta prestasi anggota.
 - 2) *Strength-Result (SR) 2*, yaitu Mengola dana yang ada untuk memulai usaha organisasi

- 3) *Strength-Result (SR) 3*, yaitu Memanfaatkan kekuatan partisipasi sehingga apresiasi masyarakat untuk IRMI meningkat.
 - 4) *Strength-Result (SR) 4*, yaitu Memanfaatkan kekuatan partisipasi sehingga mendapat validasi dari remaja.
 - 5) *Strength-Result (SR) 5*, yaitu Memanfaatkan kekuatan partisipasi sehingga peningkatan persepsi positif terkait IRMI berhasil.
 - 6) *Strength-Result (SR) 6*, yaitu Memanfaatkan persatuan remaja masjid sekecamatan agar berhasil meningkatkan program kegiatan IRMI.
 - 7) *Strength-Result (SR) 7*, yaitu Memanfaatkan Kolaborasi sehingga kreatifitas IRMI berhasil mendapatkan donatur tetap.
 - 8) *Strength-Result (SR) 8*, yaitu Memanfaatkan turnamen olahraga melibatkan masyarakat luas membantu peningkatan apresiasi remaja dan masyarakat terhadap IRMI.
 - 9) *Strength-Result (SR) 9*, Memanfaatkan Ukhuwah IRMI sehingga remaja muslim tertarik.
 - 10) *Strength-Result (SR) 10*, Meningkatkan program keagamaan untuk menghasilkan Hafidz/Hafidzah dan Qori/Qori'ah.
 - 11) *Strength-Result (SR) 11*, mematangkan prestasi yang ada untuk menghasilkan generasi juara baru.
- d. Strategi Opportunities-Result (**OR**):
- 1) Opportunities-Result (**OR**) 1, yaitu Memanfaatkan keuntungan program ekonomi untuk mengembangkan dan melengkapi fasilitas IRMI.

- 2) Opportunities-Result **(OR) 2**, yaitu Memanfaatkan Donatur dan Aparatur Sipil Negara sehingga potensi Sumber Daya Manusia IRMI berkualitas dan mewujudkan program berkelanjutan.
 - 3) Opportunities-Result **(OR) 3**, yaitu Memanfaatkan Jangkauan *insight* media sosial sehingga meningkatkan dampak dan popularitas Program Kegiatan IRMI dan Organisasi IRMI.
 - 4) Opportunities-Result **(OR) 4**, yaitu IRMI berperan bagi seluruh lapisan masyarakat dimanfaatkan untuk keberhasilan mendapatkan dukungan dari donatur tetap.
 - 5) Opportunities-Result **(OR) 5**, Mengelola secara maksimal potensi anggota IRMI sehingga berhasil mempunyai bakat yang matang di bidang keagamaan dan berprestasi.
 - 6) Opportunities-Result **(OR) 6**, Memanfaatkan turnamen olahraga untuk mewujudkan prestasi IRMI yang unggul dalam berbagai bidang.
 - 7) Opportunities-Result **(OR) 7**, yaitu Organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad Membuat program ekonomi yang menarik dan berdampak sehingga memiliki usaha yang bermanfaat untuk umat.
 - 8) Opportunities-Result **(OR) 8**, yaitu terus mengasah bakat *Master Of Ceremony* (MC) dan rajin menjadi panitia agar kemampuan *Public Speaking* dan manajemen anggota meningkat.
6. Alternatif strategi yang didapat dari hasil penyilangan matrik analisis SOAR untuk direkomendasikan kepada Ikatan Remaja Masjid It-tihad dalam meningkatkan kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial Ikatan Remaja Masjid It-tihad dapat menerapkan strategi *Strength-Aspiration* **(SA)** yaitu

Mengelola secara maksimal, citra baik, prestasi, program, bakat dari segi sumber daya manusia, yang sudah ada untuk menarik minat remaja muslim, perhatian donatur serta Aparatur Sipil Negara daerah sekitar. *Opportunities-Aspiration (OA)* Menambahkan lagi program kegiatan dari bidang yang ada dan tambahan bidang yang baru agar Organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad lebih menarik. *Strength-Result (SR)* Menjaga kolaborasi dan kerja sama dengan organisasi remaja masjid lain yang terjalin baik sehingga relasi, inovasi, kreasi dan kualitas meningkat. *Opportunities-Result (OR)* Menggunakan jangkauan luas media sosial sebagai pemanfaatan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas program, fasilitas, dan semua sumber daya bagi Organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad.

B. SARAN

Dalam upaya untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan ekspektasi dan harapan yang telah direncanakan, maka peneliti menyusun beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Ikatan Remaja Masjid It-tihad

Hendaknya Ikatan Remaja Masjid It-tihad lebih menyadari bahwa mengembangkan dan membentuk inovasi strategi baru merupakan hal yang sangat penting, agar menyesuaikan dan tidak kehilangan peluang yang ada dan mengalami *decline* dan *stagnation* pada situasi dan kondisi tertentu.

2. Bagi organisasi yang sejenis dengan Ikatan Remaja Masjid It-tihad

a. Para pemimpin organisasi dan anggotanya hendaknya menyadari bahwa penting adanya inovasi baru dalam bidang program kegiatannya begitu juga dengan pelaksanaannya.

- b. Organisasi hendaknya memanfaatkan media sosial untuk lebih aktif, lebih optimal dan kreatif lagi dalam mempromosikan organisasi dan kegiatannya agar dapat menjangkau peluang keberhasilan lebih banyak lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini agar hendaknya memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi. Dan digunakan untuk penelitian yang lebih mendalam dari pendekatan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandy, S., & Al-hadid, S. (2023). FORMULASI STRATEGI DAKWAH BERBASIS ANALISIS SWOT: STUDI KASUS RENSTRA MASJID BAITUSSALAM SIDOARJO 2023. *Jurnal Pendidikan Dan Organisasi*, 05(01).
- Akbar. (2024). *Wawancara Bersama Seksi Pendidikan IRMI*.
- Alif, M. (2024). *Wawancara Bersama Ketua organisasi IRMI*.
- Amalia Kholifatul Nissa, Abdul Majid, S. L. (2022). Konsep Self Efficacy pada Karakter Remaja dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat*, 6(4).
- Apriana, E. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Koto Taluk Menabung di Bank Syari'ah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Ilmu Sosial*.
- Aris, M. (2021). Kegiatan Sosial: Pengertian, Manfaat dan Berbagai Kegiatan Sosial. *Jurnal Sosial, Gramedia*.
- Arlina, A., Azhari, R. A., Sari, L. E., Aulaz, I., Rafi, M., & Nuhdin, N. (2023). Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Pengamalan Agama di Masjid Burhanuddin Medan Estate. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 2963–2967. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1978>
- Aslati, A., Silawati, S., Sehani, S., & Nuryanti, N. (2018). PEMBERDAYAAN REMAJA BERBASIS MASJID (Studi Terhadap Remaja Masjid di Labuh Baru Barat). *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.24014/jmm.v3i2.6353>
- Azhari, A., Karwati, L., & Novitasari, N. (2021). Partisipasi Organisasi Pemuda Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan. *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat*, 2(1).
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). Metoda Penelitian. *NBER Working Papers*.
- Budianto, H. (2019). *Peran Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam Pembinaan Prilaku Keagamaan Remaja Di Era Milenial: Studi tentang Aktivitas RISMA di Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara*.
- Cahaya, N. C. (2024). *Wawancara Bersama Remaja Non Anggota IRMI*.
- Dwiky Tegar Santoso & Widyatmini. (2021). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Analisis SOAR (Studi Kasus Pada Bisnis Clothing Solid Object). *UG Jurnal*, 16(4).
- Emeilia, R. I., Andhikasari, R., Muntazah, A., & Aziz, A. (2024). Workshop Penggunaan Instagram Sebagai Strategi Bisnis Pemasaran Digital Bagi Rismada (Remaja Masjid Raudhatul Huda). *Jurnal Management Islamic*, 03(01).
- Erisandi, A. F., Sanusi, I., & Setiawan, A. I. (2019). Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(4). <https://doi.org/10.15575/tadbir.v4i4.1745>
- Faiz, M. R. (2020). Analisis Minat Remaja Terhadap Organisasi Remaja Masjid (Studi Kasus di Masjid At-Taqwa Pulogebang Cakung Jakarta Timur). *Skripsi Fakultas Agama Islam*.
- Fatah, A. (2018). *REMAJA IDEAL PILAR PERADABAN (Telaah Moralitas,*

- Religiusitas, dan Hasil Penelitian*). REMAJA IDEAL PILAR PERADABAN (Telaah Moralitas, Religiusitas, dan Hasil Penelitian)
- Fauqiyah, E. (2010). Hubungan Religiusitas dengan Happiness pada Remaja Panti Asuhan. *Skripsi*.
- Febriani, N. (2022). *Analisis "SOAR" Pada Strategi Branding Dengan Uniques Selling Point Oleh CV. Macarindo Berkah Group Jember*.
- Fida, W. N. (2021). Strategi Kepemimpinan Remaja Masjid Nurul Huda dalam Meningkatkan Keaktifan Kegiatan Keagamaan terhadap Perubahan Perilaku Sosial Remaja. *Journal Social of Islamic Education Policy*, 2(2).
- Fuadi, A. (2020). Analisis Strategi SOAR Balai Diklat Aparatur Kementerian Kelautan dan Perikanan Menuju Corporate University. *Jurnal Sekretaris Dan Manajemen*, 4(2).
- Hablul, M. H., Suharman, & Rini, P. A. (2018). Religiusitas Kontrol Diri & Agresivitas Verbal Remaja. *Psikologi*, 27(2).
- HadeethEnc.Com. (2024). Iman Kepada Allah Azza Wa Jalla. *Jurnal Tauhid Uluhiyah*. <https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/10645>
- Halifatullah, Ardyansyah, F., & Nasrulloh. (2022). Strategi pengembangan sumber daya manusia pariwisata berkelanjutan di Pulau Bokori. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 12(2).
- Hariyati, F. (2019). Penguatan Dakwah Virtual sebagai Upaya Memakmurkan Masjid Berbasis Kegiatan Remaja Masjid. *Jurnal SOLMA*, 8(2).
- Hasmah. (2018). Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Motivasi Santri Belajar Membaca Al-Qur'an pada TK/TPA Nurul Ilham Kassi di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi*.
- Himmawan, D., & Rusydi, I. (2021). Efektivitas Safari Dalam Meningkatkan Kecintaan Remaja Terhadap Rasulullah (Studi Pada Remaja Masjid Islamic Center Indramayu). *Journal Islamic ...*, 1(2). <http://islamicpedagogia.faiunwir.ac.id/index.php/pdg/article/view/36>
- Husna, D., Lubis, F. A., & Aslami, N. (2023). Analisis Strategi Bisnis PTPN II Dengan Menggunakan Metode SOAR dan QSPM. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(4).
- Indrayana, S. (2024). *Wawancara Bersama Bapak Sekretaris Masjid*.
- Irrobby, W. R., Studi, P., Syariah, E., Ekonomi, J., Keuangan, D. A. N., Ekonomi, F., & Islam, B. (2023). Analisis Soar Dalam Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Pada Teal and Yellow Cafe di Pantai Sidayu Cilacap). *Skripsi Ekonomi Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwo*.
- Jabal. (2009). *Al-Qur'an Mushaf Mufassir*.
- Jaelani, R. (2018). Strategi Remaja Masjid Mujahidin dalam Pembinaan Keagamaan Remaja di Kelurahan Bonto Lebang Kecamatan Mamajang Kota Makassar. *Skripsi, UMMAMA*.
- Jenoidi. (2021). *Strategi Pemeritahan dalam Perekonomian Masyarakat*.
- Juniali, R. (2014). *Strategi Perusahaan dalam Menciptakan Nilai Pemangku Kepentingan bagi Masyarakat dan Pelanggan*.
- Juwita, A. A. (2019). Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Modelling di SMK Negeri 4 Yogyakarta. *Jurnal Fesyen: Pendidikan Dan ...*, 22(1).

- Kasmir, B. U. (2024). *Wawancara Bersama Ketua RT.001*.
- Komariyah, Y., & Hakim, A. K. (2021). Formulasi Strategi Pembinaan Remaja Masjid Al-Falah Kelurahan Latsari Tuban Pendahuluan Formulasi strategi merupakan proses awal manajemen strategi sebelum implementasi strategi mencapai tujuan organisasi . Formulasi strategi diartikan sebagai proses peny. *Journal Of Islamic Management*, 1(2).
- Kurniansah, R. (2023). Pengembangan Desa Wisata Menggunakan Soar Model: Studi Kasus Desa Sekaroh Lombok Timur. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 7(3). <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2023.7.3.299-309>
- Kurnianto, B. (2017). Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal AGRIBIS*, 13(15), 1–31. <https://journal.unita.ac.id/index.php/agribisnis/article/view/121/113>
- Lestari, mutiara dewi. (2021). *Pengaruh Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) Terhadap Prilaku Beragama dan Sikap Toleran di Masjid Mukhlisin Kelurahan Panorama Kota Bengkulu*.
- Marwiyanti, L. (2019). Efektivitas Kegiatan Remaja Islam Masjid dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Tambah Dadi Purbolinggo Lampung Timur. *Jurnal Ilmu Pendidikan Agama Islam*.
- Munthe, Y. U., & Lubis, F. A. (2022). Pengaruh dan Efektivitas Media Sosial pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq dan Sedekah: Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (Jikem)*, 2(2).
- Musdalifah. (2019). Strategi Remaja Masjid Baiturrahman dalam Pembinaan Keagamaan Remaja di Kelurahan Sungguminasa Kecamatan Somba OPU Kabupaten Gowa. In *Skripsi Pendidikan Agama Islam (Issue 2)*.
- Muslim, A. (2004). Manajemen pengelolaan masjid. *Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, V, No.2.
- Najib, T. M. (2021). Strategi Pemasaran Kegiatan Sosial Keagamaan Remaja Masjid. *Jurnal Dakwah*, 21(1). <https://doi.org/10.14421/jd.2112020.2>
- Nugrahani, D., Kustantinah, I., Festi, R. H., & Larasati, K. (2012). Peningkatan Komskill. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*.
- Nurhidayat. (2021). Strategi Dakwah Remaja Masjid Al Hidayah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. *Skripsi Manajemen Dakwah UIN Alauddin Makasar*.
- Nurmah. (2019). MASJID TERHADAP AKHLAK REMAJA DI IRMAS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Nurul Qamar DKK, 2017. (2018). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17.
- Octara, H. S. (2022). *Analisis Situasi Partisipasi Anak dan Remaja serta Keterlibatan di Masyarakat Indonesia*. <https://unicef>
- Petra, U. K. (2011). Metode Penelitian. *Jurnal Ilmiah Universitas Kristen Petra*, 1985.
- Piktiarno, H. (2012). Peranan Ikatan Remaja Masjid dalam Membentuk Akhlak Remaja Di Desa Sukadana Sungai Rotan Muara Enim. *Skripsi Pendidikan*

Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

- Purwaningrum, S. (2021). Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Ibadah Dan Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Masjid Namira Lamongan). *Inovatif Volume 7, No. 1 Pebruari 2021, 7(1)*.
- Rahminawati, N. (2017). Model Pengembangan Kegiatan Keagamaan pada Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Luqman SMA Negeri 10 Bandung. *Tadib: Jurnal Pendidikan Islam, 6(2)*, 321–328. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v6i2.4629>
- Rangga. (2022). Dari Masjid Kita Bangkit. *Jurnal Ilmu Hadits*. <https://turki.ppi.id/dari-masjid-kita-bangkit/>
- Saputra, R. A. (2020). *Strategi Pengembangan Pemasaran Menggunakan Analisis SOAR (Strenght, Opportunity, Aspiration, Result) dan Matrik QSPM (Studi Kasus: Karamba Jaring Apung Ikan Nila)*.
- Saraswathi, M. ., & Karlina. (2008). Minat Remaja dalam Kegiatan Keagamaan (Studi Kasus di RW 02 Kelurahan Cipinang Besar Utara Jak-Tim). *Karlina, Skripsi, 11(75)*.
- Sari, N., Haslan, M. M., Sawaludin, & Kurniawansyah, E. (2023). Peran Organisasi Remaja Masjid Dalam Menumbuh Kembangkan Karakter Religius. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 08(September)*.
- Sari, R. M. (2022). Strategi Remaja Islam Masjid Al-Ikhlas dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat di Kelurahan Langkapura Baru Kota Bandar Lampung. *Skripsi Manajemen Dakwah*.
- Sesarani, C. (2024). *Wawancara Bersama Anggota Organisasi IRMI*.
- Sewiji Rahayu, S. (2021). Strategi Komunikasi Remaja Masjid Nurussalaf Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Desa Sungai Gebar Barat Kecamatan Kuala Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *At Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 11(2)*. www.ejurnal.an-nadwah.ac.id
- Shokhibuddin, M. (2023). Strategi Pengelolaan Partisipasi Remaja Masjid Babussalam Waru Sidoarjo. *Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Ampel*.
- Soraya, A. (2024). *Wawancara Bersama Remaja Anggota IRMI*.
- Subangkit, A. (2017). Organisasi Sosial Remaja Masjid dalam Perspektif Teori Interaksi Sosial (Studi Kasus Remaja Masjid Dusun Turirejo, Desa CangkringMalang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat, Skripsi*.
- Sulaiman, H. A. (2022). Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabilil Jannah di Kampung Doy , Banda Aceh. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat, 2(1)*. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i1.1005>
- Suryadi, S. (2016). Penerapan Analisis SOAR Dalam Strategi Pengembangan Bisnis Clothing Line Parasite Cloth. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 1(1)*.
- Suryana, E., Wulandari, S., Sagita, E., & Harto, K. (2022). Perkembangan Masa Remaja Akhir (Tugas, Fisik, Intelektual, Emosi, Sosial dan Agama) dan Implikasinya pada Pendidikan. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(6)*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.664>
- Susanti, S. S. (2019). *Kesehatan Mental Remaja dalam Perspektif Pendidikan Islam*.
- Syhabudi, M. (2021). *Ekonomi Kreatif Indonesia Strategi Daya Saing UMK*

Industri Kreatif Menuju Go Global (Sebuah riset dengan model Pentahelix).

- Syahdiyah Sugiartia, W. (2023). Analisis Soar (Strength, Opportunity, Aspiration & Result) Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Melalui Digital Market. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(2).
<https://doi.org/10.55606/jimak.v2i2.1431>
- Tiffany, N. (2019). Pembinaan Keagamaan Remaja Melalui Masjid dalam Studi: Pendidikan Agama Islam untuk Sikap Toleransi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Tjiptono, & Fandy. (2015). Strategi Pemasaran. Yogyakarta: Andi.
- Tsani, M. R. (2022). Strategi Dakwah Melalui Media Sosial Instagram Pondok Pesantren As-Sujuudiyah Demak. *Skripsi Manajemen Dakwah UIN Walisongo Semarang*.
- Tuasikal, M. A. (2016). Menjadikan Kubur Sebagai Masjid. *Artikel Rumaysho.Com*.
<https://rumaysho.com/14579-menjadikan-kubur-sebagai-masjid.html>
- Widyaningsih, P. (2022). Analisis SOAR dalam Menentukan Strategi Pengembangan Bisnis Pada Industri Kreatif Busana Muslim Di Kota Semarang (Studi Kasus pada Industri Kecil Kasay Hijab Indonesia).
- Wigny, S. (2017). Analisa Strategi Pengembangan Bisnis Melalui Metode Competitive Positioning Analysis Pada Pt Surya Polyplas Utama. *Agora*, 5(1), 1–7.
- Winarti, A. (2024). Wawancara Bersama Remaja Non Anggota IRMI.
- Yanti, N. (2020). Peranan Remaja Masjid Muslimin Dalam Implementasikan Pendidikan Akhlak Di RW 07 Kelurahan Babussalam Duri. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 2(2), 199.
<https://doi.org/10.29300/ijsse.v2i2.3459>
- Zamista, A. A., Studi, P., Industri, T., Tinggi, S., & Dumai, T. (2020). Analisis SOAR pada Strategi Pemasaran di Industri Jasa Finance SOAR Analysis on Marketing Strategies in the Finance Services. *Jurnal Teknik Industri Hasil Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 6(1).
- Zulmaron, Noupal, M., & Aliyah, S. (2017). Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Kerja Kecamatan Kemuning Palembang. *Jurnal Sosial Keagamaan*, 1(1).

Lampiran 1 SK Pembimbing

SK PEMBIMBING



INSTITUT AGAMA ISLAM
DINIYYAH PEKANBARU

SK KEMENAG RI NO : 1497 TAHUN 2022

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuau No. 1 HP. 0811-7069-222 | Website : www.diniyyah.ac.id | Email : admin@diniyyah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

No : 166e/SK/IAI-DP/XI/2023

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) DINIYYAH PEKANBARU

- Mengingat :
1. Undang-undang No. 12 Tentang Pendidikan Tinggi.
 2. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 3. Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 4. Statuta Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Memutuskan

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk, menetapkan dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi sebagai berikut :

No	Nama	NIDN	Jabatan	Keterangan
1.	Ahmad Maulana Anshori, M.Sos	2105039701	-	Pembimbing I
2.	Yeni Yasyah Sinaga, MA	2105079001	Lektor	Pembimbing II

Untuk penyusunan SKRIPSI bagi Mahasiswa :

Nama : Wilda Rahmah Hasanah

NIRM : 1216.20.2663

Program Studi : S1 Pengembangan Masyarakat Islam

- Kedua : Kepada Saudara diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan dan kemampuan IAI Diniyyah Pekanbaru
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan hingga selesai ujian munaqasyah, dengan ketentuan dapat diubah jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Pekanbaru

Pada tanggal : 16 November 2023

Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru



Tembusan Yth :

1. Ahmad Maulana Anshori, M.Sos
2. Yeni Yasyah Sinaga, MA
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi & Keuangan
4. Ketua Program Studi

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN



**INSTITUT AGAMA ISLAM
DINIYYAH PEKANBARU**

Terakreditasi BAN-PT Nomor : 634/SK/BAN-PT/AK-PNB/PT/IX/2023

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuau No. 1 HP. 0811-7069-222 | Website : www.diniyyah.ac.id | Email : admin@diniyyah.ac.id

Pekanbaru, 03 Mei 2024

Nomor : 0293/IAI-DP/V/2024
Lamp : -
Hal : Izin Riset

Kepada Yth;
Ketua Masjid Al It-Tihad

di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa (Skripsi), maka dibutuhkan data-data untuk bahan penulisan tugas akhir tersebut, untuk itu mahasiswa kami :

Nama : **Wilda Rahmah Hasanah**
NIRM : **1216.20.2383**
Program Studi : **S1 Pengembangan Masyarakat Islam**
Semester : **VIII (Delapan)**
Judul Skripsi : **Strategi Remaja Masjid Al It-Tihad Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Sosial di Kelurahan Pebatuan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru**

Bermaksud akan melakukan Riset dan mengumpulkan data di daerah/lingkungan yang Bapak/Ibu pimpin dari tanggal 03 Mei 2024 s/d 03 Agustus 2024, oleh sebab itu kami mohon izin dan bantuan bagi Mahasiswa kami untuk dapat melakukan Riset dan mengumpulkan data dalam menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb


Rektor
Dr. Novi Yanti, MM
NIDN. 2124118301

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian yaitu segala alat yang diperlukan atau yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, instrument utama penelitian dalam pengumpulan data adalah manusia, seperti peneliti sendiri dan orang lain yang membantu peneliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang diperlukan untuk penelitian ini seperti mewawancarai dengan cara bertanya langsung, mendengar, dan mengobservasi dengan cara mengamati, melihat dan melakukan dokumentasi yaitu meminta data yang berkaitan dengan penelitian "Strategi Remaja Masjid It-Tihad Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Sosial di Kelurahan Pebatuan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru". Berdasarkan Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam instrumen penelitian ini, berikut pedoman wawancara, dan pedoman observasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

A. Pedoman Wawancara

Hari/Tanggal Wawancara :
Lokasi Wawancara :
Nama :
Status/Jabatan :

Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang telah tercantum, adapun pertanyaan wawancara ini adalah sebagai berikut:

1. Informan Kunci : Ketua Ikatan Remaja Masjid It-tihad
 - a. Bagaimana Awal Mula pembentukan Ikatan Remaja Masjid It-tihad ini?
 - b. Apa yang menjadi alasan organisasi Remaja Masjid ini di beri nama Ikatan Remaja Masjid It-tihad?
 - c. Bagaimana awal mula citra Remaja Masjid di mata masyarakat?
 - d. Apa visi dan misi IRMI?
 - e. Bagaimana respon dari masyarakat umum dan remaja sekitar tentang IRMI?
 - f. Bagaimana dengan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan IRMI?
 - g. Bagaimana respon masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid?

- h. Apakah ada kesulitan yang didapati oleh organisasi remaja masjid dalam menjalankan program kegiatan atau adakah kendala dan permasalahan yang menjadi hambatan untuk IRMI?
- i. Ada berapa jumlah anggota IRMI yang aktif mengikuti kegiatan yang dilakukan IRMI?
- j. Apa saja strategi yang sudah dijalankan oleh Ikatan Remaja Masjid It-tihad sebelumnya?
- k. Kegiatan-kegiatan apa saja yang diadakan oleh IRMI?
- l. Materi-materi apa saja yang disampaikan dalam pengajian IRMI?
- m. Apa saja program-program yang ada dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial?
- n. Apa saja hambatan/kelemahan dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial?
- o. Bagaimana kerjasama anggota remaja masjid dengan remaja masjid lainnya?

2. Pengurus dan Anggota

Pertanyaan yang sama dengan informan kunci ditanyakan kembali kepada Seksi Pendidikan dan dua orang anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad. Hal ini untuk menambah informasi dan memvalidasi jawaban yang dinyatakan oleh Ketua Ikatan Remaja Masjid It-tihad.

3. Informan Pendukung

a. Ketua RT.001 dan Sekretaris Masjid Al-Ittihad

- 1) Bagaimana persepsi Bapak tentang organisasi remaja masjid it-tihad?
- 2) Menurut bapak, bagaimana sikap/prilaku sosial anggota remaja masjid terhadap masyarakat sekitar?
- 3) Menurut bapak apakah dengan adanya organisasi remaja masjid ini berperan dan bermanfaat bagi kemajuan keimanan dan sosial remaja RT.001/RW.001?
- 4) Menurut bapak, apakah remaja masjid ini terlibat secara aktif dengan kemakmuran masjid?
- 5) Menurut bapak, apakah remaja masjid sering ikut andil dan partisipatif dengan program kemasyarakatan seperti kerja bakti, HBI, HUT RI, dll? Dengan adanya remaja masjid membantu kami

untuk melaksanakan dan membentuk acara kegiatan dalam memeriahkan HBI, HUT RI, atau saat bulan special yaitu bulan Ramadhan dan membantu kegiatan kemasyarakatan lainnya.

- 6) Apakah bentuk dukungan bapak sebagai RT/sekretaris masjid/pengurus masjid dalam kegiatan yang dilakukan oleh IRMI?
 - 7) Apakah masyarakat antusias dengan IRMI dan program kegiatan yang dijelankannya?
 - 8) Apakah ada bentuk dukungan yang bersifat konsisten ataupun tertaur bapak RT/sekretaris masjid/pengurus masjid untuk IRMI?
- 21) Dua Orang Remaja Muslim Daerah
- 1) Apa yang membuat anda kurang tertarik untuk menjadi anggota remaja masjid?
 - 2) Bagaimana presepsi anda tentang organisasi remaja masjid it-tihad?
 - 3) Menurut anda, bagaimana sikap/prilaku sosial anggota remaja masjid terhadap remaja sekitar yang bukan anggota remaja masjid?
 - 4) Menurut anda apakah kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial yang dilakukan oleh organisasi remaja masjid menarik?
 - 5) Apakah ada kegiatan Ikatan Remaja Masjid It-tihad yang anda sukai atau yang anda minati?

B. Pedoman Observasi

1. Mengamati program kegiatan Ikatan Remaja Masjid It-tihad yang sedang berlangsung.
2. Mengamati implementasi IRMI dalam menjalankan strategi sebelumnya.
3. Mengamati hubungan serta interaksi masyarakat sekitar dari pengurus masjid dengan Ikatan Remaja Masjid It-tihad.
4. Mengamati kegiatan keagamaan dan sosial Ikatan Remaja Masjid It-tihad dan Masyarakat sekitar.
5. Mengamati dan mengidentifikasi peluang apa saja yang bisa didapatkan oleh Ikatan Remaja Masjid It-tihad.
6. Mengamati dan mengidentifikasi apa saja yang dapat menjadi pendukung kekuatan Ikatan Remaja Masjid It-tihad.
7. Memastikan apakah jawaban yang didapati dalam wawancara sesuai dengan yang terjadi dalam kenyataan.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Struktur Masjid Al-Ittihad dan Remaja Masjid It-tihad.
2. Mengambil foto Anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad saat sedang menajalakan program kegiatannya.
3. Mengambil foto pengurus dan anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad saat mengadakan event dan program bersama dengan remaja muslim lain serta masyarakat.
4. Mengambil foto Ikatan Remaja Masjid It-tihad berkolaborasi dengan remaja masjid lain yang tergabung dengan Komunitas Remaja Masjid sekecamatan.
5. Mendapatkan foto yang mendukung tulisan yang ada pada hasil dan pembahasan penelitian peneliti.

Lampiran 4 Tabel Wawancara Analisis SOAR

Tabel Wawancara Terkait Analisis SOAR Ikatan Remaja Masjid It-tihad bersama seluruh Narasumber.

Strength	Rahmah	1. Apa saja prestasi yang telah didapatkan oleh Ikatan Remaja Masjid It-tihad?
	Ketua IRMI	<p>“Prestasi yang telah kami capai sejauh ini adalah mengumpulkan dan sebesar kurang lebih 30 juta rupiah dalam setahun lewat program celengan masjid yang di <i>return</i> setiap sebulan sekali, sangat berperan bagi masyarakat dalam setiap event yang kami adakan maupun event yang diadakan oleh masyarakat, diterima baik ditengah masyarakat, berhasil memunculkan/menemukan menghasilkan bibit juara seperti anggota yang jadi juara lomba mtq dan pemenang lomba azan tingkat se-provinsi, lokasi masjid kami strategis, kami memiliki anggota yang kompak, Semua anggota IRMI mampu menjadi MC ketika ada acara apapun yang diselenggarakan oleh Masjid dan masyarakat ketika dibutuhkan. Terutama ketika menjadi protokol setiap malam dibulan Ramadhan yang dilakukan secara bergiliran. Semua remaja dan anak-anak ramai yang semangat dan aktif ketika tadarus pada saat bulan Ramadhan.</p>
	Seksi Pendidikan	<p>“Alhamdulillah pertama kami kompak semua kak, kadang kalau ada acara baik itu acara penting atau acara yang isinya hanya kami aja seperti mengadakan bakar-bakar ayam atau jagung bersama mereka juga selalu hadir kak terus kalau kayak lagi ngumpul kegiatan olahraga hanya untuk anggota remaja masjid nya juga kak. Kami juga tahun kemarin berhasil mengumpulkan uang senilai 30 juta dari hasil program celengan subuh. Mereka juga aktif dalam segi Pendidikan</p>

		<p>kak, maksudnya maulah untuk belajar dan beradaptasi sama hal-hal baru, remaja muslim disini juga meskipun ga terlalu taat rajin sholat ke masjid, ikut kegiatan keagamaan dan sosial tetapi semua remaja disini memiliki karakter yang baik. Belum ada si mendengar berita yang aneh-aneh. IRMI juga selalu berupaya membentuk karekater anggotanya agar dalam diri ini memiliki karakter yang penolong, ringan tangan dalam artian mudah memberikan bantuan, ikhlas, mencintai masjid, sangat semangat memakmurkan masjid, senang melakukan kegiatan amal dan istiqomah dalam setiap perbuatan atau hal baik yang dilakukan.”</p>
	Ketua RT.001	<p>“Anak-anak remaja masjid ini insyaa allah prilakunya sopan, ramah, baik, dan aktif. Kegiatan yang mereka lakukan juga sangat bermanfaat dan menyemarakkan daerah ini. Sosialisasi antara orangtua, remaja dan anak-anak menjadi jauh lebih baik dan terjalin baik karena seringnya berpapasan dan beramah tamah ketika bertemu diacara yang diadakan oleh remaja masjid yang melibatkan semua kalangan masyarakat di daerah perumahan ini. Kegiatan keagamaan yang mereka miliki juga bagus dan menambah keilmuwan dan keimanan, karena anak-anak remaja itu rentan kan kalau terlalu dibiarkan takut bengkok kalau terlalu dipaksa lurus gak terima dan melawan juga jadi dengan ikut organisasi ini bagus juga melatih perlahan-lahan membentuk kebaikan dan ketaatan dalam dirinya.”</p>
	Sekretaris Masjid Al-Ittihad	<p>“Dengan adanya anak remaja masjid ini, mereka sangat membantu, berperan, dan memiliki pengaruh yang baik juga bagi keaktifan warga sini. Karena remaja masjid ini yang banyak berinisiatif</p>

		membuat kegiatan di masjid dan kegiatan di sekitar masjid. Remaja masjid juga membawa pengaruh positif bagi anak remaja, makanya sangat bagus sekali jika remaja muslim disini kalau mereka semuanya ikut kompak mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasi remaja masjid. Apalagi jika mereka bergabung jadi anggota tetap remaja masjid karena banyak manfaatnya, dilihat dari keaktifan kegiatan yang sering mereka lakukan. Ditambah lagi mereka juga pernah mengikuti lomba waktu pemerintah mengadakan perlombaan MTQ tingkat provinsi dan ikut lomba Azan tingkat provinsi dan berhasil mendapatkan juara.”
Opportunities	Rahmah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dapat menjadi peluang dari prestasi yang dimiliki anggota remaja masjid? 2. Bagaimana bentuk partisipasi yang di berikan oleh remaja dan masyarakat sekitar dalam kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid? 3. Bagaimana kerjasama Ikatan Remaja Masjid It-tihad antara sesama anggota dan dengan remaja muslim daerah setempat? 4. Apa saja bentuk dukungan ataupun berupa bantuan apa yang diberikan oleh stakeholder kepada remaja masjid?
	Ketua IRMI	“Donatur tetap masjid juga dapat berpengaruh bagi IRMI karena sebagian alokasi dana yang IRMI dapatkan adalah dana yang telah disediakan oleh masjid. Tapi tidak hanya dana dari masjid saja, kalau IRMI ingin mengadakan acara atau program kegiatan yang besar tentunya

		<p>memerlukan banyak dana. Dana tersebut selain didapat dari dana pemberian masjid juga ada dana tambahan dari hasil sumbangan masyarakat yang IRMI datangi satu persatu kerumah masing-masing. Alhamdulillah banyak yang mengapresiasi dan memberikan bantuan kepada program IRMI juga setelah itu kami juga memiliki uang kas dan jika masih kurang kami juga sumbangsumbang lagi sesama anggota tetapi jumlahnya ditetapkan. IRMI berupaya memobilisasi dakwah dan kegiatan sosial. IRMI juga udah bergabung dalam komunitas persatuan Remaja Masjid sekecamatan. IRMI dapat menjadi wadah untuk mendukung ketersediaan SDM usia produktif. Dengan kuantitas yang dimiliki oleh bidang olahraga saat ini, dapat dimanfaatkan juga sebagai alternatif belajar agama atau mendengar nasehat pesan agama dari ustadz atau motivator di sela-sela waktu istirahat dalam olahraga, seperti kami juga berpotensi untuk menciptakan program tambahan bidang ekonomi dikarenakan IRMI mau diajak untuk beredagang.”</p>
	<p>Seksi Pendidikan</p>	<p>“Potensi-potensi yang ada di IRMI kalau terus dibina dan dilatih serta selama prosesnya, IRMI bisa diasah menjadi lebih baik dan lebih bersinar di masyarakat. Seperti kami dapat memobilisasi dakwah dan kegiatan amal juga kerja bakti, dapat membuat program lebih baik lagi jika diukung oleh fasilitas yang lebih lengkap dan remaja muslim aktif semua menjadi anggota IRMI. IRMI juga berusaha untuk memiliki donatur tetap yang khusus membantu kegiatan IRMI, memanfaatkan media sosial kami dan media sosial khusus milik IRMI. IRMI ini juga bisa menjadi rumah kedua dimana didalamnya kita merasa seperti</p>

		keluarga yang berjuang bersama untuk IRMI dan masjid, jadi terus menerus berusaha menghasilkan remaja yang berkualitas, yang punya potensi kreatif, inovasi dan berprestasi. Karena itulah potensi yang bisa didapatkan oleh IRMI seharusnya bisa lebih besar dan maju jika lebih banyak pendukung dari luar ini bisa membantu kami.”
	Anggota Organisasi (IRMI) Constanfia	“Peluang nya kami kan udah punya media sosial sekarang khusus untuk IRMI. Jadinya kami memanfaatkan media sosial itu untuk mengikuti trend dakwah zaman sekarang, memposting setiap kegiatan yang kami lakukan. Jika sedang tidak ada kegiatan di hari itu kami memosting quotes-quotes islami, dakwah-dakwah pendek islam, berbagi link ceramah, dan share kata-kata motivasi supaya tetap memberikan hal positif dan menyebarkan kebaikan kepada semua orang. Media sosial ini tadi juga sebagai senjata untuk menarik remaja muslim daerah kami ini supaya makin semangat dan muncul keinginan dan ketertarikannya bergabung menjadi anggota remaja masjid. Lalu kami berencana memasukkan hal islami dalam kegiatan bidang olahraga dengan mengusung tema “asik tetap taat”. Kami juga dapat berkolaborasi dengan seluruh remaja masjid sekecamatan jika ingin membuat acara besar. Dengan adanya IRMI bisa dijadikan wadah tempat untuk mengasah SDM yang produktif dan berprestasi.”
	Anggota (IRMI) Ayu	“IRMI ini punya segudang manfaat yaa. Fungsi IRMI selain fungsi utama nya bisa di adaptasikan dengan kebutuhan dan tujuan IRMI. Selain IRMI ini organisasi yang di kelola oleh remaja dan isi-isinya hanya remaja saja tetapi IRMI tidak kalah berperan dan bermanfaatnya bagi masjid

		<p>dan banyak orang. Karena di dalam IRMI memiliki berbagai program kegiatan, berbagai banyak hal yang dapat dipelajari, berbagai banyak pola pikir, kecerdasan dan memiliki banyak bakat yang dapat diasah. Jadi di dalam IRMI kita gak hanya diajarkan bagaimana cara berorganisasi aja, tetapi banyak hal tentang tau kapan waktu harus percaya dengan keputusan oranglain dan mengalah dengan oranglain, dan banyak lagi ilmu yang bisa dipelajari juga. Remaja masjid sekarang juga udah punya komunitas persatuan remaja masjid sekecamatan, jadinya kami bisa bergabung dan kerjasama. Sering berkontribusi dengan banyak remaja masjid lain juga sangat bagus bagi IRMI, keuntungannya bisa menambah kreatifitas, ilmu, inovasi, kolaborasi, dan relasi. Juga menambah potensi IRMI, dengan anggota IRMI udah ada yang juara Qori dan Adzan. Itu dapat menjadikan IRMI sebagai Alternatif bagi mereka yang udah punya bakat atau jika belum yang penting ada kemauan, jadinya bisa diasah.”</p>
	Ketua RT.001	<p>“Masyarakat sangat antusias dengan adanya IRMI dikarenakan masyarakat juga terbantu oleh IRMI, segala kegiatan yang diadakan oleh masyarakat ketika diperlukan keterlibatan remaja, maka remaja masjid selalu siap membantu. Tapi sangat disayangkan karena warga kita ini juga kadang-kadang senang membantu tetapi ketika diperlukan campur tangan keterlibatannya mereka sebagian mau, sebagian enggak, kadang kompak semua ikut, terkadang tidak. Begitulah partisipasi dan antusias remaja dan masyarakat yang saya liat untuk IRMI. Kalau mendukung dari segi dana mereka juga sama, kebanyakan tunggu</p>

		<p>diingatkan, diumumkan di masjid acara yang akan dibuat, terus dimintai satu-satu kerumah, tapi alhamdulillah semuanya ngasih. Ada juga memang yang inisiatif sendiri memberikan dukungannya entah itu dari segi dana, tenaga, membantu menyediakan fasilitas yang kurang-kurang. Tapi ketika ada acara kayak 17 agustus dan acara besar gitu semuanya kompak bergotong royong membantu IRMI.”</p>
	<p>Sekretaris Masjid Al-Ittihad</p>	<p>“Masyarakat bisa membantu IRMI dalam kegiatannya dengan cara memberikan dana, tenaga, dan terlibat dalam kegiatan yang memerlukan bantuan masyarakat. Karena IRMI itu meski sudah banyak prestasinya, pengalamannya dan ilmunya tetap aja mereka masih seorang remaja yang juga perlu dibina, dinaungi dan dibimbing. Kita memang tidak bisa ikut campur sepenuhnya mendikte mereka. Tapi kita bisa berusaha yang terbaik untuk mengulurkan tangan ketika mereka membutuhkan bantuan kita. Masyarakat kita ini memang tidak semua kompak dan semuanya bisa bantu, tapi juga tidak bisa dibilang bahwa masyarakat kita cuek, berpaling dan angkat tangan dengan IRMI hanya saja pendanaan dan fasilitas untuk IRMI masyarakat masih enggan jika sama-sama berkontribusi untuk memenuhinya. Tetapi jika dari tenaga sebagian dari mereka sangat amat membantu mau berpartisipasi dan untungnya juga kalau IRMI ada kegiatan yang melibatkan masyarakat. Masyarakat tidak semerta-merta menyerahkan tanggung jawab dari segi dana terhadap IRMI, mereka juga mau sumbang menyumbang untuk kegiatan tersebut. Padahal seharusnya seluruh kegiatan IRMI harus didukung pendanaannya karena segala Program</p>

		IRMI juga bukan untuk kepentingan anggotanya pribadi tapi untuk kemakmuran masjid dan kemajuan masyarakat. Karena generasi muda masyarakat kita juga sebagian tumbuh dan berkembang bersama program kegiatan IRMI.”
Aspiration	Rahmah	Bagaimana Presepsi Remaja Muslim daerah sekitar tentang Ikatan Remaja Masjid It-tihad dan kegiatannya?
	Remaja Muslim (bukan Anggota IRMI) Citra N.C	“Saya melihat remaja masjid ini sangat aktif, kompak, banyak kegiatannya. Mereka juga sering menjadi MC kalau ada acara di Madjid. Apalagi setiap malam dan kultum subuh di bulan Ramadhan. Mereka juga aktif bertadarus, seluruh anggotanya juga pandai mengaji dan ketika disuruh mengaji di depan mereka mau dan lancar. Mereka juga kemarin pernah mengadakan acara kolaborasi bersama remaja masjid lain, acaranya kayak sholawatan akbar bersama-sama gitu. Trus kemarin saya liat mereka berjualan juga, yang laki-lakinya membantu buat meja dan membawa barang jualannya. Kemudian yang perempuannya yang berjualan, terkadang melihat mereka melakukan kegiatan dan kompak itu kepengen ikut jadi anggotanya juga, tapi sering mengurungkan niat karena gak ada teman dekat sama anggotanya.”
	Remaja Muslim (bukan Anggota IRMI) Aisyah N.W	“Remaja masjid ini sangat aktif, rame, dan produktif, kepengen ikut juga sih tapi udah terlalu capek karena sudah satu harian udah kerja. Adek saya juga saya suruh ikut capek karena nanti kegiatannya pulang malam dan dia paginya harus sekolah. Tetapi kami juga kalau ada acara-acara besar atau lomba yang diadakan remaja masjid kadang ikut. Karena acaranya seru, diadakan di tengah lapangan dan banyak hadiahnya.

		Pas mereka jualan juga makanan dagangannya enak.”
Aspiration	Rahmah	Aspirasi apa yang diharapkan untuk IRMI di masa depan?
	Ketua IRMI	“saya ingin visi dan misi yang sudah sama-sama kami sepakati, kami buat, kami tetapkan dapat terwujud. Lalu saya juga ingin IRMI dapat tidak hanya sebatas organisasi sosial yang melakukan kegiatan sosial dan keagamaan yang terbatas dan keahlian kecil saja, maksudnya semoga dalam IRMI meski sebuah organisasi tapi dapat menjadi tempat terlahirnya Hafiz/Hafidzah, Qori/Qoriah, aktivis muslim, tokoh, dan orang-orang sukses lainnya yang memiliki sifat, karakter, kepribadian beradab, bertaqwa, berprestasi, taat, dan berkahlakul karimah. Saya harap juga IRMI kedepannya anggota dan kegiatannya lebih berkualitas dan berkuantitas terus menerus dari generasi ke generasinya, yang mempunyai inisiatif, inovatif dan kreatif lebih lagi. IRMI dapat selalu kompak, solid, kerja samanya erat sampai kapanpun siapapun pengurus dan anggotanya agar harapan yang ingin dicapai dapat diwujudkan bersama dan dinikmati bersama pula pencapaiannya dalam artian dapat sama-sama bangga ketika sudah terwujud harapannya.”
	Seksi Pendidikan Akbar	“Ingin membuat seluruh remaja masjid bergabung ke organisasi IRMI dengan cinta terhadap masjid dan semangat yang kuat serta istiqomah. Karena mereka belum mencoba untuk membuka hati menjadi anggota IRMI, karena kalau udah bergabung otomatis tumbuh rasa cinta dalam hatinya terhadap masjid, IRMI, dan kegiatannya. Diharapkan juga IRMI dapat menjadi organisasi yang anggotanya, sarana dan prasarananya,

		<p>dan program kegiatan semakin berkualitas lagi, terutama kegiatan keagamaan dan Kegiatan sosial. Ingin membuat program yang menghasilkan secara ekonomi/finansial dengan jangkauan yang lebih luas dan berjalan dalam jangka panjang. Kedepannya ingin melahirkan lebih banyak lagi remaja yang berprestasi dalam berbagai bidang program kegiatan yang ada dalam organisasi IRMI. Ingin menjadi organisasi remaja masjid yang sangat berpotensi lebih memajukan masjid dan remaja masjid memiliki wawasan dan koneksi yang luas.”</p>
	<p>Anggota IRMI: Constanfia</p>	<p>“Pastinya ingin sekali IRMI ini lebih dikenal dengan baik oleh remaja muslim setempat, saya juga berharap IRMI dapat menjadi organisasi yang dapat melebarkan sayapnya, dalam artian tumbuh dan lebih maju lagi kualitas dan kuantitasnya. Dan juga ingin IRMI itu dipandang oleh remaja dan masyarakat bukan sebagai organisasi yang monoton kegiatan dan orang-orang yang ada di dalamnya. Semoga juga kedepannya IRMI bisa membuat strategi yang menarik agar banyak peminat remaja muslim di sini untuk masuk ke IRMI, berharap banget juga fasilitas untuk IRMI lengkap dan masyarakat tidak memandang mudah kebutuhan IRMI.”</p>
	<p>Anggota IRMI: Ayu</p>	<p>“Ingin semua remaja muslim sekitar sini sadar akan besarnya manfaat bergabung dengan IRMI sehingga mereka tidak ragu lagi untuk bergabung dengan IRMI. Banyak hal yang bisa didapatkan dari IRMI mulai dari kualitas lingkungan pertemanan yang baru, ilmunya, kreatifitasnya, dan masih banyak lagi. Diharapkan juga semoga IRMI dapat menjadi motivator yang menginspirasi banyak remaja, serta membawa</p>

		<p>pengaruh baik bagi remaja. Dan juga sangat berharap program tahfiz, qori, program bidang ekonomi, serta program untuk bakat lainnya segera berjalan IRMI bisa segera aktif berjalan dan dibuat. Dan kegiatan keagamaan dan sosial kami juga bertambah programnya dan semakin meningkat.”</p>
	Ketua RT.001	<p>“Supaya mereka tetap bisa mempertahankan prestasi yang telah mereka punya, dan kalau bisa diharapkan mereka bertambah lagi prestasinya kedepannya. Solidaritas dan ukhuwah mereka tetap terjalin dengan baik. Akidah mereka tetap istiqomah untuk memakmurkan masjid dan masyarakat sekitarnya ini. Akhlak dan <i>habluminannas</i> mereka tetap baik terhadap sesama remaja, meski yang bukan anggota IRMI tetap ditemani jangan dijauhi, serta tetap menghargai dan menghormati keputusan yang lebih tua, tetap menjaga akhlakhul kharimahnyanya dan adabnya terhadap oranglain seperti saat ini.”</p>
	Sekretaris Masjid Al-Ittihad	<p>“Semua anggota IRMI tetap terjaga akhlak dan akidahnya. Hubungan <i>hablumminallah dan habluminannas</i> nya tetap terjaga dengan baik. Tetap selalu kompak, energik, kreatif, inovatif, dan ilmunya juga semakin bertambah. Semoga kedepannya kami (semua masyarakat) dapat membantu IRMI lebih besar lagi, Kualitas IRMI lebih bertambah lagi, prestasi dan potensinya lebih besar lagi, kedepannya bisa mendapat donatur tetap yang khusus untuk kebutuhan IRMI. Semoga adik-adik remaja muslim lainnya yang belum bergabung juga dapat bergabung menjadi bagian dari IRMI. Semoga kekeluargaan IRMI makin bertambah erat dan tetap terjaga ya, juga ASN di daerah sekitar kita dapat</p>

		mendukung dan membantu dengan menjadi donatur setia untuk IRMI.”
	Remaja Muslim (Bukan Anggota IRMI): Citra	“Ingin kegiatan remaja masjid menjadi lebih menarik, menyenangkan dan variatif lagi. Diharapkan juga kegiatan IRMI dapat meningkat, diharapkan anggota IRMI tetap kompak dan kerja samanya kuat antara sesama anggota IRMI dan juga yang bukan anggota IRMI. Dan juga diharapkan prestasinya dapat terus bertambah.”
	Remaja Muslim (Bukan Anggota IRMI): Aisyah	“Diharapkan IRMI memiliki usaha yang berkelanjutan seperti yang mereka lakukan ketika di bulan puasa kemarin, karena produk minuman yang mereka bikin lumayan enak. Serta diharapkan kegiatan IRMI yang diadakan malam hari tidak terlalu lama selesainya. Serta bertambah seru lagi kegiatan yang diadakan oleh IRMI.”
Result	Rahmah	Hasil apa yang menentukan kalau harapan IRMI telah berhasil diwujudkan?
	Ketua IRMI	“Ketika IRMI telah mencapai hasil yang sesuai dengan harapan-harapan kami sebelumnya, meski tidak semuanya langsung terwujud paling tidak perlahan, satu-satu terwujud maka tidak masalah. Atau mungkin jika beberapa harapan dapat terwujud secara bersamaan jauh lebih baik. Seperti hasilnya harus sesuai ekspektasi dari yang telah direncanakan, mendapatkan dukungan dan antusiasme yang lebih lagi dari masyarakat umum dan pejabat pemerintah di daerah sekitar. Peningkatan persepsi baik, menarik, menyenangkan remaja muslim dan masyarakat terkait IRMI. Meningkatnya jumlah anggota IRMI dan inovasi serta kreatifitas yang ada di dalam IRMI. Punya donatur tetap IRMI sendiri. Adanya Hafidz/Hafidzah dari anggota IRMI. Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas, sarana, juga anggota IRMI. IRMI

		memiliki usaha mikro permanen, maksudnya yang dijalankan dalam jangka Panjang.”
	Seksi Pendidikan IRMI: Akbar	“Kalau IRMI udah mencapai dan melaksanakan visi misi dengan baik, serta harapan dan tujuan yang kita inginkan bersama maka IRMI telah berhasil menjadi organisasi yang berkualitas dan berkuantitas. Hasilnya itu dapat kita raih satu satu, kita hargai dan terima setiap prosesnya dengan hati yang bahagia. Kami juga menginginkan visibilitas IRMI meningkat.”
	Anggota IRMI: Constanfia	“Ikatan remaja masjid berdampak positif pada seluruh remaja muslim dan masyarakat, remaja masjid mengalami peningkatan jumlah anggota, remaja masjid juga mengalami peningkatan dalam setiap program yang dimilikinya serta segala kegiatan remaja masjid bermanfaat dan berkesan bagi banyak orang. Strategi yang telah direncanakan oleh remaja masjid berjalan sesuai dengan ekspektasi, antusias remaja muslim terhadap Ikatan Remaja Masjid meningkat.”
	Anggota IRMI: Ayu	“Sepertinya kalau meningkat jumlah anggota IRMI, fasilitas nya bertambah, bertambah lagi inovasi yang dimiliki, memiliki website sendiri, memiliki platform media sosial yang semakin aktif dan bermanfaat, memiliki usaha mikro IRMI sendiri yang sukses, peningkatan prestasi IRMI, yang menjadi juara lomba MTQ, tahfidz, lomba ilmu lainnya semakin banyak. Segala program kegiatan yang dilakukan IRMI menghasilkan sang juara dan program kegiatan IRMI sudah bertambah maju.”
	Ketua RT.001	“Semua remaja muslim menjadi anggota Ikatan Remaja Masjid It-tihad, paling tidak IRMI harus terus menerus

		mengalami peningkatan dan revolusi terhadap anggota dan kepengurusannya, serta IRMI mendapat dukungan dari ASN, fasilitas yang mendukung kegiatan IRMI memadai, IRMI memiliki inovasi dan kreatifitas yang bertambah, prestasi IRMI semakin bertambah seperti yang sudah ada sekarang juara 1 lomba MTQ dan Adzan, seterusnya prestasinya meningkat.”
	Sekretaris Masjid Al-Ittihad	“Jika IRMI telah lebih aktif dari sekarang serta kegiatan yang dilakukan IRMI, semuanya sama rata ramainya dalam artian remaja muslim yang bukan anggota IRMI juga partisipatif didalamnya maka IRMI telah berhasil. Jika IRMI dapat mempengaruhi dan meyakinkan masyarakat untuk terus berkontribusi membantu program IRMI dari berbagai sumber, terutama financial maka itu benar-benar suatu hasil perubahan yang besar juga untuk IRMI.”
	Remaja Muslim Non Anggota IRMI: Aisyah	“Sepertinya jika kreatifitas dan keseruan dari berjalannya program kegiatan keagamaan, pendidikan dan sosial Ikatan Remaja Masjid It-tihad meningkat, maka banyak remaja yang akan tertarik untuk bergabung menjadi anggota. Waktu pelaksanaan jadwal kegiatan yang di malam hari tidak terlalu lama pulangny.”
	Remaja Muslim Non Anggota: Citra	“Meningkatnya prestasi anggota IRMI serta kegiatannya, terus semakin banyaknya, kepemimpinannya juga semakin berkualitas, remaja masjid memberikan dampak positif yang signifikan untuk remaja, kegiatan yang diadakan remaja masjid sukses, dan mempertahankan contoh teladan yang baik meski banyak ujian yang harus dihadapi oleh remaja masjid dengan berbagai sikap dan sifat remaja dan masyarakat sekitar.”

Lampiran 5 Tabel Persetujuan Narasumber Penelitian

TABEL NARASUMBER PENELITIAN

NAMA	JABATAN	PARAF
Ujang Kasmir	Ketua RT.001	
Indrayana, ST	Sekretaris Masjid Al-Ittihad	
Muhammad Alif	Ketua IRMI	
Ghifahri Akbar	Seksi Pendidikan	
Constanfia Sesarani	Anggota IRMI	
Ayu Ramadhani	Anggota IRMI	
Citra Nilam Cahaya	Remaja Muslim	
Aisyah	Remaja Muslim	

Lampiran 6 Hasil Observasi

NARASI HASIL OBSERVASI

Observasi awal yang penulis laksanakan pada tanggal 23 April 2024 pukul 13.47 WIB, penulis mendatangi lokasi penelitian yaitu Masjid Al-Ittihad dan menemui pengurus Masjid dan bertanya tentang bagaimana keadaan status dan kondisi organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad bagi masjid dan masyarakat sekitar. Setelah itu peneliti meminta izin sementara terlebih dahulu kepada Pengurus masjid dan Ketua Ikatan Remaja Masjid It-tihad, setelah penulis mendapat izin kemudian penulis mengamati Organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad secara umum dan keseluruhan.

Dari hasil observasi awal tersebut Ikatan Remaja Masjid yang berada di daerah Masjid It-tihad RT.001/RW.001 telah berjalan cukup lama. Namun gairah dan semangat dari para anggota nya mulai berkurang dan jumlah keanggotannya juga menurun. Setelah melakukan observasi awal penulis melakukan tahap melanjutkan pembuatan proposal skripsi yang informasinya bersumber dari informan yang ada di awal pengamatan yang penulis sebutkan di atas.

Pada tanggal 08 Mei 2024 Pukul 08.00 penulis mendatangi kembali Ketua organisasi Ikatan Remaja Masjid It-tihad dan anggota yang menjadi responden remaja yang menjadi responden, untuk melakukan penelitian serta observasi lebih lanjut dan melakukan wawancara secara mendalam guna mengetahui segala hal yang berkaitan dengan penelitian penulis. Kemudian pada tanggal 12 Mei 2024 pukul 14.00 penulis mendatangi rumah Ketua RT.001 dan Sekretaris Masjid Al-Ittihad untuk melakukan pengamatan guna memverifikasi hasil wawancara yang dan dokumentasi yang telah didapat sesuai dengan dari sisi pandangan masyarakat.

Lampiran 7 Pedoman Transliterasi

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab latin yang mengacu pada hasil keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor.158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Berikut daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	'	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	EI
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokal aslinya tidak diberi tanda apapun dan jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis atau diberi tanda (').

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab sama dengan Vokal Bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ	<i>Fathah</i>	A	a
اِ	<i>Kasrah</i>	I	i
اُ	<i>dhammah</i>	U	u

Vokal rangkap lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اِي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوْلَ : *haura* bukan *hawla*

3. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Merupakan kata, istilah ataupun kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, yang sudah sering ditulis dalam bahasa Indonesia tidak perlu lagi ditulis seperti transliterasi di atas. Misalnya tulisan Al-Qur'an, Hadits, dan Sunnah. Tetapi jika kata tersebut menjadi bagian dari teks

bahasa Arab maka harus di transliterasikan secara utuh. Contoh: *Al-Sunnah qabl al-tadwîn*.

4. Lafdz *Al-jalâlah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya. Berkedudukan *muḍâf ilaih* (frases nominal) ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh: دِينُ اللهُ *dînullah*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah* ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rahmatillâh*.

5. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

Lampiran 8 Dokumentasi

DOKUMENTASI



Gambar 1 Kegiatan Keagamaan Ikatan Remaja Masjid It-tihad bersama pengurus masjid



Gambar 2 Makan bersama Halal bi Halal menyambut bulan Suci Ramadhan



Gambar 3 IRMI bersama anak-anak dan remaja muslim tadarus Al-Qur'an setiap malam bulan Ramadhan dan ketika malam lailatul Qadr melakukan kegiatan tambahan yaitu kegiatan keagamaan yaitu mengisi materi tentang Ilmu-ilmu agama islam, dilanjutkan dengan beri'tikaf bersama



Gambar 4 Khatam Tadarus Al-Qur'an bersama anak-anak, Remaja Muslim dan Ikatan Remaja Masjid It-tihad



Gambar 5 Salah satu Kegiatan Keagamaan yaitu Kegiatan Pendidikan Praktek Ibadah sholat Jenazah dan belajar mengaji Ba'da Maghrib



Gambar 6 Kegiatan Ikatan Remaja Masjid It-tihad buka bersama dengan Jemaah Masjid Al-ittihad



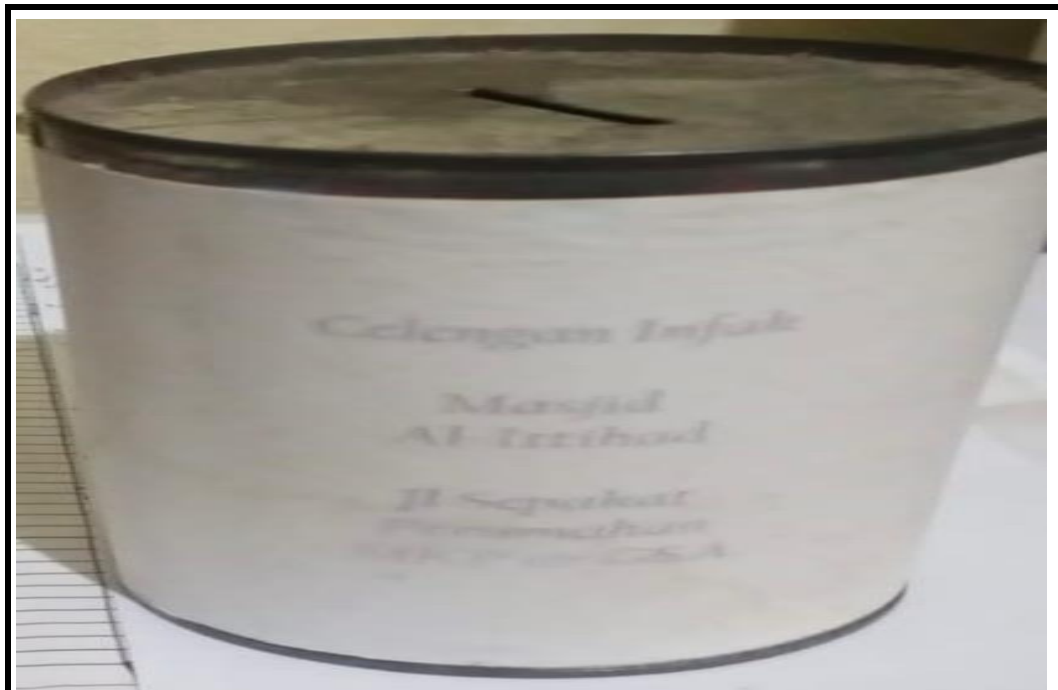
Gambar 7 Program Kegiatan bidang olahraga IRMI



Gambar 8 Program Kegiatan bidang olahraga IRMI Olahraga yang diadakan oleh IRMI.



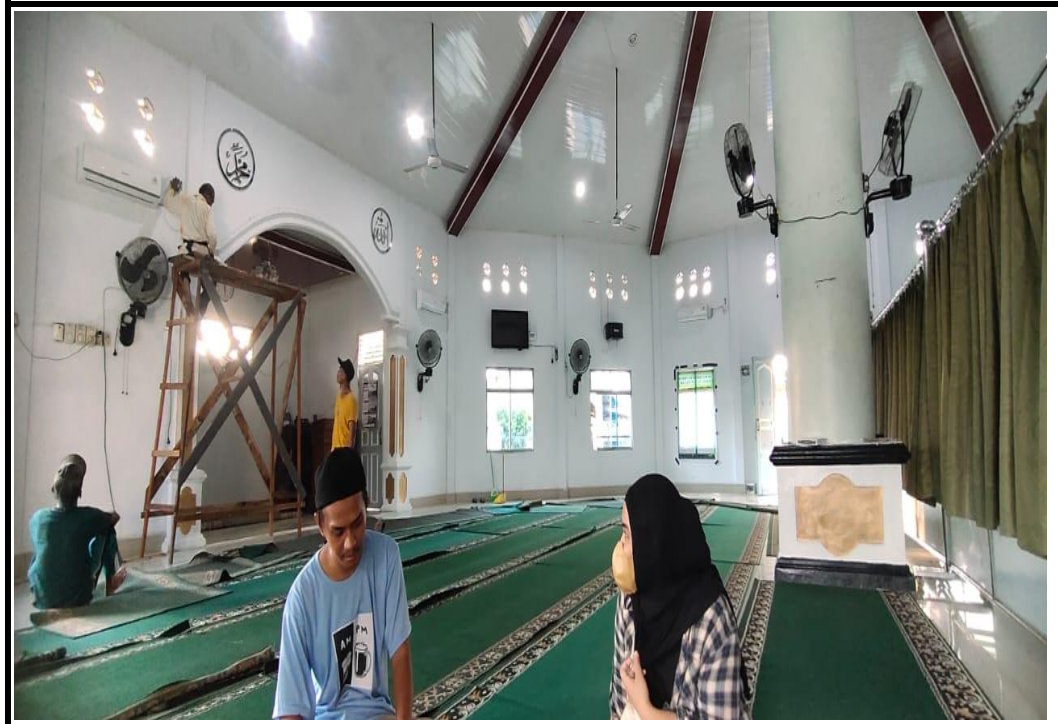
Gambar 9 Kegiatan Ikatan Remaja Masjid It-Tihad berjualan pada saat Bulan Ramadhan



Gambar 10 Program Celengan Sedekah subuh dan kegiatan membantu amil zakat/takmir masjid dalam mengumpulkan dan membagikan zakat



Gambar 11 Anggota IRMI mendapatkan Juara II Lomba Azan dan Juara 1 MTQ Seprovinsi



Gambar 12 Wawancara bersama Ketua Ikatan Remaja Masjid It-tihad dan Anggota Remaja Masjid



Gambar 13 Wawancara bersama Saudara Akbar Selaku Seksi Pendidikan, Saudara Pia Selaku Anggota IRMI dan Saudara Ayu Selaku Remaja yang bukan Anggota IRMI



Gambar 14 Wawancara bersama Saudara Aisyah Selaku Remaja yang bukan Remaja yang bukan Anggota dan Wawancara bersama Sekretaris Masjid Al-Ittihad.



Gambar 15 Wawancara bersama Ketua RT.001 dan Foto Masjid Al-Ittihad



Gambar 7 Event Kolaborasi bersama remaja masjid lain.



DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PADA HARI INI MINGGU
TELAH DIRESMIKAN BANGUNAN BARU
"MUSHOLLA AL-ITTIHAD"
PEKANBARU, 8 JUNI 2008
WAKIL KETUA DPRD PROVINSI RIAU
Suryadi Khusaini
H. SURYADI KHUSAINI



DENGAN RAHMAT ALLAH SWT
PADA HARI INI TELAH DIRESMIKAN
MASJID AL-ITTIHAD
PEKANBARU, 9 AGUSTUS 2009 M
18 SYA'BAN 1430 H
WALIKOTA PEKANBARU
H. Herman Abdullah
Drs. H, HERMAN ABDULLAH, MM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis Wilda Rahmah Hasanah, tempat tanggal lahir, Pekanbaru, 18 November 2000. Penulis merupakan Anak dari Bapak M. Kholil dan Ibu Imas. Penulis merupakan anak terakhir dari delapan bersaudara, namun penulis telah kehilangan satu orang saudara kandung laki-laki. Penulis mengempu Pendidikan di SD Negeri 171 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2012.

Setelah tamat Sekolah Dasar penulis melanjutkan Pendidikan ke MTs Bustanul Ulumiyyah Pekanbaru tahun 2012 dan tamat pada tahun 2015. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Kejuruan (SMK) Negeri 6 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan kembali Pendidikan dan menjadi Mahasiswa pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah di Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru dan tamat pada tahun 2024. Pengalaman Organisasi penulis adalah Anggota HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Pengembangan Masyarakat Islam (2021 – 2023) dan Anggota Remaja Masjid Muslimah Raya An-Nur 2018 hingga sekarang.

Peneitian ini penulis teliti dimulai pada bulan April hingga Mei 2024 di Perumahan Mutiara Kulim Permai Kelurahan Pebatuan, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru dengan judul: "Strategi Remaja Masjid It-Tihad dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Sosial di Kelurahan Pebatuan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru." Hasil penelitian ini kemudian ujiangkan dalam siding munaqasyah di Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru dan dinyatakan lulus mendapatkan gelar sarjana Sosial (S.sos).